

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI I PURWOSARI KECAMATAN LAIS KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S 1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**MARGIANTI
NIM 13270058**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: Pengantar Skripsi

Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di

Palembang

Assalamualaikum, Wr. Wb.

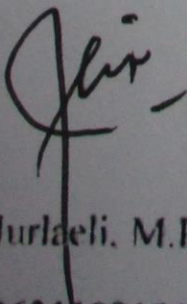
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin" yang ditulis oleh Saudari Margianti NIM 13270058 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih

Wassalamuaalaikum Wr. Wb.

Palembang, November 2017

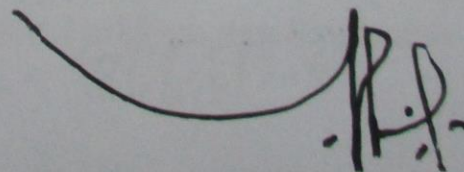
Pembimbing I



Dra. Nurlaeli, M.Pd.I

NIP 196311021990032001

Pembimbing II



Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd

NIP 196005312000031001

Skripsi berjudul

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR
NEGERI I PURWOSARI KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudari MARGIANTI, NIM. 13270058
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 23 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 23 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Sekretaris

Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I

penguji utama : M. Isnaini, M.Pd.I
NIP. 197202012000031004

Anggota penguji : Ibrahim, M.Pd.I
NIK. 1605021281/BLU

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 1971091119970310004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tiada kesuksesan tanpa diiringi restu orang tua dan usaha untuk mencapinya, maka pastikan selalu bahwa langkah kita selalu diiringi restu orang tua”

Kupersembahkan karya tulis ini untuk.

- Untuk kedua orang tuaku Bapak Yanto dan Ibu Sarinah yang dengan segala sayangnya selalu memberiku doa semangat motivasi dan dorongan yang tidak terhingga hingga aku menjadi seperti ini.
- Untuk Kakakku tersayang Sariyanto yang juga memberikan dukungan agar aku cepat menyelesaikan studi ini.
- Untuk keluargaku yang selalu memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Guru-guru dan dosen-dosenku yang telah mendidik dan mengajarkanku berbagai ilmu pengetahuan akhlak dan keterampilan.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbial'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya serta kuasa-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Gaya Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan teladan kita Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

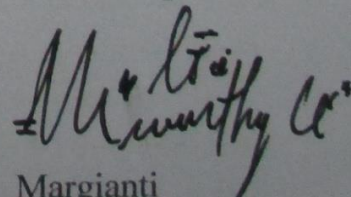
Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis samapaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA.Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua

Program Studi dan Sekretaris Program Studi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Dra. Nurlaeli, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya berkuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Sudaidiya S.Pd.I dan Muhammad Dung, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri I Purwosari yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, beserta para guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua ku Bapak Yanto dan Ibu Sarinah yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.
8. Keluarga dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terakhir penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, November 2017



Margianti
NIM 13270058

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Kerangka Teori	20
1. Gaya Belajar	20
a. Pengertian Gaya Belajar	20
b. Macam-macam Gaya Belajar	23

c. Karakteristik Gaya Belajar	25
2. Prestasi	27
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
F. Metodologi Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Jenis dan Sumber Data	32
3. Informan Data	33
4. Teknik Pengumpulan Data	33
5. Teknik Analisis Data	36
G. Sistematika Pembahasan	38

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar Siswa	40
1. Pengertian Gaya Belajar	40
2. Macam-macam Gaya Belajar	44
a. Gaya Belajar Visual (<i>Visual Learners</i>)	45
b. Gaya Belajar Auditorial (<i>Auditory Learners</i>)	46
c. Gaya Belajar Kinestetik (<i>Kinestetik Learners</i>)	47
3. Karakteristik Gaya Belajar	48
a. Karakteristik Gaya Belajar Visual	48
b. Karakteristik Gaya Belajar Auditorial	50
c. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik	51
B. Siswa Berprestasi	54
a. Pengertian Prestasi	54
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa ..	59
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	62
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	62
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	66
3. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia	66
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	67

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN SEKOLAH DASAR NEGERI I PURWOSARI KECAMATAN LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN

A. Sejarah Berdirinya Sekolah	69
B. Letak Geografi Sekolah	70

C. Identitas Sekolah	72
D. Visi dan Misi Sekolah	73
E. Tujuan Sekolah Dasar	74
F. Kegiatan Sekolah	75
G. Keadaan Guru dan Staf	76
H. Keadaan Siswa	78
I. Keadaan Sarana dan Prasarana	80
J. Struktur Organisasi	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	83
1. Gaya Belajar Siswa Berprestasi	84
a. Gaya Belajar Visual	87
b. Gaya Belajar Auditorial	92
c. Gaya Belajar Kinestetik	97
B. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. karakteristik fisiologis dan bahasa gaya belajar	53
2. Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri I Purwosari	76
3. Data Guru Dan Staf di Sekolah Dasar Negeri I Purwosari	76
4. Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari	79
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	80
6. Karakteristik Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN I Purwosari	86
7. Intensitas Karakteristik Gaya Belajar	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kombinasi Gaya Belajar Siswa Berprestasi	100
2. Wawancara Siswa Berprestasi (MHS)	227
3. Wawancara Siswa Berprestasi (YPS)	227
4. Wawancara Siswa Berprestasi (WA)	227
5. Wawancara Siswa Berprestasi (MAM)	227
6. Siswa Berprestasi Berdiskusi (MHS, MAM)	228
7. Siswa Berprestasi Berdiskusi (WA)	228
8. Siswa Berprestasi Menjawab Pertanyaan (YPS)	228
9. Siswa Berprestasi Berdiskusi (YPS)	228
10. WA dan Ezi Membacakan Kalimat Ajakan	228
11. WA Membaca Menggunakan Pena sebagai Petunjuk Bacaan	228
12. Kegiatan Proses Belajar-Mengajar	229
13. Guru Mendektekan Materi Pelajaran	229
14. Semua Siswa Membaca Materi Pelajaran	229
15. Siswa Mengerjakan Tugas dari Guru	229
16. Wawancara dengan Guru Kelas V (MD)	229
17. SD Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. MUBA	229
18. Tulis Tangan Siswa Berprestasi (MHS)	230
19. Tulisan Tangan Siswa Berprestasi (YPS)	230
20. Tulis Tangan Siswa Berprestasi (WA)	230
21. Tulis Tangan Siswa Berprestasi (MAM)	230
22. Sertifikat MHS Kelas I SD	231
23. Sertifikat MHS Kelas II SD	231
24. Sertifikat MHS Kelas III SD	231
25. Sertifikat MHS Kelas IV SD	231
26. Sertifikat YPS Kelas III SD	232
27. Sertifikat YPS Kelas IV SD	232
28. Sertifikat MAM Kelas I SD	232
29. Sertifikat MAM Kelas II SD	232

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasi	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	118
2. Pedoman Wawancara	120
a. Siswa	120
b. Guru	123
3. Lembar Observasi Materi Tiket Berhadiah	124
4. Lembar Observasi Materi Mendengarkan Penjelasan Narasumber .	139
5. Lembar Observasi Materi Menanggapi Penjelasan Narasumber	154
6. Lembar Observasi Materi Membaca Cepat	167
7. Lembar Observasi Materi Terampil Menggunakan Kalimat Ajakan.	179
8. Lembar Observasi Materi Membaca Puisi	192
9. Lembar Wawancara	203
a. Siswa	203
b. Guru	224
10. Dokumentasi	227

ABSTRAK

Gaya belajar merupakan cara yang lebih kita sukai dan merasa paling efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Secara umum kita menggunakan tiga preferensi sensori, yaitu berdasarkan pada visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), dan kinestetik (sentuhan dan gerakan). Namun walau pun kita cenderung pada satu jenis preferensi ini tidak berarti bahwa preferensi sensori lain tidak baik. Semua baik, tergantung mana yang kita rasa paling sesuai untuk diri kita, karena gaya belajar merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu. Siswa berprestasi merupakan siswa yang telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya. Dalam meraih sesuatu tak lepas dari cara untuk memperolehnya, salah satu yang dapat kita ketahui yaitu gaya belajar.

Skripsi ini membahas “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN I Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ialah siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V yang berjumlah 4 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Serta dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Hubberman yaitu reduksi data, *display data*, dan *verifikasi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa berprestasi di kelas V SDN I Purwosari menunjukkan kombinasi gaya belajar VAK, (Visual, Auditorial, dan Kinestetik). Kecenderungan gaya belajar VAK antar siswa berprestasi berbeda-beda. Dari empat siswa berprestasi terdapat dua kecenderungan yaitu gaya belajar visual dan auditorial. Satu siswa berprestasi yang cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan porsi visual > auditorial > kinestetik, sedangkan yang lain cenderung pada gaya belajar auditorial. Dua siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar auditorial dengan porsi auditorial > kinestetik > visual, dan satu siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar auditorial dengan porsi auditorial > visual > kinestetik. Kecenderungan karakteristik gaya belajar VAK pada keempat siswa berprestasi menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar, yaitu visual belajar melalui membaca dan menulis, dan berpenampilan rapi. Auditorial belajar dengan menyimak dan berdiskusi, mudah terganggu oleh kegaduhan, suka berbicara secara langsung (verbal), dan suka berbicara sendiri saat berfikir sedangkan kinestetik, siswa aktif bergerak saat belajar serta menggunakan isyarat tubuh. Oleh karena itu setiap individu memiliki kekhasannya masing-masing dan memiliki kecenderungan pada salah satu dari gaya belajar vak (visual, auditorial, dan kinestetik) dan semua gaya belajar itu baik tergantung pada individu masing-masing.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia. Sebagai negara berkembang, Indonesia berupaya untuk memajukan bangsanya. Upaya memajukan bangsa tersebut salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperoleh dengan meningkatkan efektivitas pendidikan. Selaras dengan “tujuan pendidikan nasional menurut TAP MPR NO II/MPR/1993 yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.”¹ Dengan mengetahui tujuan Pendidikan Nasional maka dapat meningkatkan manusia melalui dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana dan prasarana yang mewujudkan manusia berkualitas.

“Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, dan pembuatan mendidik.”² Karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Jadi pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi diri manusia untuk menjadi manusia dewasa dan cakap. Untuk mengembangkan diri menjadi manusia yang berpotensi

¹ Rama Setya, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: CV. Rama Edukasitama, 2013), hlm. 3

² Rama Setya, *Dasar-Dasar...*, hlm. 1

maka perlu penyadaran mengenai pendidikan. Pendidikan efektif akan tercapai melalui pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran yang efektif mampu mengakomodasi kebutuhan siswa. “Salah satu karakteristik pembelajaran yang efektif adalah jika pembelajaran dapat merespon kebutuhan khusus siswa. Kebutuhan khusus berkaitan dengan keunikan atau perbedaan antar siswa. Setiap siswa mempunyai keunikan personal yang berbeda dengan siswa yang lainnya. Tidak bisa dianggap sama antara siswa yang satu dengan lainnya.”³ Salah satu yang dapat kita ketahuinya adalah cara belajar siswa atau gaya belajar siswa. Cara belajar siswa setiap individu pasti berbeda, dengan adanya perbedaan cara siswa belajar, maka memberikan gambaran bahwa setiap siswa memiliki kualitasnya masing-masing, yang sangat mempengaruhi dunia kependidikan.

Kualitas pendidikan sangat berkaitan erat dengan kualitas siswa, karena titik pusat proses belajar-mengajar adalah siswa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus disertai dengan peningkatan kualitas siswa. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Prestasi belajar dapat menentukan bahwa siswa tersebut memiliki potensi yang unggul, dengan mengetahui prestasi belajar siswa maka kita dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh setiap siswa.

Prestasi belajar merupakan keseluruhan hasil belajar siswa (peserta didik) secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar ranah kognitif

³ Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hlm. 28

merupakan prestasi akademik peserta didik. Peserta didik yang berprestasi akademik menunjukkan nilai-nilai di atas batas minimal prestasi belajar. Indikator prestasi belajar secara akademik ditetapkan melalui nilai kelulusan belajar pada mata pelajaran. Kelulusan belajar (*passing grade*) peserta didik yang berprestasi akademik minimal sama dengan enam puluh lima atau tujuh puluh dalam norma skala angka dari nol sampai seratus untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subject*) karena bidang studi inti merupakan kunci pengetahuan lainnya. Selain norma-norma tersebut, ada pula norma lain yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E. Untuk norma huruf ini memiliki simbol angka-angka, huruf A sama dengan nilai 80 – 100 dengan predikat sangat baik, huruf B sama dengan 70 – 79 dengan predikat baik, C sama dengan 60 – 69 dengan predikat cukup, D sama dengan 50 – 59 dengan predikat kurang sedangkan huruf E dari nilai 0 – 49 dengan predikat gagal.⁴

Prestasi akademik (kognitif) dapat dipersiapkan semenjak awal pembelajaran oleh peserta didik. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam dan luar peserta didik. Faktor dari dalam merupakan faktor internal peserta didik, salah satunya adalah gaya belajar peserta didik.

Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, untuk memproses dan mengerti suatu informasi. Dari hasil riset dalam buku *Genius Learning Strategy* menunjukkan bahwa

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 222-223

siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, pada saat mengerjakan tes, mereka akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.⁵

Untuk itu selaku seorang pendidik harus memahami peserta didik dan karakteristik peserta didik. Dalam memahami peserta didik, pendidik harus mengetahui arti penting dari kewajiban yang telah menjadi tanggung jawabnya. Pendidik dalam kamus bahasa Indonesia berasal dari kata didik, yang artinya memelihara, merawat, melatih agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan. Kemudian ditambah imbuhan *pe-* menjadi pendidik, artinya orang yang mendidik. Menurut Ahamad D. Marimba mengatakan, bahwa pendidik adalah orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik.⁶

Selain mendidik seorang pendidik (guru) juga melaksanakan belajar-mengajar dalam proses pembelajaran. Dalam buku Hamza B. Uno dan Masri Kuadrat mengatakan bahwa “Mengajar adalah membantu peserta didik memperoleh informasi, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara belajarnya bagaimana belajar. Sedangkan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.”⁷ Jadi seorang pendidik (guru) harus mengetahui peran penting dalam pelaksanaannya dan dalam memahami apa yang telah menjadi tanggung

⁵ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 139

⁶ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 85

⁷ Hamza B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4

jawabnya. Selain untuk memahami peserta didik seorang pendidik juga harus memahami karakteristik dari peserta didik karena “Karakteristik peserta didik merupakan aspek-aspek atau kualitas perseorangan. Aspek-aspek ini dapat berupa bakat, minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal (hasil belajar) yang telah dimilikinya.”⁸

Ada banyak upaya yang dapat guru lakukan dalam proses pembelajaran, salah satunya memperhatikan dari perbedaan cara belajar, karena ketika guru mengetahui bagaimana cara siswa belajar akan mempermudah pemberian informasi untuk dikelola oleh siswa dan dapat diutarakan sebagai penemuan baru bagi siswa. Dalam mengutarakan pendapat dari informasi yang didapat lalu dikelola dengan otak sehingga dapat mengutarakan pendapat, dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan di mengerti.

Pendidikan bahasa menurut pendekatan literasi yang dikemukakan oleh Anchony (dalam buku milik Bahrul dan Suhendra) yang mengatakan, pendidikan bahasa itu bersifat holistik, karena keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara, membaca dan menulis berhubungan satu dengan yang lain yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa tidak muncul secara tiba-tiba. Belajar bahasa adalah suatu proses yang bersifat konstruktif dan generatif. Siswa yang mengonstruksi unsur-unsur bahasa dan membangkitkan (*generate*) kemampuannya secara bertahap. Dalam belajar bahasa, setiap orang memiliki kekhasan masing-masing, karena bahasa merupakan medium bagi siswa untuk mengembangkan dan membudayakan diri pribadinya (*language empowers children*) melalui bahasa siswa membentuk (*from*) dan mengisi substansi (*substance*) pikirannya, tumbuh dan berkembang sambil berintraksi dengan sekelilingnya dan membentuk realitas kepribadiannya. Oleh karena itu,

⁸ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 58

segala sesuatu yang bersangkutan dengan belajar-mengajar bahasa serta evalusai dan penilaiannya harus seiring dan sejalan (*congruent*).⁹

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar pada BAB VIII membahas mengenai siswa yang terdapat pada pasal 16: (1). siswa mempunyai hak: 1. Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya;...”¹⁰ Karena sistem pendidikan nasional telah menetapkan bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Hal itu telah ada pada “BAB 2 Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia tentang pendidikan dasar nomor 28 tahun 1990 dan ditetapkan di dalam undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.”¹¹

Berdasarkan observasi di lapangan, SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin dalam proses belajar-mengajar bahasa Indonesia di kelas V yang terdapat 40 siswa, peneliti mengamati gaya belajar siswa, khususnya pada siswa yang berprestasi, dari dokumentasi mengenai arsip nilai keseluruhan siswa, terdapat 4 (empat) siswa yang memiliki nilai tertinggi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan proses

⁹ Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan*, cet. Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 38 - 39

¹⁰ Anggota IKAPI, *Pedoman Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1991) hlm. 48

¹¹ Anggota IKAPI, *Pedoman...*, hlm. 56

belajar-mengajar terdapat perilaku-prilaku yang bervariasi yang tampak pada siswa saat pembelajaran berlangsung. Ada yang fokus memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran, dan ada yang fokus mendengarkan penjelasan guru dan sibuk menulis apa yang di katakan oleh guru, dan ada siswa yang asik melakukan kegiatan fisik, yaitu mengganggu temannya belajar, bermain-main dan ribut dibelakang. Dari observasi tersebut menunjukkan perbedaan gaya belajar siswa pada saat proses belajar mengajar.¹²

Sangat penting untuk mengetahui gaya belajar siswa karena siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar, untuk mengelola informasi yang diberikan dengan cepat dan mudah dipahami. Setiap siswa berbeda-beda dan mereka belajar dengan cara yang benar-benar berbeda. Hal ini memiliki efek besar pada tingkat pencapaian (prestasi) dan kepercayaan diri mereka. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam penyampaian materi harus menggunakan berbagai gaya, yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Siswa yang memperhatikan guru lebih dominan ke visual, sedangkan siswa yang mendengarkan apa yang dikatakan guru lebih dominan ke auditorial, dan siswa yang suka melakukan kontak fisik, lebih dominan ke kinestetik.

Dalam hal inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, peneliti ingin mengetahui gaya belajar siswa berprestasi dan kecenderungan manakah yang lebih dominan dalam pembelajaran bahasa

¹² Observasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia, SD N 1 Purwosari, 24 Juli 2017

Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Karena siswa berprestasi dapat disebut sebagai indikator kualitas pendidikan. Bagaimana cara belajar siswa yang berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pada hakikatnya belajar bahasa itu mengasah pada 4 (empat) keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang saling berhubungan satu dengan yang lain, yang tidak dapat dipisahkan.

Sedangkan berdasarkan teori yang terdapat dalam buku Nur Gufron dan Rini Risnawati mengatakan bahwa menurut Kolb dan Kolb (2003) gaya belajar menjadi satu faktor pokok dalam mendapatkan efektivitas belajar.¹³ Maka dari itu, untuk mengetahui cara belajar siswa itu sangat penting. Karena awal pengalaman belajar yang baik adalah mengenali gaya belajar.¹⁴ Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari berbagai cara ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengelola informasi.¹⁵ Para ahli mengelompokkan gaya belajar murid hanya berdasarkan pengelihatannya (visual), pendengarannya (audio) dan gerak-gerak (kinestetik). Meskipun dalam kenyataannya, di antara tipe-tipe belajar tersebut selalu tampak dalam belajar, tetapi hanya satu tipe

¹³ Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 40

¹⁴ Gede Sedana Yasa, *Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 26

¹⁵ Bobbi De Porter dan Mike Herncak, *Quantum Learning*, cet. Ke-21, (Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka, 2005), hlm. 110

yang kadang-kadang mendominasi dari yang lain, tergantung yang mana yang menonjol dimiliki oleh seseorang.¹⁶

Peserta didik visual berbeda dengan peserta didik auditori yang biasanya tidak sungkan-sungkan untuk memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru dan membuat catatan. Sedangkan peserta didik auditori lebih mengandalkan kemampuan untuk mendengar dan mengingat, selama pelajaran mereka mungkin banyak bicara dan mudah teralihkan dengan suara atau kebisingan, sedangkan peserta didik kinestetik mereka belajar terutama dengan terlibat langsung dalam kegiatan.¹⁷

Dengan adanya hal tersebut diharapkan guru pun harus memahami preferensi belajar siswa dan preferensi dirinya dalam mengajar. Dengan adanya hal tersebut akan mempermudah siswa untuk menerima informasi baru dan memahami dengan cepat, akurat dan efektif. Demikian juga dengan guru, akan mudah mentransformasikan bahan ajar dengan cepat, akurat dan efektif pula.¹⁸

Dari hal inilah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.”

¹⁶ Gede Sedana, *Bimbingan...*, hlm. 26

¹⁷ Malvin L. Siberman, *Active Learning*, cet. Ke-10, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 28

¹⁸ Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 119

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sibuk menulis apa yang dikatakan guru dalam proses belajar mengajar.
- 2) Siswa memperhatikan apa yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.
- 3) Siswa mengganggu temannya yang sedang belajar dalam proses belajar mengajar.
- 4) Perbedaan gaya belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yang dapat dilihat dari perilaku-prilaku yang tampak pada saat proses pembelajaran.
- 5) Guru tidak menganalisis cara belajar setiap individu (siswa).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (*vak*) serta kecenderungan yang digunakan pada peserta didik yang berprestasi akademik di kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Purwosari.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah, bagaimana gaya belajar peserta didik berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin?.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis, Dapat memberikan kejelasan teoritis dan deskriptif yang mendalam tentang macam-macam gaya belajar peserta didik, sehingga dapat digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

b. Secara Praktis

- a) Bagi guru, penelitian ini sebagai acuan agar guru termotivasi mengajar dengan gaya yang bervariasi dan menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.
- b) Bagi peserta didik dengan mengetahui gaya belajarnya maka akan mempermudah untuk mendapatkan informasi yang diberikan lalu memproses dan memahaminya. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran.
- c) Bagi kepala sekolah, menjadi dasar untuk merencanakan dan memberikan sarana prasarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d) Bagi penelitian, bahwa Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian mengenai gaya belajar peserta didik.
- e) Bagi peneliti, Memperoleh data dari penelitian analisis gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bekal menjadi pendidik dimasa mendatang.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹⁹ Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari.” Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Asih Srie Mustari (2014), dalam skripsinya yang berjudul, “Analisis Gaya Belajar Siswa yang Menyontek Saat Ulangan”.²⁰ (Studi Kasus Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Cieunteung 2 Tasikmalaya), Berdasarkan penelitian Asih Srie Mustari, bahwa pada umumnya siswa yang teridentifikasi menyontek memiliki gaya belajar visual, beberapa siswa masih belum melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya, walaupun ada yang sudah sesuai itupun belum optimal, ada beberapa karakteristik gaya belajarnya yang tidak sesuai dengan aktivitas belajar yang dilakukannya. Maka upaya yang harus dilakukan guru adalah menjadi guru yang kreatif dalam mengajar dengan selalu memperhatikan karakteristik gaya belajar setiap siswa di kelas. Sehingga hal yang dapat memudahkan guru

¹⁹ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana PGMI*, hlm. 9

²⁰ Asih Srie Mustari, “Analisis Gaya Belajar Siswa yang Menyontek Saat Ulangan”. (Studi Kasus Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Cieunteung 2 Tasikmalaya), Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), t.d.

dalam mengetahui karakteristik siswa adalah melakukan tes gaya belajar siswa pada awal tahun ajaran agar dapat mendorong siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran dan memahami setiap perilaku siswa yang muncul saat belajar di kelas.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Persamaan: Penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui dalam kecenderungan gaya belajar siswa, dan dalam pengumpulan data dan analisis data, hampir menyerupai dalam penguasaan metode yang dilakukan dan akan dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Perbedaan: penelitian terdahulu merupakan penelitian studi kasus, serta objek dan subjeknya pun berbeda. Penelitian dalam pelaksanaannya pun berbeda, bahwa penelitian yang dilakukan berada di kelas IV SD Negeri Cieunteung Kecamatan Cihideung, Tasikmalaya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di kelas V siswa yang berprestasi, SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Kedua, Mulyati, (2015), Dalam skripsinya yang berjudul, "Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten

Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.”²¹ Penelitian ini menyatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan setiap siswa kelas V SD Se-gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015 memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik. Mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual dengan rincian dari 111 siswa, sebanyak 59 siswa mempunyai kecenderungan pada gaya belajar visual berkarakteristik suka membaca, 34 siswa mempunyai kecenderungan pada gaya belajar auditorial berkarakteristik belajar dengan cara mendengarkan dan 18 siswa mempunyai kecenderungan pada gaya belajar kinestetik dengan berkarakteristik mempunyai aktivitas kreatif, kerajinan tangan dan olahraga.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa kelas V.

Perbedaan: Penelitian terdahulu membahas gaya belajar ke seluruh siswa kelas V SD Se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih. Sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan, hanya siswa berprestasi di kelas V SD Negeri 1

²¹ Mulyati, “Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.”, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, (Online) <http://bit.ly/2iGsrnm>, 27 November 2016, hlm. VII

Purwosari. Metode penelitian terdahulu menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan terbuka sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Untuk penelitian yang akan dilakukan berupa penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi, untuk teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, yakni mereduksi data lalu penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Ketiga, Avinda Aminatun, (2013), dalam skripsinya yang berjudul, “Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013.”²² dari Penelitian ini ingin membuktikan pada gaya belajar mana yang cenderung dimiliki pada peserta didik berprestasi akademik dan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar peserta didik berprestasi akademik kelas IV di SD Negeri Sumberrejo merupakan kombinasi gaya belajar vak. Komposisi dan kecenderungan gaya belajar peserta didik berprestasi akademik berbeda. Dari empat peserta didik yang menjadi subjek penelitian, dua anak memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan dua anak gaya belajar auditori.

²² Avinda Aminatun, “Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013.” Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013. (Online) <http://bit.ly/2iw6n0b>, 26 November 2016, hlm. VII

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama bertujuan untuk mengetahui dalam kecenderungan gaya belajar siswa. Penggunaan metode, penelitian sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif. Serta Pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan: perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian terdahulu dan yang akan di lakukan di subjek dan objek penelitian, bahwa penelitian terdahulu dilakukan di kelas IV SD Negeri Sumberejo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di kelas V SD negeri 1 Purwosari.

Keempat, Happy Ayu Agmila (2015), dalam skripsinya yang berjudul, “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam Belajar Matematika Tahun Ajaran 2014/2015.”²³ Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis data diketahui, adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi belajar yang dapat dilihat dari hasil nilai signifikan 0,803. Begitu pula gaya belajar terhadap hasil belajar bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar, yang dapat dilihat

²³ Happy Ayu Agmila, “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana Pendidikan Tadris Matematika, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015 (Online) <http://bit.ly/2iBjt71>, 25 November 2016, hlm. XIII

dari hasil nilai signifikan 0,859 dan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar dengan nilai yang signifikan 0,954. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh gaya belajar terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas gaya belajar siswa. Dalam pengumpulan data, sama-sama menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi, baik untuk penelitian terdahulu atau pun penelitian yang akan di lakukan.

Perbedaan: Penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan analisis datanya menggunakan model Miles and Huberman yakni mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Serta objek dan subjek penelitiannya berbeda, bahwa untuk penelitian terdahulu dilakukan di MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 1 Purwosari di Kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kelima, Indrawan Dwi Candra, (2015), dalam skripsinya yang berjudul, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri

Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.”²⁴ Dari penelitian Indrawan menunjukkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015, Berdasarkan hasil analisis data bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Gaya belajar memberikan sumbangan atau pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N Pajang 3 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Persamaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas mengenai gaya belajar siswa.

Perbedaan: Penelitian terdahulu, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasi. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Dengan teknik analisis datanya menggunakan model Miles and Huberman yakni mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Serta objek dan subjek penelitian berbeda. Untuk penelitian terdahulu dilakukan di SD

²⁴ Indrawan Dwi Candra “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, (Online) <http://bit.ly/2jSK154>, 26 November 2016, hlm. XV

Negeri Panjang 3 Surakarta di kelas IV, sedangkan untuk penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 1 Purwosari kelas V siswa yang berprestasi.

Dari kajian pustaka ini dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, Dengan melihat persamaan dan perbedaan, Penulis berkesimpulan bahwa belum ada yang meneliti tentang, Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti.²⁵ Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang Gaya Belajar, Prestasi, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Pengertian belajar menurut Hamzah B. Uno mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan dan pengalaman baru kearah yang lebih baik.”²⁶ Jadi belajar merupakan

²⁵ Team Penyusun, *Buku Pedoman...*, hlm. 9

²⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin M., *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, cet. Ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 138

sebuah proses yang terjadi dengan disengaja untuk memperoleh perubahan.

Menurut Paul Ginnis mendefinisikan bahwa “Gaya Belajar adalah cara dimana tiap siswa belajar berkonsentrasi terhadap proses dan mempertahankan informasi.”²⁷ Menurut James and Gardner (1995) dalam buku Nur Gufron dan Rini Risnawati berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Sedangkan menurut Merriam dan Caffarella (1991) mendefinisikan gaya belajar yang populer dimana pendidikan orang dewasa, yaitu karakteristik individu mengenai cara dalam memproses informasi, merasa, dan bertindak di dalam situasi-situasi belajar. Sedangkan menurut Kolb (dalam Riding dan Rayner, 2002) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif.²⁸

Jadi gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana setiap individu untuk belajar atau cara yang ditempuh oleh setiap individu untuk berkonsentrasi lalu memproses

²⁷ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 41

²⁸ Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar....*, hlm. 42-43

informasi yang didapat dan menguasai dari informasi yang didapat dengan cepat dan tepat.

Selaras dengan pendapat Eric Jensen dalam bukunya mengatakan “gaya belajar adalah satu cara yang disukai untuk memikirkan, mengelola dan memahami informasi.”²⁹ Sedangkan pandangan Bobbi De Porter dengan Mike Hernacki menganggap bahwa “gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap kemudian mengatur serta mengelola informasi yang didapat. Pada awal pembelajaran salah satu diantara langkah-langkah pertama adalah mengenali modalitas seseorang, apakah termasuk pada modalitas visual, auditorial atau kinestetik”³⁰ Pada umumnya orang visual belajar melalui apa yang dia lihat, auditorial dengan apa yang dia dengar sedangkan kinestetik dengan berintraksi langsung. Untuk itu sangat penting mengetahui modalitas belajar seseorang. “modalitas belajar adalah berbagai cara yang digunakan sistem otak-pikiran untuk mengakses pengalaman (masukkan) dan mengungkapkan pengalaman (keluaran).”³¹

²⁹ Eric Jensen, *Guru Super & Super Teaching*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 54

³⁰ Bobbi De Porter dan Mike Herncak, *Quantum....*, hlm. 110-112

³¹ Bob Samples, *Revolusi Belajar untuk Anak*, cet. Ke-1, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 117

b. Macam-Macam Gaya Belajar

Menurut versi Quantum Teaching, dalam buku *Be a Good Teacher or Never* menjelaskan mengenai modalitas dibagi menjadi 3 bagian, yaitu visual, auditorial, kinestetik.³²

Pertama, Gaya Belajar Visual (*Visual Learners*) gaya belajar yang memproses informasi dengan cara melihat atau menggunakan indera penglihatan.

Kedua, Gaya Belajar Auditorial (*Auditory Learners*) gaya belajar yang mengandalkan pendengaran dan pembicaraan untuk bisa memahami dan mengingat sebagai cara belajar utamanya.

Ketiga, Gaya Belajar Kinestetik (*Kinestetik Learners*) orang dengan belajar seperti ini, belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh.

Selaras dengan pendapat Agoes Dariyo dalam bukunya yang mengatakan bahwa gaya belajar siswa memiliki 3 tipe yaitu gaya belajar auditif, visual, dan kinestetik. “Gaya belajar auditif (*auditive learning style*) ialah suatu gaya belajar yang menekankan kemampuan mendengar informasi pelajaran yang disampaikan secara lisan oleh guru di kelas, saat individu membaca pelajaran dengan disertai suara keras atau teman yang lain yang membacakan materi tersebut.”³³ Kemampuan daya ingat (*memory*) untuk anak auditif / auditorial akan bisa efektif, apabila ia

³² Asep Mahfudz, *Be a Good Teacher or Never*, Cet. Ke-1, (Bandung: Nuansa, 2011), hlm. 89

³³ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm.124

mendengar suara informasi pengetahuan secara langsung atau tidak langsung. Maksud dari mendengar suatu informasi secara langsung yaitu individu harus mendapatkan stimulus suara yang didengar pada saat itu. Sedangkan mendengar tidak langsung yaitu individu mendengarkan stimulus suara dari rekaman tape *recorder* atau alat bantu sejenisnya yang dapat digunakan sebagai stimulus suara untuk anak auditorial.

“Gaya belajar visual ialah suatu cara belajar yang dipengaruhi oleh kemampuan melihat (menyaksikan langsung) dengan mata sendiri terhadap informasi yang dipelajarinya.”³⁴ Tipe pembelajar visual ini akan sangat mudah merekam suatu informasi pelajaran selama proses pembelajaran ia mengamati, melihat atau membaca materi pelajaran tersebut. Meskipun ia mendapatkan informasi secara lisan dari orang lain (guru atau temannya) jika ia belum membaca langsung informasi dari sumber aslinya, ia masih merasa penasaran dan berusaha untuk mencari literatur (pustaka) yang terdapat informasi yang diinginkan.

“Gaya belajar kinestetik ialah cara belajar yang disertai dengan upaya menggerakkan organ tubuh, terutama dengan mencatat informasi mata pelajaran yang sedang dipelajarinya, agar ia mampu untuk mengingat (menguasai) materi pembelajaran tersebut dengan baik.”³⁵ Anak kinestetik akan merasa puas dan mudah mengingat suatu yang sedang dan telah

³⁴ Agoes Dariyo, *Dasar...*, hlm. 124

³⁵ Agoes Dariyo, *Dasar...*, hlm. 124

dipelajari apabila ia terlibat secara langsung dan mengerakkan anggota tubuhnya sebagai stimulus mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

c. Karakteristik Gaya Belajar

Adapun karakteristik yang khas bagi orang-orang visual adalah:

- 1) Kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) untuk memahaminya.
- 2) Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna.
- 3) Memiliki pemahaman yang cukup kuat terhadap masalah artistic.
- 4) Memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung.
- 5) Terlalu reaktif terhadap suara.
- 6) Sulit mengikuti anjuran secara lisan.
- 7) Sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.³⁶

Karakteristik umum orang yang memiliki tipe belajar visual adalah, (1) lebih suka membaca dari pada dibacakan, (2) lebih suka melakukan demonstrasi dari pada harus berpidato, (3) menginggat apa yang di lihat dari pada apa yang didengar, (4) sulit untuk menginggat intruksi verbal kecuali jika ditulis, (5) sering lupa menyampaikan pesan yang sifatnya verbal (ucapan) kepada orang lain kecuali pesan tertulis, (6) perencana dan pengatur jangka panjang yang baik (7) perencanaan dan pengatur jangka panjang yang baik, (8) teliti terhadap detail, (9) lebih suka seni lukisan atau patung dari pada seni musik, (10) membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum yakin tentang suatu masalah atau proyek.³⁷

Karakteristik orang-orang auditorial ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utamanya untuk menyerap informasi (pengetahuan). Adapun karakteristik untuk gaya belajar auditorial adalah:

³⁶ Asep Mahfudz, *Be a Good...*, hlm. 89-90

³⁷ Gede Sedana Yasa, *Bimbingan...*, hlm. 27

- 1) Semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran.
- 2) Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dengan bentuk tulisan secara langsung.
- 3) Memiliki kesulitan dalam menulis dan membaca.³⁸

Karakteristik umum orang yang memiliki tipe gaya belajar auditori adalah, (1) mudah terganggu oleh keributan, (2) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, (3) pembicara atau orator yang fasih, (4) sulit untuk menulis, tapi hebat dalam bercerita, (5) suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar, (6) lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik, (7) lebih suka seni musik dari pada seni lukis atau patung, (8) belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat.³⁹

Orang kinestetik memiliki suatu kecenderungan dalam mengelola informasi, tangan dan kaki atau indra perabanya sebagai stimulus respon untuk mendapatkan informasi yang diberikan. Orang kinestetik dapat memahami sesuatu apabila telah melakukan atau mempraktikkan hal tersebut. Adapun karakteristik orang kinestetik adalah:

- 1) Menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi agar terus mengingatnya.
- 2) Hanya dengan memegang bisa menyerap informasinya tanpa harus membaca penjelasannya.
- 3) Orang yang tidak tahan untuk duduk lama mendengarkan pelajaran.
- 4) Merasa bisa belajar dengan baik jika dengan melakukan kegiatan fisik.
- 5) Memiliki kemampuan untuk mengoordinasikan sebuah tim dan kemampuan mengendalikan gerakan tubuh (*athlentic ability*).⁴⁰

Karakteristik umum orang yang memiliki tipe belajar kinestetik adalah: (1) menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian, (2) belajar melalui simulasi dan praktek, (3) menghafal dengan cara berjalan-jalan, (4) berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, (5)

³⁸ Asep Mahfudz, *Be a Good...*, hlm. 91

³⁹ Gede Sedana Yasa, *Bimbingan.*, hlm. 27

⁴⁰ Asep Mahfudz, *Be a Good...*, hlm. 93-94

menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca, (6) banyak menggunakan isyarat tubuh ketika berbicara dan menjelaskan sesuatu, (7) sulit mengingat tempat terkecuali pernah ke tempat tersebut, (8) menyukai permainan yang menyibukkan.⁴¹

Dengan mengetahui tentang gaya belajar membantu para guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersifat multi inderawi, yang melayani sebaik mungkin dari kebutuhan individual siswa. Gaya mengajar guru terkadang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, tanpa guru sadari. kebanyakan guru asyik mengajar dengan gaya mereka miliki. Sedangkan di kelas, siswa memiliki bermacam gaya belajar. Maka yang harus dilakukan oleh guru agar pembelajarannya menyenangkan dan terjadi komunikasi yang baik adalah menyelaraskan gaya mengajarnya dengan gaya belajar siswanya. Tampilkan gambar untuk siswa visual, ceramah untuk siswa auditorial dan lakukan praktik untuk siswa kinestetik. Karena gaya belajar mempengaruhi keberhasilan siswa, bagaimana siswa menyerap, memproses dan mengungkapkan kembali pengetahuan yang di dapat dengan cepat dan tepat.

2. Prestasi

Membahas mengenai arti dari prestasi tidak pernah lepas membahas tentang evaluasi hasil belajar atau hasil belajar siswa. Karena evaluasi memiliki arti penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa.

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang menurut Tardif et al (1989) dalam buku Psikologi Belajar karangan Muhibbin Syah, berarti: proses penilaian

⁴¹ Gede Sedana Yasa, *Bimbingan...*, hlm. 28

untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi, dan *assessment* ada pula kata lain yang searti dan relatif yang lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita, yaitu tes, ujian, dan ulangan.⁴²

Dari uraian diatas menggambarkan bahwa untuk mengetahui siswa berhasil atau tidak dan prestasi atau tidak, di tentukan dari evaluasi yang dilakukan oleh pendidik. Dari kegiatan evaluasi tersebut baru dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa yang dicapainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

“Langkah yang perlu ditempuh oleh seorang pendidik (guru) dalam menilai prestasi belajar siswa adalah menyusun alat evaluasi (*test instrument*) yang sesuai dengan kebutuhan, dalam arti tidak menyimpang dari indikator dan jenis prestasi yang diharapkan.”⁴³ Dalam hal ini ada tiga jenis prestasi yang diharapkan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi kognitif berbeda dengan afektif dan psikomotor, karena prestasi kognitif merupakan prestasi yang mengungkapkan kemampuan akal dengan batasa benar atau salah, dapat dikatakan sebagai prestasi akademik. Prestasi afektif merupakan prestasi yang berdimensi ranah rasa, dalam hal ini, untuk mengetahuinya bukan mencari benar atau salah, melaikan sikap atau kecenderungan setuju atau tidak setuju. Sedangkan prestasi psikomotor merupakan keberhasilan belajar yang berdimensi pada ranah karsa, untuk mengetahuinya dapat dilakukan observasi terhadap siswa.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 197

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 209

Namun dalam penelitian ini hanya membahas mengenai prestasi kognitif atau prestasi akademik yang dapat dilihat dari keberhasilan siswa (nilai, atau kemampuan akal dengan batasan salah dan benar). Prestasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya), sedangkan prestasi akademis adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴⁴

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

“Pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah (*facilitated*) pencapaiannya.”⁴⁵

Sedangkan pengertian bahasa Dalam arti umum bahasa adalah pernyataan perasaan jiwa dan kata yang dilisankan atau dituliskan.⁴⁶ Karena “pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan serta ekspresi.”⁴⁷

Menurut Isah Cahyani mendefinisikan bahwa bahasa Indonesia adalah sarana berkomunikasi, untuk saling berbagi pengalaman, saling belajar

⁴⁴ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-4, (Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2009), hlm. 666

⁴⁵ Dewi Salma P. dan Eveline S., *Mozaik Teknologi Pendidikan*, cet. Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 4

⁴⁶ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, cet. Ke-1, (Bandung: PT. Rosda Jayaputra, 1997), hlm. 19

⁴⁷ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi...*, hlm. 8

dari yang lain serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih menitik beratkan pada penguasaan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.⁴⁸

Selaras dengan pendapat Harold Laswell dalam buku hani atus sholikhah bahwa “pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar cara berkomunikasi. Berkomunikasi dalam pembelajaran bahasa adalah berkomunikasi dengan cara menyimak, membaca, berbicara dan menulis.”⁴⁹

Menurut Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim mengatakan bahwa “Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.”⁵⁰ Adapun kurikulum bahasa Indonesia menjelaskan sama hal nya dengan tujuan yang dimaksud bahwa:

Kurikulum Bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya siswa sekolah dasar telah mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat mengembangkan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia; sebagai alat pemersatuan dari beragam suku yang ada di Indonesia.⁵¹

⁴⁸ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 41

⁴⁹ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 1

⁵⁰ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi...*, hlm. 4

⁵¹ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi...*, hlm. 3

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan- kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*. Dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.⁵²

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Jenis data kualitatif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini seperti pelaksanaan proses pembelajaran, gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajara bahasa Indonesia.

⁵² Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.

2. Jenis data kuantitatif

Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur secara langsung. Seperti keadaan sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara kepada siswa berprestasi mengenai gaya belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, yang diperoleh melalui metode dokumentasi, jumlah kelas, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah karyawan, serta sarana dan prasarana, arsip-arsip, data keadaan sekolah meliputi geografis sekolah, latar belakang berdirinya, struktur kepengurusan dan foto saat pelaksanaan penelitian.

3. Informan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang akan ada pada situasi sosial tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau informan dalam penelitian.⁵³

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (sampel bertujuan).⁵⁴ Pada penelitian ini kriteria khusus yang akan digunakan dalam pengambilan sampel ditujukan untuk siswa kelas V yang berprestasi dan memiliki nilai tertinggi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang berjumlah 4 orang, terdiri dari 3 siswa dan 1 siswi di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah *non participian obsevation* yaitu menjadikan peneliti sebagai penonton

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 298

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi...*, hlm. 300

atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang topik penelitian.⁵⁵

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas gaya belajar dalam proses pembelajaran. Metode observasi ini juga peneliti mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah, keadaan kelas, proses pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

2. Metode wawancara

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan penelitian menggunakan wawancara terstruktur (*Structured Interview*) dan wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatannya, sedangkan wawancara semiterstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana responden diminta pendapat dan ide-idenya.⁵⁶

Wawancara terstruktur ditujukan kepada siswa berprestasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari, untuk mengetahui gaya belajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta hal-hal yang terkait dalam penelitian, sedangkan wawancara semiterstruktur ditujukan kepada guru bahasa Indonesia atau guru

⁵⁵ Emzir, *Metodologi*...., hlm. 40

⁵⁶ Sugiyono, *Metode*...., hlm. 233-234

kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari, untuk memberikan pendapat mengenai gaya belajar siswa berprestasi.

3. Metode Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti: arsip-arsip, data keadaan sekolah meliputi geografis sekolah, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan dan juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Adapun tujuan dari penggunaan triangulasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, jika data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 161

⁵⁸ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 241

kontradiksi, dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Matthew B Miles dan A Michael Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (*verifikasi*).

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, lalu memfokuskan data mentah dalam catatan lapangan pada hal-hal yang penting. Data yang sesuai dengan penelitian kemudian direduksi dengan cara mengelompokkan atau memilih data yang sesuai dengan penelitian, sesuai data itu dirangkum kemudian disusun supaya lebih teratur. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵⁹ Saat peneliti telah mendapatkan data, baik menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, mengenai aktifitas gaya belajar dalam proses pembelajaran lalu peneliti mereduksi data. Data yang didapat saat penelitian lalu di pilih-pilih untuk menentukan titik fokus

⁵⁹ Sugiyono, *Metode....*, hlm. 247

penelitian, apakah siswa menunjukkan aktifitas gaya belajar visual, Auditorial, dan kinestetik pada saat proses belajar-mengajar. Sehingga memilih hal-hal yang penting dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yakni sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dengan dikelompokkan atau memilih hal-hal yang pokok maka kegiatan tersebut memudahkan peneliti melakukan kegiatan selanjutnya yaitu menyajikan data.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.⁶⁰ Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, apakah siswa berprestasi menunjukkan gaya belajar *vak* dan cenderung pada gaya belajar manakah yang sering digunakan oleh siswa berprestasi. Dalam penelitian ini data tersebut disajikan secara deskriptif. Penyajian data untuk penelitian

⁶⁰ Sugiyono, *Metode....*, hlm. 229

ini disajikan dalam bentuk uraian kata-kata, dalam menggambarkan apa yang di dapat di lapangan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Pengambilan kesimpulan sangat penting untuk menegaskan pokok-pokok pemahaman dan pembahasan yang tertulis serta memaparkan ini dengan lebih komperhensif, kesimpulan diambil setelah data-data itu tersusun secara sistematis dan rapi. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶¹ Setelah mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten, barulah dapat menarik kesimpulan, hasil apa yang di dapat di lapangan, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁶¹ Sugiyono, *Metode....*, hlm. 252

Bab II Landasan teori tentang gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Bab III Deskripsi wilayah penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. visi, misi, dan tujuan, sarana dan prasarana sekolah, jumlah siswa, guru dan staf SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Bab IV Hasil dan pembahasan, gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Bab V Penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar Siswa

1. Pengertian Gaya Belajar Siswa

Belajar merupakan kegiatan dalam pendidikan, dengan adanya kegiatan belajar maka di dalam kegiatan tersebut ada hal yang harus dididik oleh pendidik atau pengajar kepada pelajar, dengan tujuan untuk memberikan perubahan yang disengaja dilakukan demi tercapainya apa yang menjadi tujuan belajar. “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.”⁶² Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Selaras dengan pendapat Hamzah bahwa, “Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan dan pengalaman baru kearah yang lebih baik.”⁶³

Jadi belajar merupakan sebuah proses yang terjadi setiap individu yang belajar dengan tujuan untuk memperoleh perubahan. Dalam belajar

⁶² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke-5, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 5

⁶³ Hamzah B. Uno dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, cet. Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 138

setiap individu memiliki kekhasan masing-masing, salah satu yang dapat kita lihat adalah cara siswa belajar atau gaya belajar siswa. “Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Kalau pun ada kesamaan, dan memang banyak yang sama cara belajarnya, terjadinya hanya kebetulan.”⁶⁴ Karena gaya belajar merupakan kekhasan setiap individu dalam memperoleh dan mengelola informasi.

Menurut Paul mendefinisikan “Gaya belajar adalah cara dimana tiap siswa belajar berkonsentrasi terhadap proses dan mempertahankan informasi.”⁶⁵ Menurut James and Gardner (1995) dalam Gufron dan Rini Risnawati berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Sedangkan menurut Merriam dan Caffarella (1991) mendefinisikan gaya belajar yang populer dimana pendidikan orang dewasa, yaitu karakteristik individu mengenai cara dalam memproses informasi, merasa, dan bertindak di dalam situasi-situasi belajar. Sedangkan menurut Kolb, gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan

⁶⁴ Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan (dalam Perspektif Baru)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 110

⁶⁵ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 41

informasi, sehingga pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif.⁶⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana setiap individu belajar atau cara yang ditempuh oleh setiap individu untuk berkonsentrasi, lalu memproses informasi yang didapat dan menguasai informasi yang didapat dengan cepat dan tepat.

Selaras dengan pendapat Jensen bahwa, “Gaya belajar adalah satu cara yang disukai untuk memikirkan, mengelola dan memahami informasi.”⁶⁷ Menurut Bisono bahwa, “Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses, dan mengerti suatu informasi.”⁶⁸ Jadi gaya belajar merupakan suatu kegiatan aktifitas yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, untuk memproses apa yang didapat (informasi) lalu memahami dan mengerti maksud dari informasi yang di dapatnya.

“Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan potensi diri, karena ia berkaitan dengan kesenangan dalam mengembangkan diri.”⁶⁹ Untuk itu sangat penting bagi kita semua mengetahui gaya belajar, karena “menemukan

⁶⁶ Nur Ghufon dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2014), hlm. 42-43

⁶⁷ Eric Jensen, *Guru Super & Super Teaching*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 54

⁶⁸ Tika Bisono, *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*, (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2016), hlm. 47

⁶⁹ Bermawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 64

gaya belajar adalah kunci dalam mencapai cita-cita karena gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana menyerap dan mengatur serta mengelola informasi.”⁷⁰

Menurut pandangan DePorter dengan Hernacki “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap kemudian mengatur serta mengelola informasi yang didapat. Pada awal pembelajaran salah satu di antara langkah-langkah pertama adalah mengenali modalitas seseorang, apakah termasuk pada modalitas visual, auditorial atau kinestetik”⁷¹ Pada umumnya orang visual belajar melalui apa yang dia lihat, auditorial dengan apa yang dia dengar sedangkan kinestetik dengan berintraksi langsung. “Modalitas belajar adalah cara kita menyerap informasi melalui indra yang kita miliki. Masing-masing orang mempunyai kecenderungan berbeda-beda dalam menyerap informasi.”⁷²

Setiap individu memiliki kekhasan sejak lahir dan diperkaya melalui pengalaman hidup. Semua orang belajar melalui alat indrawi, baik pengelihatannya, pendengaran, maupun kinestetik atau gerakan tubuh. Secara individual, manusia memiliki pilihan terhadap kecenderungan representasinya sendiri dalam menafsirkan apa yang terjadi, baik di dalam maupun di luar dirinya. Sistem representasi adalah karakteristik dan preferensi atau pilihan

⁷⁰ Tika Bisono, *Panduan Praktis...*, hlm. 47

⁷¹ Bobbi De Porter dan Mike Hernack, *Quantum Learning*, Cet. Ke-21, (Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka, 2005), hlm. 110-112

⁷² Damayanti, *Sukses Menjadi Guru Harmonis dan Idola*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm.

individu mengenai cara yang paling efisien dalam mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasikan, merespons, dan memikirkan informasi tersebut. Secara umum kita menggunakan tiga preferensi sensori, yaitu berdasarkan pada visual (pengelihatan), auditorial (pendengaran), dan kinestetik (sentuhan dan gerakan). Namun walaupun kita cenderung pada satu jenis preferensi ini tidak berarti bahwa sistem lain tidak baik. Semua baik, tergantung mana yang kita rasa paling sesuai untuk diri kita.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

2. Macam-Macam Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar merupakan cara yang sering dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat dalam memahami informasi yang diperoleh. “Gaya belajar adalah suatu cara individu untuk mempelajari dan menguasai suatu materi pelajaran guna mencapai prestasi belajar. Gaya belajar siswa memiliki 3 tipe yaitu gaya belajar auditif, visual, dan kinestetik.”⁷³ Selaras dengan pendapat Damayanti, dalam mengelompokkan gaya belajar terdapat tiga modalitas atau tiga gaya belajar, yang sering kita

⁷³ Agus Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 124

sebut VAK, visual, audio, dan kinestetik.⁷⁴ Menurut “DePorter dan Hernacki (2000: 111), gaya belajar peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam tiga gaya belajar, yaitu 1) gaya belajar visual, 2) gaya belajar auditif, dan 3) gaya belajar kinestetik.”⁷⁵

1) Gaya Belajar Visual (*Visual Learners*)

“Gaya belajar visual adalah tipe belajar yang cenderung menerima informasi paling baik dan efektif dengan memakai indra pengelihatan.”⁷⁶ Cara belajar tipe ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan melihat (menyaksikan langsung) dengan mata sendiri terhadap informasi yang dipelajarinya. Tipe pembelajar visual akan sangat mudah merekam suatu informasi pelajaran selama proses pembelajaran ia mengamati, melihat atau membaca materi pelajaran tersebut. Meskipun ia mendapatkan informasi secara lisan dari orang lain (guru atau temannya) jika ia belum membaca langsung informasi dari sumber aslinya, ia masih merasa penasaran dan berusaha untuk mencari literatur (pustaka) yang terdapat informasi yang diinginkan.

Karena “Gaya belajar visual menitik-beratkan ketajaman pengelihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus di perlihatkan terlebih

⁷⁴ Damayanti, *Sukses Menjadi, ...* hlm. 161

⁷⁵ Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 99

⁷⁶ Sutanto Windura, *Be An Absolute Genius*, cet. Ke-3, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), hlm. 25

dahulu agar si anak paham.”⁷⁷ Gaya belajar anak visual mampu untuk mendeskripsikan sesuatu, bukan hanya semua barang-barang yang dilihatnya, tetapi dapat mendeskripsikan warna barang yang mungkin orang tidak memperhatikannya.⁷⁸ Jadi gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang mengandalkan visualnya atau penglihatannya sebagai stimulus untuk memperoleh dan memahami suatu hal yang disampaikan (informasi). Siswa yang bergaya belajar visual, mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual lebih sering memperhatikan guru saat mengajar. Karena orang visual sangat teratur, memperhatikan segala sesuatu, dan menjaga penampilan, mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan, membutuhkan gambaran secara menyeluruh dan mengingat apa yang dilihat.⁷⁹ Untuk itu, pendekatan yang dapat digunakan oleh guru adalah memberikan beragam bentuk grafis dalam menyampaikan informasi atau materi pelajaran.

2) Gaya Belajar Auditorial (*Auditory Learners*)

“Gaya belajar auditif (*auditive learning*) gaya belajar ini mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami sekaligus

⁷⁷ Tika Bisono, *Panduan Praktis...*, hlm. 60

⁷⁸ Lie Astuti, *Quality Time With Kids Cerdas Kilat Tingkatkan Prestasi Belajar dan Semakin Dekat dengan Anak*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2016), hlm. 28-29

⁷⁹ Asep Mahfudz, *Be a Good Teacher Or Never*, (Bandung: PT. Nuansa, 2011), hlm. 91

mengingatnya.”⁸⁰ Kemampuan daya ingat (*memory*) untuk anak auditorial akan bisa efektif, apabila ia mendengar suara informasi pengetahuan secara langsung atau tidak langsung. Artinya, untuk bisa mengingat dan memahami informasi tertentu, anak harus mendengarnya terlebih dahulu. Pada umumnya anak auditorial sulit menyerap informasi langsung dalam bentuk tulisan. “Tipe belajar auditorial adalah tipe belajar yang cenderung menerima informasi paling baik dan efektif dengan memakai indra pendengaran.”⁸¹ Jadi gaya belajar auditorial mengandalkan pendengarannya untuk bisa memahami dan mengingat sebagai cara utamanya belajar. Hal yang dapat guru lakukan dalam proses belajar mengajar adalah menjelaskan materi, tanya jawab, dan berdiskusi.

3) Gaya Belajar Kinestetik (*Kinestetik Learners*)

“Gaya belajar kinestetik ialah cara belajar yang disertai dengan upaya menggerakkan organ tubuh, terutama dengan mencatat informasi mata pelajaran yang sedang dipelajarinya, agar ia mampu untuk mengingat (menguasai) materi pembelajaran tersebut dengan baik.”⁸² Orang dengan gaya belajar seperti ini, belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh.⁸³ Anak kinestetik akan merasa puas dan

⁸⁰ Tika Bisono, *Panduan Praktis...*, hlm. 63

⁸¹ Sutanto Windura, *Be An...*, hlm. 28

⁸² Agoes Dariyo, *Dasar...*, hlm. 124

⁸³ Asep Mahfudz, *Be a Good Teacher...*, hlm. 93

mudah mengingat suatu yang sedang dan telah dipelajari apabila ia terlibat secara langsung dan menggerakkan anggota tubuhnya sebagai stimulus mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Karena tipe belajar ini cenderung menerima informasi paling baik dan efektif dengan melibatkan gerakan tubuh, atau kontak fisik secara langsung. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah mempraktikkan materi yang diajarkan.

Dari macam-macam gaya belajar di atas dapat disimpulkan bahwa, gaya belajar di bagi menjadi tiga bagian, yaitu Visual, Auditorial, dan Kinestetik yang sering disebut VAK. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang menitik beratkan pada penglihatannya (belajar dengan cara melihat), gaya belajar auditorial, gaya belajar yang menitik beratkan pada pendengarannya (belajar dengan cara mendengar), dan gaya belajar kinestetik merupakan gaya yang menyerap informasi melalui berbagai gerak fisik, karena gaya belajar kinestetik belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh.

3. Karakteristik Gaya Belajar Siswa

Setiap individu memiliki kombinasi gaya belajar, visual, auditorial, dan kinestetik, tetapi cenderung pada satu gaya belajar tertentu dibandingkan dua yang lain. Setiap gaya belajar memiliki karakteristik atau ciri khas masing-masing.

a. Karakteristik gaya belajar visual

- 1) Ciri-ciri umum gaya belajar visual menurut Windura sebagai berikut:
 - a) Suka membaca apa saja
 - b) Mampu membaca dengan cepat
 - c) Lebih suka membaca dari pada di bacakan
 - d) Suka mencoret-coret saat berpikir, mencatat dan menelepon
 - e) Lebih cenderung menyukai lukisan dari pada musik
 - f) Lebih suka kirim SMS, memo, surat atau *e-mail* dari pada menelepon atau berbicara langsung
 - g) Lebih mudah mengingat apabila belajar langsung dari catatan/laporan dari pada di bacakan
 - h) Suka memperhatikan detil tulisan
 - i) Tulisan tangan biasanya cukup bagus
- 2) Fisik dan penampilan
 - a) Tampil rapi
 - b) Cenderung menggunakan pernapasan dada
 - c) Bola mata lebih sering bergerak ke atas saat berfikir.
- 3) Cara berbicara
 - a) Tutur bicaranya cepat
 - b) Nada suaranya cenderung tinggi⁸⁴
- 4) Karakteristik perilaku gaya belajar visual menurut DePorter dan Hernack sebagai berikut:
 - a) Rapi dan teratur
 - b) Berbicara dengan cepat
 - c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
 - d) Teliti terhadap detil
 - e) Mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian atau presentasi
 - f) Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik
 - g) Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada apa yang di dengar
 - h) Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual
 - i) Biasanya tidak mudah terganggu oleh keributan
 - j) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika di tulis dan sering kali meminta bantuan orang untuk menggulangnya
 - k) pembaca yang cepat dan tekun
 - l) Lebih suka membaca dari pada di bacakan

⁸⁴ Sutanto Windura, *Be An...*, hlm. 25

- m) Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek
- n) Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat
- o) Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
- p) Sering menjawab pertanyaan singkat ya atau tidak
- q) Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada berpidato
- r) Lebih suka seni dari pada musik
- s) Sering kali mengetahui apa yang harus di katakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata
- t) Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan.⁸⁵

Berdasarkan teori dan karakteristik gaya belajar yang telah diuraikan, gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang cenderung mengandalkan pada penglihatannya untuk mendapatkan informasi dan memahami informasi yang diberikan.

b. Karakteristik gaya belajar auditorial

- 1) Ciri-ciri umum gaya belajar auditorial menurut Windura sebagai berikut:
 - a) Suka mendengarkan musik
 - b) Lebih menyukai musik dari pada lukisan
 - c) Lebih mudah terganggu dengan suara lain saat belajar
 - d) Suka menggerakkan bibir saat membaca
 - e) Sering berbicara sendiri saat belajar atau berpikir
 - f) Cenderung pandai berbicara
 - g) Efektif jika belajar bersama (diskusi)
 - h) Dapat menerangkan suatu hal dengan kalimat dan pembicaraan yang panjang
 - i) Lebih suka menelepon atau berbicara langsung dari pada SMS, memo, surat atau *e-mail*
 - j) Lebih mudah mengingat apa yang di dengar dari pada apa yang di bacanya
- 2) Fisik dan penampilan
 - a) Cenderung menggunakan pernafasan diafragma

⁸⁵ Bobbi DePorter dan Mike Hernack, *Quantum Learning...*, hlm. 116-118

- b) Bola mata cenderung bergerak-gerak ke kiri dan kanan
- 3) Cara berbicara
 - a) Tempo bicara sedang
 - b) Tutur bicaranya berirama
 - c) Intonasi suaranya sedang
 - d) Mudah mengatakan apa yang sedang dipikirkannya namun sulit menuangkannya dalam bentuk tulisan⁸⁶
- 4) Karakteristik perilaku gaya belajar auditorial menurut Bobbi DePorter dan Hernack sebagai berikut:
 - a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
 - b) Mudah terganggu oleh keributan
 - c) Menggerakkan bibir mereka ketika membaca
 - d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
 - e) Dapat menggulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara
 - f) Merasa kesulitan dalam menulis tapi hebat dalam bercerita
 - g) Berbicara dalam irama yang terpola
 - h) Biasanya pembicara yang fasih
 - i) Lebih suka musik dari pada seni
 - j) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat
 - k) Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar
 - l) Mempunyai masalah dengan pekerjaan yang melibatkan visualisasi
 - m) Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya
 - n) Lebih suka gurauan lisan dari pada membaca komik⁸⁷

Berdasarkan teori dan karakteristik gaya belajar yang telah diuraikan, gaya belajar audio merupakan gaya belajar yang cenderung menghandalkan pada pendengarannya untuk mendapatkan informasi dan memahami informasi yang diberikan.

c. Karakteristik gaya belajar kinestetik

⁸⁶ Sutanto Windura, *Be An...*, hlm. 28-29

⁸⁷ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning...*, hlm. 118

- 1) Ciri-ciri umum gaya belajar kinestetik menurut Windura sebagai berikut:
 - a) Banyak melakukan aktivitas fisik ringan saat berbicara atau belajar
 - b) Tidak betah duduk di kursi lama-lama
 - c) Selalu berpindah-pindah tempat saat belajar
 - d) Mengingat sesuatu menjadi lebih baik apabila sambil berjalan atau menggerakkan bagian tubuh
 - e) Lebih suka “*trial dan error*” jika mencoba sesuatu alat yang baru
 - f) Suka berolahraga atau kegiatan fisik
 - g) Pandai meniru mimik muka atau gerakan orang lain
- 2) Fisik dan penampilan
 - a) Berbicara dengan menggerak-gerakkan tangan atau badan
 - b) Penampilannya cenderung kurang rapi
 - c) Biasanya suka memakai baju yang santai
 - d) Cenderung menggunakan pernafasan perut
 - e) Bola mata cenderung bergerak-gerak ke bawah saat berfikir
 - f) Tulisan tangan cenderung kurang bagus
- 3) Cara bicara
 - a) Tempo bicaranya lambat
 - b) Intonasi suaranya berat⁸⁸
- 4) Karakteristik perilaku gaya belajar kinestetik menurut DePorter dan Hernack sebagai berikut:
 - a) Berbicara dengan perlahan
 - b) Menanggapi perhatian fisik
 - c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
 - d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
 - e) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak
 - f) Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
 - g) Belajar melalui memanipulasi dan praktik
 - h) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
 - i) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
 - j) Banyak menggunakan isyarat tubuh
 - k) Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
 - l) Dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu
 - m) Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi
 - n) Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot- mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca

⁸⁸ Sutanto Windura, *Be An...*, hlm. 31

- o) Kemungkinan tulisannya jelek
- p) Ingin melakukan segala sesuatu
- q) Menyukai permainan yang menyibukkan⁸⁹

Berdasarkan teori dan karakteristik gaya belajar yang telah diuraikan, gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang cenderung menghandalkan pada gerakan fisik untuk mendapatkan informasi dan memahami informasi yang diberikan.

Table 1. karakteristik fisiologis dan bahasa gaya belajar

Karakteristik fisiologis dan bahasa gaya belajar menurut Gunawan.⁹⁰

Gaya Belajar	Fisiologi	Bahasa
Visual	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan bola mata kearah atas. b. Bernapas dengan pernapasan dada. c. Nada suara tinggi d. Napas pendek atau dengkal. e. Mengakses informasi dengan melihat ke atas 	<p>“saya bisa melihat maksud anda”</p> <p>“ini kelihatannya bagus”</p> <p>“bisakah anda bayangkan”</p> <p>“hal ini tampak cukup rumit”</p>
Auditori	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan bola mata sejajar dengan telinga. b. Napas merata di daerah diafragma. c. Suara jelas dan kuat d. Bicara sedikit lebih lambat dari orang visual. e. Mengakses informasi dengan menengadahkan 	<p>“ini terdengar bagus”</p> <p>“ini masih kurang terdengar jelas”</p> <p>“ini terdengar menarik”</p>

⁸⁹ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning...*, hlm. 118-120

⁹⁰ Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy*, cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 150

	kepala.	
Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan bola mata kearah bawah. b. Pernapasan perut dan dalam. c. Suara cenderung berat. d. Menggunakan gerakan atau bahasa tubuh. e. Mengakses informasi dengan melihat ke bawah 	<p>“ini rasanya kurang pas”</p> <p>“saya ingin anda merasakan hal ini”</p> <p>“ini rasanya masih kurang jelas”</p>

Berdasarkan uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti gaya belajar visual cenderung mengandalkan sensori pengelihatannya, gaya belajar auditorial cenderung mengandalkan sensori pendengaran, sedangkan gaya belajar kinestetik cenderung mengandalkan sensori gerakan fisik dan sentuhan ketika menerima dan memproses informasi. Dengan mengetahui persepsi di setiap gaya belajar, akan mempermudah anak untuk memperoleh informasi dengan cepat dan tepat selain itu, dapat meningkatkan hasil belajar yang ditunjukkan pada tingkat keberhasilan seseorang dalam proses belajar-mengajar.

B. Siswa Berprestasi

1. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap individu atau peserta didik. Menurut Jalaluddin dalam Dirman dan Juarsih, “Peserta didik

merupakan sarana (objek) dan sekaligus sebagai subjek pendidikan.”⁹¹ Peserta didik merupakan seseorang yang sedang berkembang, yang memiliki potensi tertentu dengan bantuan pendidikan ia mengembangkan potensinya secara optimal. Oleh karena itu peserta didik disebut sebagai objek dan subjek pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka akan mempermudah untuk mengembangkan potensi yang di miliki oleh setiap individu. Peserta didik adalah orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Potensi yang dimaksud meliputi potensi kognitif, afektif, dan psikomotor, atau potensi berupa berbagai kecerdasan.

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Nasution dalam Wahab menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai proses yang memungkinkan timbulnya suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan yang muncul bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal.⁹² Jadi prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari belajar yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari perubahan tingkah

⁹¹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 5

⁹² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 284

laku. Karena tingkah laku seseorang mencakup dari segala aspek, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor seseorang.

Prestasi belajar menurut Muhibbin adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁹³ Jadi prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor melalui tes yang di berikan dari materi yang telah disampaikan.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu. Prestasi merupakan hasil nyata dari puncak pengembangan potensi diri. Prestasi hanya dapat diraih dengan mengerahkan segala kekuatan, kemampuan dan usaha yang ada dalam diri kita.⁹⁴ Jadi prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakan, baik karena hasil belajar, bekerja, atau berlatih keterampilan dalam bidang tertentu.

⁹³ Rohmalina Wahab, *Psikologi...*, hlm. 287

⁹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-4, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2007), hlm. 895

Menurut Wahab, “Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.”⁹⁵ Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi akademis adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁹⁶ Jadi prestasi belajar adalah hasil proses pembelajaran yang telah dibukukan dalam bentuk rapor yang merupakan laporan hasil belajar siswa untuk semua mata pelajaran yang diikuti, baik yang mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Sedangkan prestasi akademik merupakan prestasi yang diperoleh dalam kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan

⁹⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi...*, hlm. 287

⁹⁶ Andarini Saptika dan Rizal Amarullah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Multazam Mulia Utama, 2015), hlm. 953

Menurut Wahab, jenis prestasi belajar meliputi tiga ranah atau aspek yaitu ranah kognitif, (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotor domain*).⁹⁷ Dalam hal ini ada tiga jenis prestasi yang diharapkan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi kognitif berbeda dengan afektif dan psikomotor, karena prestasi kognitif merupakan prestasi yang mengungkapkan kemampuan akal dengan batasa benar atau salah, dapat dikatakan sebagai prestasi akademik. Prestasi afektif merupakan prestasi yang berdimensi ranah rasa, dalam hal ini, untuk mengetahuinya bukan mencari benar atau salah, melainkan sikap atau kecenderungan setuju atau tidak setuju. Sedangkan prestasi psikomotor merupakan keberhasilan belajar yang berdimensi pada ranah karsa, untuk mengetahuinya dapat dilakukan observasi terhadap siswa.⁹⁸

Namun dalam penelitian ini hanya membahas mengenai prestasi kognitif atau prestasi akademik yang dapat dilihat dari keberhasilan siswa (nilai, atau kemampuan akal dengan batasa salah dan benar). Pengungkapan prestasi akademik mengambil representasi hasil belajar kognitif melalui nilai-nilai mata pelajaran yang peserta didik peroleh. Peserta didik yang berprestasi menunjukkan nilai-nilai di atas batas minimal prestasi belajar.

⁹⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi...*, hlm. 288

⁹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 211-

Batas minimal keberhasilan belajar siswa (*passing grade*) pada umumnya adalah 5,5 atau 6,0 untuk skala nilai 0.0-10, dan 55 atau 60 untuk skala 10-100, tetapi untuk mata pelajaran inti (*core subject*) batas minimalnya adalah 6,5 atau 7,0 atau 8,0 jika pelajaran inti memerlukan *mastery learning*.⁹⁹ Selain norma tersebut ada norma lain yang dapat di gunakan, norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf. A angka nilai 80-100 dengan predikat sangat baik, B angka nilai 70-79 dengan predikat baik, C angka nilai 60-69 dengan predikat cukup, D angka nilai 50-59 dengan predikat kurang, dan E angka nilai 0-49 dengan predikat gagal.¹⁰⁰ Namun, norma skala simbol huruf sering di gunakan di perguruan tinggi dengan skala angka yang berinterval jauh lebih pendek dari yang lainnya. Sesungguhnya norma manapun dapat digunakan asal sejalan dengan aturan institusional pendidikan yang telah ditetapkan, karena norma mana pun yang digunakan itu dipakai secara lugas untuk mengevaluasi kecakapan siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan seseorang, baik dari dalam diri seseorang atau pun dari luar diri seseorang, baik yang dapat ditampilkan dari dirinya atau dapat dilihat dari luar dirinya (sekelilingnya).

⁹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 225

¹⁰⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 223

Menurut Astuti bahwa banyak aspek yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Schiefelbaum dan Simmons, dua ahli pendidikan mengatakan bahwa salah satu faktor yang berperan sangat penting dalam mencapai prestasi belajar anak, khususnya prestasi belajar akademik adalah latar belakang dan lingkungan keluarga. Anak-anak yang tumbuh dengan asuhan orang tua yang mendukung mereka secara positif dan penuh kasih sayang serta memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua, kebanyakan memiliki prestasi belajar akademik yang baik.¹⁰¹ Jadi, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak sangat penting dan menempatkan dirinya secara bijaksana di dalam membantu anak mencapai prestasi belajar akademik, berkomunikasi dengan baik dan selalu mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendukung setiap hal positif untuk anak. Karena Anak yang bermula di rumah dipenuhi kebutuhan kasih sayang dan mendapatkan sikap penerimaan penuh dari orang tua, cenderung akan memiliki kemampuan belajar dan berinteraksi sosial yang baik. Sebaliknya jika ada anak yang datang dari keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan kasih sayang, mereka cenderung mempunyai sikap agresif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

¹⁰¹ Ie Astuti, *Quality Time With Kids Cerdas Kilat Tingkatkan Prestasi Belajar dan Semakin Dekat dengan Anak*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), hlm. 12-13

Menurut Wahab, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasinya menjadi dua bagian, yaitu 1) faktor-faktor intern dan 2) faktor-faktor ekstern, sebagai berikut:

1. Faktor-faktor intern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Di antara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah:
 - a. Kecerdasan/Intelegensi
 - b. Bakat
 - c. Minat
 - d. Motivasi
2. Faktor-faktor ekstern, yakni faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk pada faktor ekstern adalah:
 - a. Keadaan lingkungan keluarga
 - b. Keadaan lingkungan sekolah
 - c. Keadaan lingkungan masyarakat.¹⁰²

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, sebagai berikut:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁰³

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut Ahmadi dan Widodo. Prestasi belajar yang dicapai seseorang mempengaruhi hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor

¹⁰² Rohmalina Wahab, *Psikologi...*, hlm. 291-292

¹⁰³ Muhibbin Syah, *Psikologi...*, hlm. 144

internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting sekali, artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya, ada apun faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Yang tergolong faktor internal adalah:

1. Faktor jasmani (fisiologi)
2. Faktor psikologis
 - a. Faktor intelektual yang meliputi potensi dan kecakapan nyata.
 - b. Faktor non-intelektif yang meliputi unsur-unsur kepribadian tertentu.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

1. Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
2. Faktor budaya
3. Faktor lingkungan fisik
4. Faktor lingkungan spiritual dan keamanan

Faktor-faktor tersebutlah yang saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.¹⁰⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, faktor yang ada pada diri sendiri (dari dalam) sedangkan faktor eksternal, faktor yang ada dari luar diri seseorang. Faktor internal meliputi keadaan seseorang, baik jasmaninya atau rohaninya. Faktor eksternal meliputi keadaan yang ada di luar seseorang atau kondisi lingkungan sekitar yang ada dari luar diri seseorang.

¹⁰⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 138-139

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan interaksi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan oleh undang-undangan mengenai sistem pendidikan. “Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”¹⁰⁵ Jadi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan atau situasi yang sengaja direncanakan agar interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dapat melakukan aktifitas belajar. Dalam melakukan aktifitas belajar, ada interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk memperoleh apa yang disampaikan. Dalam berinteraksi, pasti menggunakan alat komunikasi agar semakin erat interaksi yang diciptakan. Salah satu yang dapat kita ketahui, alat komunikasi adalah bahasa, karena dengan menggunakan bahasa yang tepat (mudah untuk dipahami) akan memudahkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Menurut Mulyati, bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai alat menyampaikan sesuatu yang terlintas dalam hati. Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh

¹⁰⁵ Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 1

sejumlah komponen yang berpola secara tahap dan dapat dikaidahkan.¹⁰⁶ Jadi bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi dengan tujuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Sedangkan bahasa merupakan sistem karena berupa lambang-lambang bunyi, yang mana setiap lambang bahasa menunjukkan makna atau konsep.

“Bahasa menurut Bloomfield (1976) dalam Sholikhah, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.”¹⁰⁷ Jadi bahasa disebut sebagai sistem karena berupa bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

“Menurut Hayat dan Yusuf, bahasa adalah medium bagi siswa untuk mengembangkan dan memberdayakan diri pribadinya (*Language empowers children*).”¹⁰⁸ Jadi melalui bahasa, siswa dapat membentuk dan mengisi pikirannya, serta tumbuh dan berkembang seiring dengan berinteraksi oleh sekelilingnya dan membentuk kepribadian dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap yang merupakan alat

¹⁰⁶ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 2

¹⁰⁷ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 5

¹⁰⁸ Bahrul Hidayat dan Suhendra Yusuf, *Mutu Pendidikan*, cet. Ke-2, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2011), hlm. 39

komunikasi, yang digunakan untuk berinteraks atau berkomunikasi dengan tujuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan.

Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, dapat mengemukakan gagasan dan perasaannya. Menurut Cahyani, “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”¹⁰⁹ Jadi pembelajaran bahasa Indonesia lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia pada umumnya mengatakan bahwa “kurikulum bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya siswa sekolah dasar telah mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat mengembangkan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia; sebagai alat pemersatuan dari beragam suku yang ada di Indonesia.”¹¹⁰

¹⁰⁹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 18

¹¹⁰ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Rosda Jaya Putra, 1997), hlm. 3

Menurut Ngalm dan Djeniah mengatakan bahwa “Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.”¹¹¹ Untuk menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia terletak pada setiap individu, dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia maka akan membantu siswa atau peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan mempertinggi kemampuannya. “Kemampuan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca.”¹¹²

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Ngalm Purwanto dan Djeniah pada “Hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan serta ekspresi.”¹¹³ Menurut Sholikhah, “Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar cara berkomunikasi.”¹¹⁴ Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar bahasa ataupun pembelajaran bahasa merupakan belajar berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan atau tulisan.

¹¹¹ Ngalm Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodolog...*, hlm. 4

¹¹² Yeti Mulyati, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, cet. Ke-13, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 1.8

¹¹³ Ngalm Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi...*, hlm. 8

¹¹⁴ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa...*, hlm. 1

3. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan umum, menurut Ngalim dan Djeniah, sebagai berikut:

- a. siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- b. siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c. siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
- d. siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kebahasaan.¹¹⁵

Berdasarkan pendapat Ngalim dan Djeniah di atas, tujuan dari pelajaran bahasa Indonesia, siswa mampu memahami, bersikap positif terhadap bahasa Indonesia, mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia menurut Cahyani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

¹¹⁵ Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metodologi.....*, hlm. 4-5

- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.¹¹⁶

Berdasarkan pendapat Cahyani, tujuan mata pelajaran maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia, membantu peserta didik untuk berkomunikasi yang baik, serta tertanam rasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai persatuan Negara, meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : a) Mendengar b) Berbicara c) Membaca d) Menulis.¹¹⁷

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran Bahasa dan Sastra yang menyatakan bahwa belajar bahasa Indonesia adalah belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan. Selain pembelajaran keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), Pembelajaran bahasa dan sastra juga menghargai sastra dan mampu mengapresiasi suatu karya sastra. Pada intinya, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan kepada usaha pengembangan keterampilan berbahasa siswa (Mendengarkan,

¹¹⁶ Isah Cahyani, *Pembelajaran...*, hlm.19

¹¹⁷ Isah Cahyani, *Pembelajaran...*, hlm. 19-20

berbicara, membaca, dan menulis) dan pengapresiasian karya sastra dan penciptaan karya sastra secara umum.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah di sebutkan, bahwa ada empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian, bukan hanya mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan memahaminya. Berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam lisan yang bersifat produktif. Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat reseptif. Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif.



BAB III
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURWOSARI

A. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin di bawah naungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang pendiriannya tahun 1985 di pelopori oleh Bapak Mahipal B. Marzuki Dilatar belakangi niat yang mulia terhadap pendidikan. Di samping itu, di Purwosari belum ada Sekolah Dasar, sehingga anak-anak di desa ini menempuh pendidikan di desa-desa tetangga yang cukup jauh dari desa Purwosari. Dengan keikhlasan masyarakat setempat yang bersedia mewakafkan tanah mereka untuk mendirikan sarana pendidikan atas nama desa, maka berdirilah Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari ini.

Secara rinci letak SDN 1 Purwosari di bagian timur berbatasan dengan permukiman penduduk, di bagian barat berbatasan dengan permukiman penduduk, di bagian selatan berbatasan dengan kebun milik masyarakat setempat, dan bagian utara berbatasan dengan jalan umum yang menghubungkan dengan desa-desa tetangga. Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari secara geografisnya terletak pada bagian Lintang - 2.8401195142808464, Bujur 104.21042919158936, dengan ketinggian 26, luas tanah, 5.000 m².

Sejaka berdirinya SD Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin sampai sekarang telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu:

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1. Mahipal B. Marzuki | tahun 1985-2001 |
| 2. Ruswan | tahun 2001-2003 |
| 3. Nazirin | tahun 2003-2005 |
| 4. Suhardi | tahun 2005-2006 |
| 5. Mirzah S.Pd.SD | tahun 2006-2016 |
| 6. Sudaidiya S.Pd.I | tahun 2016-sekarang |

B. Letak Geografi Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin yang menjadi objek penelitian berlokasi di Jalan Krisna RT. 17 RW. 01 Desa Purwosari, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Waktu kegiatan proses belajar-mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari berlangsung dari hari senin sampai dengan hari sabtu, untuk kelas pagi dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB, untuk kelas siang dimulai dari pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB.

Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin berada disekitar pemukiman masyarakat juga berada pada lokasi yang strategis. Adapun batasan-batasan wilayah dari Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin yaitu:

- Di bagian barat : Berbatasan dengan permukiman penduduk
- Di bagian timur : Berbatasan dengan permukiman penduduk
- Di bagian utara : Berbatasan dengan jalan umum
- Di bagian selatan : Berbatasan dengan kebun milik masyarakat

Bangunan Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin adalah bangunan yang permanen dan berbentuk huruf “L” menampung ruangan yang terdiri dari satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang perpustakaan, lima ruang belajar, satu ruang UKS, dua toilet guru, dua toilet siswa dan satu toilet tamu. Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin memiliki luas tanah 5.000 M².

Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin terletak di lingkungan yang cukup padat tetapi suasananya tertib dan tenang, sehingga siswa (peserta didik) dapat mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Jadi, menurut pengamatan peneliti, letak dan keadaan Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin ini cukup baik dan strategis sebagai tempat pelaksanaan kegiatan proses belajar-mengajar.

C. Identitas Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi**Banyuasin**

1. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Purwosari
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10605119
3. Nomor Statistik Sekolah : 101110105119
4. Alamat Madrasah : Jl. Krisna RT 17 RW 01 Desa
Purwosari
- Propinsi : Sumatera Selatan
- Kabupaten/Kota : Musi Banyuasin
- Kecamatan : Lais
- Kelurahan : Purwosari
- Kode Pos : 30757
- Telepon : 085268515913
5. Email : sdn1pws@gmail.com
6. Website : <http://10605119.siap-sekolah.com>
7. Naungan :Kemdikbud
8. Status Sekolah : Negeri
9. Nomor Akte Pendirian : 11
10. Status akreditasi : Akreditasi B
11. Tanggal SK. Akreditasi : 01-01-2015
12. Tanggal SK Pendirian : 1985-07-20
13. No SK. Pendirian : 420

14. No. SK. Operasional	: 420/767/UPTD.KLS/X/2016
15. Tanggal SK. Operasional	: 2016-10-03
16. Waktu Belajar	: Sekolah Pagi dan Siang
17. Kurikulum Yang Digunakan	: KTSP
18. Lintang	: -2.8401195142808464
19. Bujur	: 104.21042919158936
20. Luas Tanah	: 5.000 m ²
21. Nama Lengkap Kepala	: Sudaidiya, S.Pd.I
22. TMT Jabatan Kepala	: 10 Maret 2016
23. Pendidikan Terakhir Kepala	: S.1
24. No. Telepon/HP	: 0813-77884980

D. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Visi dan misi di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, sebagai berikut:

1. Visi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, SDN 1 Purwosari Kecamatan Lais kabupaten Musi Banyuasin merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

B – A - K - A – T (Berkarakter, Agamis, Kreatif, Aktif dan Terampil.)

2. Misi

Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan menanamkan Karakter Bangsa pada peserta didik.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dengan menumbuhkan sikap Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya kepada setiap peserta didik.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang selalu memfasilitasi siswa untuk menjadi kreatif dalam pembelajaran.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran.
- e. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga menghasilkan lulusan yang terampil.

E. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan SDN 1 Purwosari, sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada SDN 1 Purwosari.
2. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.

3. Tercapinya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional, prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik.
4. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga SDN 1 Purwosari melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di SDN 1 Purwosari.

F. Kegiatan Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

1. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera.
2. Setiap siswa wajib menjalankan kegiatan sekolah yang dibebankan kepadanya.
3. Wajib bagi setiap siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Setiap hari jum'at diadakan jum'at sehat dan bersih.

**G. Keadaan Guru dan Staf di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais
Kab. Musi Banyuasin**

Di dalam dunia pendidikan, guru merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan. Karena guru merupakan garda terdepan yang akan melaksanakan proses belajar-mengajar di dalam suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2
Keadaan Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari
Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin, Tahun Ajaran 2017/2018

NO	Jenis Pegawai	PNS		Non PNS		Jumlah	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	Guru	4	5	1	4	14	2	-	12	-
2	Karyawan	-	-	1	-	1	1	-	-	-
Jumlah		4	5	2	4	15	3	-	12	-

Sumber Data: Dokumentasi SDN 1 Purwosari

Tabel 3
Data Guru Dan Staf di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari
Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin, Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	L/ P	Tempat / Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT Mengajar	Jabatan
1	Sudaidiya S.Pd.I NIP: 196610111992082002 NUPTK: 5343744648300003	P	Bailangu, 1966-10-11	S.1	10-08-1992	Kepala Sekolah

2	Eko Purwanto S.Pd.SD NIP:198712122011011003 NUPTK: 6544765666200003	L	Purwosari, 1987-12-12	S.1	01-07-2005	Guru
3	Eva Agustri S.Pd NIP: - NUPTK:-	P	Palembang, 1990-08-24	S.1	10-08-2015	Guru
4	Anita Turisia S.Pd.SD NIP: 197001272008012001 NUPTK: 7459748651300002	P	Lampung Utara, 1970-01-27	S.1	10-07-1996	Guru
5	Apaten S.Pd NIP: 198012302014081001 NUPTK: 6562758661200003	L	Musi Banyuasin, 1980-12-30	S.1	01-01-2003	Guru
6	Haromah S.Pd.SD NIP: 196908222008012002 NUPTK: 3154747649300033	P	Musi Rawas, 1969-08-22	S.1	10-07-1996	Guru
7	Heni Suriati A.Ma.Pd.SD NIP: 197208162014072002 NUPTK: 2148750652300033	P	Karang Caya, 1972-08-16	S.1	03-01-1996	Guru
8	Herdi S.Pd.SD NIP: 196712112007011005 NUPTK: 8543745648200013	L	Sekayu, 1967-12-11	S.1	10-07-1996	Guru
9	Hosyiatillah S.Pd.I NIP: 196701182007012010 NUPTK: 0450745648300012	P	Palembang, 1967-01-18	S.1	10-07-1996	Guru
10	Muhamad Dung S.Pd NIP: 197008242008011010 NUPTK: 7156748651200003	L	Musi Banyuasin, 1970-08-24	S.1	10-07-1996	Guru
11	Sinta Hastika NIP:-	P	Palembang, 1986-07-07	SMA	19-10-2014	Guru

	<i>NUPTK:</i> 3039764664300003					
12	Dewi Mustika S.H.I <i>NIP:-</i> <i>NUPTK:-</i>	P	Palembang, 1990-07-20	S.1	25-08-2015	Guru
13	Herli Mandala Putra S.Pd <i>NIP:-</i> <i>NUPTK:-</i>	L	Purwosari, 1994-04-29	S.1	20-01-2016	Guru
14	Meri Oktavia <i>NIP:-</i> <i>NUPTK:-</i>	P	Purwosari, 1995-03-23	SMA	01-01-2015	Pustakawan
15	Oktaredi <i>NIP:-</i> <i>NUPTK:-</i>	L	Bailangu, 1984-10-02	SMA	14-07-2007	Penjaga Sekolah

Sumber Data : Dokumentasi SDN 1 Purwosari

Berdasarkan tabel di atas, Pendidikan terakhir pegawai di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari ada dua tingkatan, tingkat pendidikan SMA ada 3 orang, bertugas sebagai pegawai penjaga malam serta penjaga perpustakaan serta satu orang menjadi guru. Pendidikan tinggi (S.1) ada 12 orang, bertugas sebagai guru di SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin.

H. Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Siswa atau peserta didik merupakan pribadi yang tumbuh dan berkembang, yang memiliki kesamaan dan juga memiliki perbedaan. Artinya, peserta didik disini merupakan individual yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya peserta didik, kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan maksimal. Adapun keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi

Banyuasin pada tahun 2017, antara lain sebagai tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 4

**Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari
Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin, Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	19	30	49
2	II	26	20	46
3	III	17	23	41
4	IV	11	18	29
5	V	19	21	40
6	VI	18	25	43
Jumlah		110	137	248

Sumber Data: Dokumentasi SDN 1 Purwosari

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari. Siswa kelas I berjumlah 49 siswa, kelas II berjumlah 46, siswa kelas III 41, siswa kelas IV 29, siswa kelas V berjumlah 40, dan siswa kelas VI berjumlah 43. Jadi total keseluruhan siswa 248, dari 110 siswa dan 137 siswi.

**I. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari
Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin**

Dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien sesuai yang telah ditetapkan maka tidak akan lepas dari faktor sarana

dan prasarana sebagai pendukungnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, maka proses belajar-mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar. SD Negeri 1 Purwosari merupakan bangunan permanen, dimana sarana dan prasarana yang memadai terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang para guru, ruang kelas, ruang perpustakaan dan masih banyak yang lainnya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD N 1 Purwosari sebagai tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Keadaan Sarana dan Prasarana
Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin
Tahun Ajaran 2017/2018

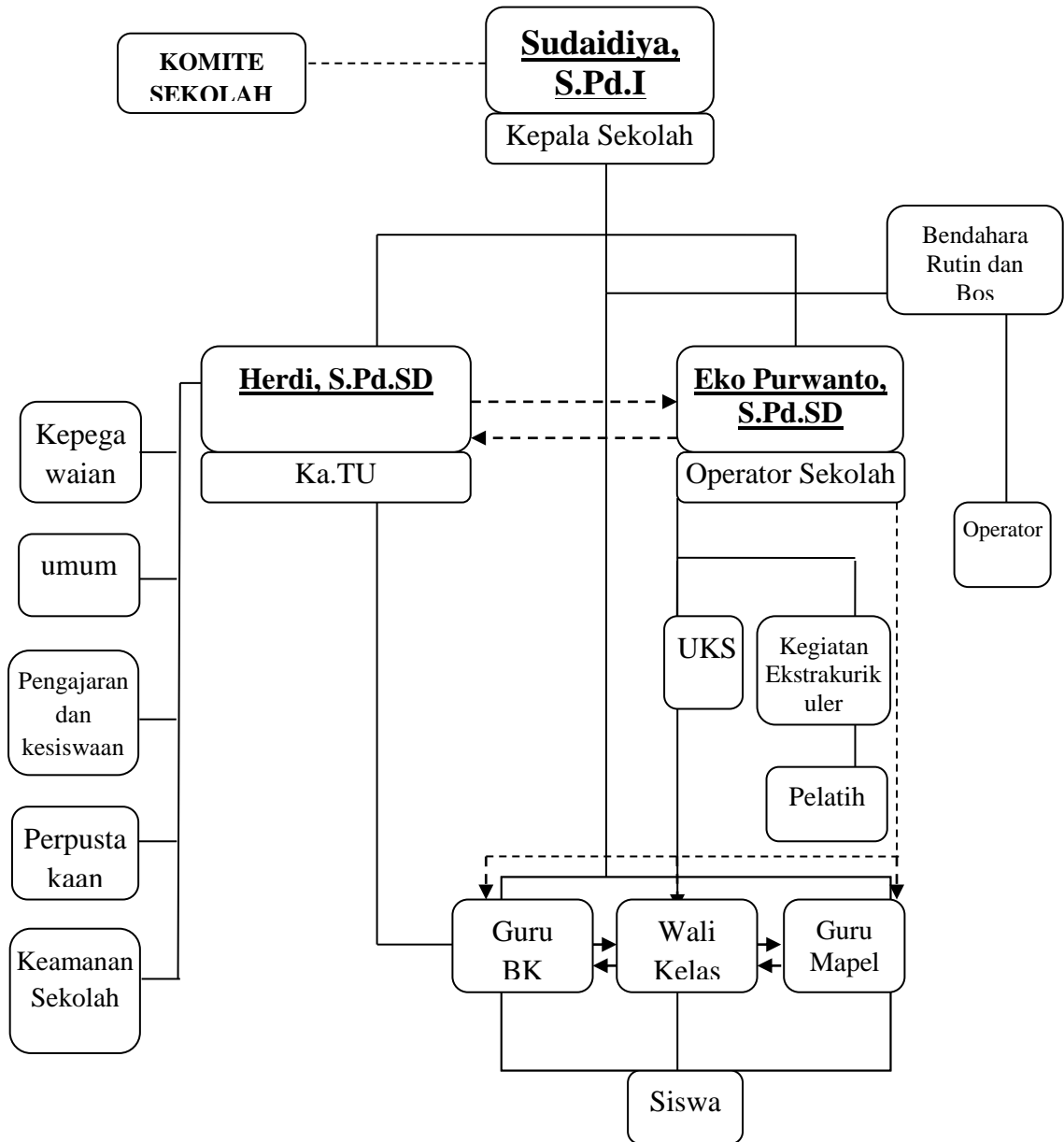
No	Jenis Sarana Prasarana	Kuantitas/ Jumlah	Kualitas/ Kelayakan
1	Alat Olahraga	15	Baik
2	Buku Perpustakaan	3.547	Baik
3	Komputer	4	Baik
4	Kursi Siswa	347	Baik
5	Lap. Upacara	1	Baik
6	Lap. Voli	1	Baik
7	Meja Siswa	180	Baik
8	Papan Tulis	9	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	PLN	1	Baik
11	Ruang Dapur	1	Baik
12	Ruang Gudang	1	Baik

13	Ruang Guru	1	Baik
14	Ruang Kelas	5	Baik
15	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
16	Ruang Toilet Guru	2	Baik
17	Ruang Toilet Siswa	2	Baik
18	Ruang Toilet Tamu	1	Baik
19	Ruang UKS	1	Baik
20	Sumur	2	Baik

SumberData: Dokumentasi SDN 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 20 sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari dengan kondisi cukup baik, hal ini diharapkan dapat menunjang dan memperlancar dalam proses kegiatan belajar-mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari.

J. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasi





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, telah dipaparkan bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan, penulis akan menganalisisnya dengan sistem deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan secara rinci data-data tersebut. Alasan digunakan sistem kualitatif ini karena peneliti tidak melakukan pengujian atau uji hipotesis, melainkan berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala yang berkaitan antara segala sesuatu yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan tentang gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin. Sistem deskripsi, yaitu sistem yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung secara mendalam untuk mengetahui fakta-fakta yang ada.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data lapangan terhadap 4 siswa, terdiri dari 3 laki-laki dan 1 perempuan dan satu orang guru kelas V di SDN 1 Purwosari. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 4-23 September 2017. Informan penelitian diberi kode sebagai berikut, MHS (M. Haris Saputra), YPS (Yulis Puspita Sari), WA (Wahyu Anugrah), dan MAM (M. Aziz Mahardika) serta satu guru kelas diberi kode MD (M. Dung).

Untuk menganalisis permasalahan ini, maka penulis akan menghubungkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat di lapangan, yaitu di Sekolah Dasar Negeri I Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin. Berkaitan dengan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin.

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab pendahuluan, bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah, bagaimana gaya belajar siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V apakah terdapat gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, serta kecenderungannya dalam proses belajar-mengajar. Dari hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran di kelas diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Secara individual, setiap siswa memiliki pilihan, mengenai cara yang paling efisien dalam memperoleh dan mengelola informasi yang didapat. Berdasarkan hasil penelitian, siswa berprestasi di kelas V SD Negeri 1 Purwosari menunjukkan kombinasi gaya belajar VAK. Subjek (MHS, YPS, WA, dan MAM) mempunyai campuran atau perpaduan gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik. Subjek mencerminkan gaya belajar melalui

berbagai karakteristik pada kebiasaan-kebiasan yang disenangi ketika belajar, misalnya membaca buku, mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dengan teman, dan mengetuk jari atau pena pada meja.

Siswa berprestasi belajar melalui proses visual, auditorial, dan kinestetik di kelas, belajar melalui proses visual pada saat proses belajar-mengajar, siswa belajar dengan mencatat materi pembelajaran yang dituliskan guru di papan tulis, sedangkan siswa belajar melalui proses auditorial ketika berada di kelas, intensitas belajar siswa lebih banyak, menyimak materi pembelajaran yang didektekan guru, dijelaskan guru, menyimak teman membaca, dan berdiskusi. Siswa belajar melalui proses kinestetik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pada saat wawancara, terampil menggunakan kalimat ajakan (percakapan), dan membaca puisi. Hal yang sering dilakukan pada siswa kinestetik, mereka sering melakukan aktivitas fisik ringan yaitu memainkan pena, mengayun-ayunkan kursi dan mengetuk-ngetuk meja.

MHS, YPS, WA, dan MAM merupakan siswa berprestasi akademik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 1 Purwosari. Nilai rapor yang diperoleh pada saat kenaikan kelas, menunjukkan bahwa nilai mereka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terpaut jauh. Berikut ini merupakan perbandingan karakteristik gaya belajar yang ditunjukkan siswa berprestasi.

Table 6 Karakteristik Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Purwosari

No	Gaya Belajar	Karakteristik Gaya Belajar	Informan			
			MHS	YPS	WA	MAM
1.	Visual	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√	√	√	√
		2. Selalu membuat catatan	-	√	√	√
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	-	√	-	-
		4. Pembaca yang cepat	√	√	-	-
		5. Senang menjawab singkat	-	√	-	-
		6. Senang menggambar	-	√	-	-
		7. Tulisan tangan rapi	-	√	-	√
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√	√	√	√
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√	√	-	-
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	-	√	-	-
2.	Auditorial	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√	√	√	√
		2. Senang berdiskusi	√	-	√	√
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√	-	√	√
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√	-	-	√
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√	√	√	√
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	-	-	√	√
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√	-	√	√
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√	-	√	√
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√	-	√	√

		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca	√	-	-	√
3.	Kinestetik	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	-	-	√	√
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama	-	-	-	-
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	-	√	√	√
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca	-	-	√	-
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	-	√	√	√
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√	-	√	-
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara	-	-	-	-
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	-	-	√	√
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	-	-	√	-
		10. Menjelaskan sesuatu dengan menggerakkan fisik atau memperaktikannya	-	-	-	√

Keterangan : Tanda √ menunjukkan karakteristik gaya belajar

Tabel di atas menjelaskan berbagai karakteristik gaya belajar setiap siswa berprestasi. Berikut merupakan penjelasan tabel penelitian sebagai berikut:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual, merupakan gaya belajar yang menitikberatkan pada penglihatannya. Siswa berprestasi belajar dengan cara membaca dan menulis, baik menulis apa yang guru jelaskan atau memberi perintah. Dari hasil observasi di lapangan, peneliti melihat MHS memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran di kelas dan MHS juga suka membaca

buku baik sebelum mengerjakan tugas ataupun setelah mengerjakan tugas dari guru. Buku yang dibacanya bukan hanya buku pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, terkadang buku lain juga dibacanya, seperti buku dongeng, buku pintar dan buku pelajaran yang lainnya.¹¹⁸

Selaras dengan hasil dari wawancara kepada subjek MHS, bahwa kegiatan yang disukai ialah membaca buku.¹¹⁹ Dari suka membaca atau terbiasa untuk membaca, maka subjek MHS cara membacanya cepat, hal tersebut dapat dilihat ketika guru memerintahkan MHS untuk membaca di depan kelas, MHS membaca dengan cepat, intonasinya jelas, dan memperhatikan tanda bacanya. Subjek MHS bukan hanya cara membacanya saja yang cepat, cara berbicaranya pun cepat. Hal tersebut dapat dilihat pada saat proses tanya jawab, bahwa subjek MHS berbicara dengan cepat dalam memberi jawaban dan pada saat berinteraksi dengan siswa lainnya. Kebiasaan membaca yang baik, akan menimbulkan hal yang mandiri, karena MHS lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan dengan teman lain, ketika proses belajar-mengajar MHS selalu berpenampilan rapi, tertib dan cermat dalam mengerjakan tugas dari guru.¹²⁰

Siswa berprestasi cenderung lebih cakap dengan penjelasan guru dan cepat selesai ketika mengerjakan tugas dari guru. Subjek MHS ketika

¹¹⁸ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 14 September 2017

¹¹⁹ M. Haris Saputra, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

¹²⁰ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 11 September 2017

mendapatkan tugas, cenderung cepat selesai dalam mengerjakan tugasnya dan sebelum melakukan kegiatan lain, MHS mengoreksi kembali hasil dari tugas yang diberi oleh guru. Siswa berprestasi tidak hanya cermat terhadap tulisan atau jawaban, tapi cermat terhadap penjelasan materi dari guru.¹²¹ Dari hasil wawancara dengan MD, mengatakan bahwa, siswa yang terindikasi cerdas (berprestasi) cenderung cepat selesai mengerjakan tugas dan cermat. Mereka lebih kritis mengoreksi dari hasil penjelasan guru.¹²²

Berdasarkan observasi di lapangan pada saat proses belajar-mengajar, subjek YPS memperhatikan guru, baik memperhatikan ketika menjelaskan materi atau memperhatikan keberadaan guru. YPS juga membuat catatan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan mencatat apa yang diperintahkan oleh guru jika perintah tersebut dalam bentuk verbal yang cukup panjang. Subjek YPS suka membaca dan terbiasa menyiapkan keperluan belajar di atas meja sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Dilanjutkan dengan wawancara kepada subjek YPS, ketika belajar apa yang paling mudah untuk diingat? subjek YPS menjawab “apa yang dilihat”. Ketika subjek menjawab, gerakan bola matanya ke atas dan melihat papan tulis.

Wawancara selanjutnya, ketika peneliti bertanya kepada YPS, lebih suka guru mengajar dengan cara bagaimana? YPS menjawab, “lebih suka jika

¹²¹ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 13 September 2017

¹²² M. Dung, Guru Kelas V SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 18 September

guru mengajar dengan membuat catatan di papan tulis”. Dan dalam mengungkapkan ide pikiran (pendapat atau gagasan) subjek YPS lebih mudah mengungkapkan dengan cara menuliskannya.¹²³ Subjek YPS suka membaca, dari kegiatan suka membaca maka subjek YPS termasuk pada pembaca yang cepat. Namun, subjek YPS sering menjawab dengan jawaban singkat. Seperti guru bertanya kepada subjek, penduduk Indonesia harus dikurangi. Menurutmu, bagaimanakah caranya? subjek YPS menjawab “KB”. Kebiasaan lain yang sering dilakukan pada saat proses belajar-mengajar yaitu menggambar, subjek YPS selalu membawa buku gambar kecil ke sekolah dan tulisan tangan subjek rapi. Bukan hanya tulisan tangannya, dalam berpenampilan subjek YPS tampil rapi dan peralatannya tersusun rapi, (menyiapkan peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai).¹²⁴

Pada saat pelaksanaan belajar-mengajar materi menulis kalimat ajakan, YPS merasa tidak bisa jika tidak ada contoh nyata yang dapat dilihatnya. Sehingga meminta guru menunjukkan contoh dari kalimat ajakan dalam bentuk percakapan. Subjek YPS lebih suka membaca dari pada dibacakan oleh teman, hal ini dapat dilihat pada saat observasi di lapangan. Ketika mengerjakan tugas bersama dengan teman sebangkunya untuk menulis kalimat ajakan subjek meminta untuk dirinya yang membaca buku yang

¹²³ Yulis Puspita Sari, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

¹²⁴ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 13 September 2017

dipegang oleh teman sebangkunya saat temannya membacakan contoh percakapan kalimat ajakan.

Subjek WA memperhatikan guru saat menjelaskan materi, baik memperhatikan di mana guru berada, memperhatikan guru saat menulis di papan tulis, dan sesekali subjek WA meminta untuk mengulangi apa yang diperintahkan guru, jika perintah tersebut dalam bentuk lisan (perkataan). Selalu membuat catatan ketika guru menjelaskan materi dan ketika guru menulis catatan di papan tulis.¹²⁵ Hasil wawancara dengan subjek pun menunjukkan hal yang sama, bahwa subjek WA lebih suka guru mengajar dengan membuat catatan di papan tulis (coret-coretan) dan ketika subjek WA ditanya mengenai alasan mengapa lebih suka guru mengajar dengan cara menulis di papan tulis, subjek WA menjelaskan lebih mudah untuk mengingatnya. Peneliti bertanya pada subjek mengenai hal yang mudah diingat saat belajar apa? WA menjawab, “lebih mengingat apa yang dilihat”.¹²⁶ Subjek WA selalu rapi dalam berpenampilan, mempersiapkan segala sesuatu sebelum proses belajar-mengajar dimulai, serta nada suaranya tinggi.

Subjek MAM dalam proses belajar-mengajar berlangsung, sering meminta ulang apa yang guru katakan, baik ketika mendektekan materi atau menjelaskan materi hal ini dapat diketahui ketika observasi, dan diperkuat

¹²⁵ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 20 September 2017

¹²⁶ Wahyu Anugerah, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

dengan wawancara guru kelas (MD) menjawab bahwa siswa berprestasi yang sering meminta ulang ketika guru menjelaskan dan mendecktekan materi yaitu MAM. MAM sering meminta ulang apa yang guru katakan dan sesekali ia meminta guru untuk menuliskannya di papan tulis jika tidak paham dengan apa yang guru katakan.¹²⁷ Dari hasil wawancara dengan subjek MAM mengatakan bahwa dirinya lebih suka guru mengajar dengan membuat coret-coretan di papan tulis pada saat proses belajar-mengajar.¹²⁸ Subjek MAM selalu mempersiapkan buku-buku yang dipergunakan ketika belajar di atas meja dengan rapi. selalu membuat catatan, baik ketika guru menjelaskan atau memberi tugas. Tulisan tangan subjek rapi dan besar-besar, bukan hanya tulisan tangannya yang rapi dalam berpenampilan subjek MAM juga rapi.¹²⁹

Siswa berprestasi cenderung selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, baik memperhatikan keberadaan guru dan catatan yang ditulis di papan tulis. Siswa berprestasi cenderung selalu membuat catatan dan dalam berpenampilan selalu rapi, selalu menggunakan atribut sekolah yang harus digunakan.

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial pada siswa berprestasi lebih cenderung mendengarkan penjelasan guru dan senang berdiskusi. Subjek MHS selalu

¹²⁷ M. Dung, Guru Kelas V SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 18 September 2017

¹²⁸ M. Aziz Mahardika, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

¹²⁹ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 07 September 2017

memperhatikan guru saat menjelaskan materi, baik secara lisan maupun tulisan, subjek fokus mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Ketika guru menjelaskan dan disertai dengan tanya jawab, subjek MHS dapat menjawab secara langsung. Karena pada saat guru menyampaikan materi, subjek juga memperhatikan buku bacaan atau buku paket, jadi ketika guru bertanya, subjek bisa menjawab secara langsung. Hasil wawancara dengan subjek, ketika belajar yang paling mudah untuk diingat merupakan apa yang didengar oleh subjek dan subjek lebih suka guru mengajar dengan cara menyampaikan materi secara langsung (lisan atau ceramah).¹³⁰ Karena itu, subjek sangat menyimak apa yang guru sampaikan pada saat proses belajar-mengajar. Subjek MHS suka berdiskusi, baik dalam membantu menyelesaikan tugas dari guru atau berdiskusi untuk bertukar pendapat.

Ketika guru memerintahkan semua siswa untuk membaca teks bacaan tiket hadiah, MHS membaca dengan menggerakkan bibir, serta bola mata subjek ketika berfikir mencari jawaban bergerak ke arah samping kiri dan kanan, ketika mengerjakan soal (berfikir) subjek sering berbicara sendiri, seperti ada teman yang diajaknya untuk berdiskusi. Subjek MHS juga mudah terganggu dengan banyaknya suara, pada saat fokus mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas. Subjek sering meminta teman lainnya untuk diam dan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Subjek MHS juga dapat

¹³⁰ M. Haris Saputra, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

menjelaskan dengan penjelasan panjang pada saat proses belajar-mengajar dikegiatan tanya jawab, baik antar siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Subjek menjabarkan apa yang menjadi tujuannya dan terkadang memberikan contoh dari penjelasan yang disampaikan.¹³¹

Subjek YPS memperhatikan penjelasan dari guru, menyimak guru dan memperhatikan guru, subjek berdiskusi dengan teman yang duduk sebangku dengannya, untuk bertukar pendapat atau mengerjakan tugas dari guru. ketika mengerjakan tugas, subjek YPS mudah terganggu dengan banyaknya suara, sehingga sering kali menutup telinganya menggunakan kedua tangannya dan terkadang menegur teman-temannya untuk diam. Hasil wawancara dengan subjek, bahwa hal yang tidak disukai saat belajar yaitu banyak teman yang ribut dan subjek juga mengatakan hal yang penting pada saat proses belajar-mengajar adalah suasana yang tenang.¹³²

Subjek WA pada saat proses belajar-mengajar fokus mendengarkan apa yang guru sampaikan. Subjek suka berdiskusi dengan teman sekitar tempat duduknya, baik mendiskusikan pendapat, tugas atau jawaban. Cara membaca subjek WA diam, menggerakkan bibir dan menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan, subjek juga mudah terganggu dengan kegaduhan sehingga sering meminta teman yang ribut untuk diam dan memperhatikan guru atau mengerjakan tugas dari guru. WA sering

¹³¹ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 07 September 2017

¹³² Yulis Puspita Sari, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

bersenandung dalam kelas dengan suara lirih, subjek dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang, ketika ada siswa lain bertanya kepada subjek, subjek menjawab secara lisan tanpa harus menulis apa yang dipertanyakan dan dijawab. Pada saat mengerjakan tugas, subjek WA sering berbicara sendiri seperti ada teman untuk diajaknya berdiskusi. Berdasarkan wawancara, subjek mengatakan bahwa sulit untuk berkonsentrasi jika suasana kelas berisik dan subjek memerlukan suasana yang tenang ketika belajar. Subjek dapat menjelaskan secara lisan ketika teman bertanya kepadanya dan intonasi berbicaranya sedang, ketika diberi tugas untuk menghafal, subjek menghafal dengan cara mengulangi kata-kata sekeras mungkin.¹³³

Subjek MAM fokus mendengarkan apa yang guru jelaskan mengenai materi yang disampaikan. Di dalam kelas, subjek MAM suka berdiskusi dengan teman sebangkunya atau dengan teman yang duduk di belakangnya, subjek MAM aktif untuk bertanya dan sering menjawab pertanyaan dari guru. Ketika guru memerintahkan semua siswa untuk membaca teks bacaan penduduk Indonesia, MAM membaca dengan diam tanpa suara dan bibirnya bergerak-gerak. Gerakkan bola mata subjek MAM ke arah samping kiri dan kanan saat berfikir mengerjakan tugas dan sering berbicara sendiri seperti ada teman yang diajaknya berdiskusi. Subjek MAM merasa sangat terganggu jika banyak suara (gaduh) dan sering meminta teman lainnya untuk diam.

¹³³ Wahyu Anugerah, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

Kebiasaan yang sering diperlihatkan oleh subjek MAM yaitu suka bersenandung dalam kelas dengan suara lirih dan sesekali bergendang menggunakan jari tangannya di meja. Jika teman bertanya kepada MAM, subjek dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang dan terkadang memperlihatkan gerakannya (praktik) dan memberi contoh secara lisan. Oleh karena itu, subjek MAM dapat berbicara langsung tanpa menulisnya terlebih dahulu, saat temannya bertanya atau guru bertanya. Subjek MAM lebih mengingat apa yang didengarnya dari pada apa yang dibacanya. Hal ini ditunjukkan pada saat proses belajar-mengajar, subjek lebih suka dibacakan daripada membaca sendiri, fokus menyimak apa yang guru sampaikan.¹³⁴ Hasil wawancara bahwa subjek lebih mengingat apa yang didengarnya. Sehingga, subjek sangat terganggu jika banyak suara dan membutuhkan suasana yang tenang saat belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi yang disukai ialah mendengarkan cerita. Hal yang menjadi pusat perhatian, ketika ada teman maju kedepan kelas membacakan puisi, subjek memperhatikan ucapan dan perkataannya (mendengarkan).¹³⁵

Dari gaya belajar auditorial yang dimiliki oleh siswa berprestasi bahwa siswa berprestasi belajar melalui audio, karena guru lebih banyak menyampaikan secara audio, sehingga siswa berprestasi fokus mendengarkan dan menyimak apa yang guru jelaskan dan perintahkan. Semua siswa

¹³⁴ Observasi, Gaya Belajar Siswa Berprestasi, SDN I Purwosari, 11 September 2017

¹³⁵ M. Aziz Mahardika, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

berprestasi memperhatikan penjelasan guru dan sering bertanya pada saat proses belajar-mengajar (aktif). Siswa berprestasi cenderung aktif bertanya dan menjawab, sehingga melatih siswa senang berdiskusi. Siswa berprestasi membutuhkan suasana yang tenang saat belajar sehingga ketika suasana kelas mulai gaduh, mereka sangat terganggu. Jadi kesiapan sebelum melakukan proses belajar-mengajar perlu diperhatikan.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik pada siswa berprestasi, merupakan belajar dengan melakukan kegiatan fisik. Subjek MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik yang tidak diperlukan dan diperintahkan oleh guru saat proses belajar-mengajar. Subjek MHS menjawab menggunakan isyarat tubuh saat diwawancarai dengan menunjukkan kata “iya” dan “tidak”. Menunjukkan kata iya subjek menganggukkan kepala, sedangkan untuk menunjukkan kata tidak, subjek hanya menggelengkan kepala. Tulisan tangan subjek kurang rapi dan masih banyak coretan.

Subjek YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik terkecuali memainkan pena, yang terkadang digigit-gigit dan diputar-putar. Sering menggunakan isyarat tubuh saat berkomunikasi. Seperti mengangkat bahunya jika tidak tahu, menganggukkan kepalanya jika mengatakan iya, dan menggelengkan kepalanya jika menunjukkan kata tidak atau belum.

Subjek WA pada saat proses belajar-mengajar, sering melakukan gerakan fisik, baik memainkan mejanya atau bergendang menggunakan meja,

mengetuk-ngetuk meja menggunakan jari, pena, dan memainkan kursinya seperti kursi goyang. Ketika membaca, subjek WA menunjukkan bacaan menggunakan jari telunjuknya pada bacaan. Sering menggunakan isyarat tubuh saat subjek fokus mendengarkan atau mengerjakan tugas dari guru. Ketika wawancara pun subjek terkadang menjawab dengan isyarat tubuh, ketika tidak dapat menjawab subjek tersenyum dan menggaruk-garuk kepalanya. Tulisan tangan subjek kurang rapi, serta gerakan bola mata subjek ke arah bawah atau menunduk saat berfikir.

Subjek MAM belajar dengan kinestetik, hal ini ditunjukkan oleh subjek saat observasi di lapangan, bahwa subjek sering menjawab dengan menggerakkan tubuhnya, terkadang mempraktikkan gaya yang dijelaskannya dan menunjuk pada benda yang dijelaskannya. Hasil wawancara dengan subjek, dalam mengungkapkan fikiran atau ide, subjek lebih suka menyampaikan dengan gerakan fisik atau mempraktikkannya.¹³⁶ Mengetuk-ngetuk meja menggunakan jari atau pena, sesekali bergendang dan bersenandung. Terkadang menggunakan isyarat tubuh saat berkomunikasi, baik ketika diobservasi atau diwawancarai.

Gaya belajar kinestetik pada siswa berprestasi cenderung memainkan penanya saat proses belajar-mengajar, baik ketika fokus mendengarkan atau menyimak materi dan mengerjakan tugas dari guru. Siswa berprestasi

¹³⁶ M. Aziz Mahardika, Siswa Berprestasi SDN I Purwosari, Musi Banyuasin, *Wawancara*, 20 September 2017

terkadang menggunakan isyarat tubuh saat berkomunikasi, jawabannya tidak memerlukan penjelasan yang panjang dan terkadang jika tidak terlalu paham dengan pertanyaan dan tidak mengerti apa yang akan dijawabnya mereka akan menunjukkan gerakan fisik (isyarat) dan tersenyum.

Dari hasil penelitian di atas bahwa, siswa berprestasi menunjukkan karakteristik gaya belajar Visual, gaya belajar Auditorial, dan gaya belajar Kinestetik (VAK) dengan komposisi yang berbeda sehingga menghasilkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Kecenderungan gaya belajar merupakan karakteristik gaya belajar yang digunakan subjek pada saat proses belajar-mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian ini, ada dua gaya belajar yang cenderung subjek gunakan. MHS, WA dan MAM cenderung pada gaya belajar auditorial, sedang YPS cenderung pada gaya belajar visual.

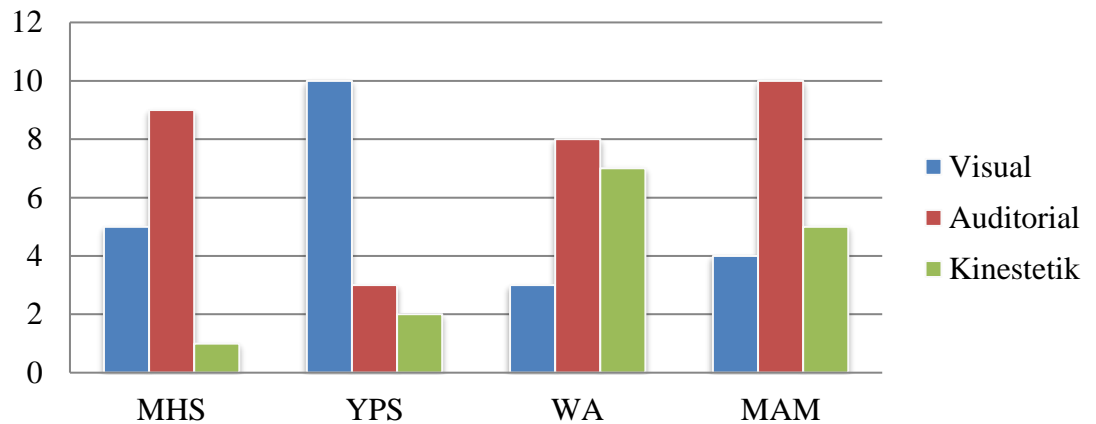
Berikut merupakan perbandingan banyaknya karakteristik gaya belajar antar siswa berprestasi. Hasil dari karakteristik gaya belajar di atas dapat diperjelas melalui tabel dan gambar berikut:

Table 7 Intensitas Karakteristik Gaya Belajar

No	Siswa Berprestasi	Intensitas Karakteristik Gaya Belajar			Kesimpulan Dominasi Gaya Belajar
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1.	MHS	5	9	1	Auditorial
2.	YPS	10	3	2	Visual
3.	WA	3	8	7	Auditorial

4.	MAM	4	10	5	Auditorial
----	-----	---	----	---	------------

Perpaduan Gaya Belajar Siswa Berprestasi



Gambar 1 Kombinasi Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa setiap siswa berprestasi menunjukkan karakteristik ketiga gaya belajar dengan kecenderungan yang berbeda. MHS, WA, dan MAM mempunyai kecenderungan yang sama. Sedangkan YPS memiliki kecenderungan yang berbeda dengan teman lainnya. Intensitas karakteristik gaya belajar MHS dari gaya belajar auditorial, visual, dan kinestetik. Gaya belajar auditorial menempati tingkatan pertama, visual pada tingkat kedua dan kinestetik menempati tingkat ketiga pada subjek penelitian. Intensitas karakteristik gaya belajar YPS dari gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual menempati tingkatan pertama, auditorial pada tingkat kedua dan kinestetik menempati tingkat ketiga pada subjek. Sedangkan intensitas

karakteristik gaya belajar WA dan MAM dari gaya belajar auditori, kinestetik, dan visual. Gaya belajar auditorial menempati tingkatan pertama, kinestetik pada tingkat kedua dan auditorial menempati tingkat ketiga pada subjek penelitian.

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian gaya belajar siswa berprestasi di atas, kecenderungan karakteristik gaya belajar visual pada subjek penelitian yaitu :

- a) belajar melalui proses membaca dan menulis.
- b) berpenampilan rapi, tekun, dan teliti.

Kecenderungan karakteristik gaya belajar auditori pada subjek penelitian yaitu:

- a) belajar dengan menyimak dan berdiskusi.
- b) mudah terganggu dengan suara gaduh.
- c) Lebih suka berbicara langsung.
- d) Sering berbicara sendiri saat berfikir.

Kecenderungan karakteristik gaya belajar kinestetik adalah:

- a) aktif bergerak saat belajar, seperti mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar.
- b) menggunakan isyarat tubuh saat berbicara.

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun siswa berprestasi menggunakan kombinasi gaya belajar visual, auditori, dan

kinestetik, tetapi kecenderungan gaya belajarnya berbeda-beda. Ada tiga peserta didik yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditori dan satu orang lagi memiliki kecenderungan gaya belajar visual, tetapi bukan berarti gaya belajar yang lain tidak baik. Semuanya baik tergantung yang mana individu merasa cocok dan tepat untuk digunakan pada saat proses belajar-mengajar sehingga memberikan kemudahan bagi setiap individu (siswa).

B. Pembahasan

Gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses, dan mengerti suatu informasi.¹³⁷ Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Dariyo, bahwa gaya belajar siswa ialah suatu cara individu untuk mempelajari dan menguasai suatu materi pelajaran guna mencapai prestasi belajar.¹³⁸ Kegiatan berfikir pada siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, merupakan cara belajar siswa untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru dan memproses informasi yang didapat, sehingga siswa mengerti dari informasi yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar-mengajar.

Dari hasil penelitian ini telah menghasilkan dua temuan. Pertama, siswa berprestasi akademik menunjukkan kombinasi dari gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (gaya belajar VAK). Setiap siswa berprestasi menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Siswa berprestasi

¹³⁷ Tika Bisono, *Tes Minat dan Bakat Anak*, (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2016), hlm. 47

¹³⁸ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 124

berfikir melalui apa yang dilihat, apa yang dibaca, apa yang didengar, dan apa yang dilakukan. Dalam memproses informasi yang didapat, siswa berprestasi terkadang memprosesnya dengan diam dan menulis apa yang ada dipikirannya, berdiskusi, tanya jawab dengan teman dan guru, dan melakukan gerakan fisik atau mempraktikkannya, sehingga dapat dimengerti informasi yang didapatnya, baik dari apa yang dilihat, dibaca, didengar, dan dilakukan (praktik). Hal ini sama dengan apa yang diungkapkan oleh DePorter dan Hernaki, bahwa siswa visual belajar melalui apa yang dilihat, auditorial belajar dengan apa yang didengar dan kinestetik belajar dengan apa yang dilakukan (sentuhan, praktik).¹³⁹ Selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Dirman dan Juarsih, bahwa siswa visual cenderung dan dominan belajar dengan cara melihat, auditorial cenderung dan menonjol dengan cara mendengar, kinestetik cenderung dan lebih suka belajar dengan cara bergerak dan menyentuh.¹⁴⁰

Kegiatan berfikir pada siswa berprestasi berdasarkan temuan pertama, siswa berprestasi tidak menunjukkan satu gaya belajar saja, melainkan kombinasi dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Subjek belajar tidak hanya dengan cara melihat, membaca, menulis (membuat catatan materi pembelajaran) saja, tetapi mendengarkan sekaligus menyimak apa yang guru

¹³⁹ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning* Cet. Ke-21, (Bandung: PT. Kaifa, 2005), hlm. 112

¹⁴⁰ Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakteristik Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 99

jelaskan. Subjek senang berdiskusi dengan teman-teman kelas atau bertanya kepada guru, aktif melakukan tanya jawab antar siswa dengan siswa atau antar siswa dengan guru, serta aktif melakukan gerak ketika belajar, baik mempraktikkan atau menunjukkan apa yang ingin disampaikan.

Temuan ini sesuai dengan pernyataan DePorter dan Hernacki (2005), Dirman dan Juarsih (2014), Gunawan (2003), menyatakan bahwa siswa memiliki ketiga gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Walaupun setiap siswa memiliki ketiga gaya belajar tersebut pada tahapan tertentu, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu di antara ketiganya.

Siswa berprestasi belajar dengan melihat, menulis, membaca, mendengarkan, berdiskusi dan bergerak. Subjek aktif bertanya dan melakukan diskusi dengan guru dan teman, berbagi pendapat, dan menemukan jawaban atau solusi dari persoalan yang diberi oleh guru. Subjek senang melakukan kegiatan fisik ringan, seperti memainkan pena dan mengetukkan jari tangannya di meja atau menggerakkan kaki.

Karakteristik gaya belajar yang muncul pada satu siswa berprestasi belum tentu muncul pada gaya belajar siswa berprestasi yang lain. MAM suka menjelaskan dengan menggerakan tubuhnya (praktik), tetapi ciri tersebut tidak ditunjukkan oleh siswa yang lain. YPS menutup telinga ketika membaca jika suasana kelas gaduh. WA ketika membaca, menggunakan jari telunjuknya sebagai petunjuk bacaan yang dibaca. MHS dapat belajar dengan membaca dan mendengar dalam waktu yang sama.

Kebiasaan membaca subjek berbeda-beda. MHS dan MAM membaca di dalam hati dan mengerakkan bibirnya, WA membaca dengan mengerakkan bibir juga menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan yang dibaca. YPS ketika membaca diam (fokus). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pernyataan Rita Dunn menyatakan bahwa setiap siswa mempunyai gaya belajar yang unik, yang tidak dapat disamakan dengan siswa yang lain.¹⁴¹ Karena setiap siswa mempunyai cara masing-masing dalam memperoleh dan mengelola informasi.¹⁴²

MHS dan YPS merupakan siswa berprestasi yang gemar membaca serta pembaca yang cepat, lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan oleh siswa lain, dan teliti terhadap tugas yang dikerjakan (mengoreksi ulang). YPS, WA, dan MAM suka mencatat apa yang guru katakan dan apa yang diperintahkan oleh guru dalam bentuk verbal, tulisan tangan YPS dan MAM rapi. YPS ketika berfikir atau belajar bola matanya bergerak ke atas dan suka menggambar. Semua siswa berprestasi selalu rapi dalam berpenampilan dan selalu memperhatikan guru saat proses belajar-mengajar berlangsung, baik memperhatikan apa yang guru tulis, keberadaan guru dan apa yang guru lakukan. Pernyataan ini menunjukkan pada karakteristik gaya belajar visual. Menurut Damayanti, gaya belajar visual menitik beratkan pada pengelihatannya atau cara belajarnya cenderung menggunakan pengelihatan

¹⁴¹ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum...*, hlm. 110

¹⁴² Damayanti, *Sukses Menjadi Guru*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm. 160

(melihat), suka mencoret-coret (membuat catatan), pembaca cepat, tekun, dan suka membaca, lebih suka membaca daripada dibacakan, rapi, teratur, teliti dan gerakan bola mata keatas.¹⁴³

Siswa berprestasi ketika proses belajar-mengajar berlangsung selalu memperhatikan guru baik apa yang dijelaskan dan apa yang diperintahkan. Senang berdiskusi dan tanya jawab serta mudah terganggu dengan keributan. MHS, WA, dan MAM ketika membaca menggerak-gerakkan bibir, dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang, sering berbicara sendiri, WA dan MAM suka bersenandung dalam kelas dan dapat membaca teks dengan suara keras, pelafatan hurufnya jelas, MHS dan MAM gerakan bola mata ke samping kiri dan kanan saat belajar atau berfikir. Dari kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh subjek menunjukkan karakteristik gaya belajar auditorial, selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Deporter dan Henacki, bahwa gaya belajar auditorial cenderung lebih mudah menyerap, mengatur, dan mengelolah informasi melalui indera pendengarannya, sehingga mudah terganggu oleh keributan. Belajar dengan cara mendengarkan, berbicara kepada diri sendiri saat belajar, menggerakkan bibir saat membaca, membaca keras dan mendengarkan, suka mendengarkan musik (bersenandung), suka menggumam saat membaca, pembicara yang pasih karena dapat menjelaskan

¹⁴³ Damayanti, *Sukses...*, hlm. 161

dengan penjelasan yang panjang, suka berdiskusi dan gerakan bola mata kearah samping kanan dan kiri.¹⁴⁴

WA ketika membaca, menggunakan jari telunjuknya sebagai petunjuk bacaan dan gerakan bola matanya ke bawah atau menunduk. YPS, WA, dan MAM mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar, MHS dan WA tulisan tangannya kurang rapi. WA dan MAM banyak melakukan gerakan fisik saat proses belajar-mengajar. Siswa berprestasi terkadang menunjukkan bahasa isyarat saat berkomunikasi jika jawaban yang dijawabnya singkat, tidak memerlukan penjelasan panjang, MAM dapat menjelaskan dengan gerakan fisik atau praktik. Kebiasaan yang ditunjukkan oleh siswa berprestasi merupakan gaya belajar kinestetik. Menurut Windura gaya belajar kinestetik ialah belajar dengan cara bergerak, menyentuh dan mempraktikkannya, banyak melakukan aktivitas fisik ringan, tidak dapat duduk diam di kursi dalam waktu yang lama, gerakan bola mata ke bawah saat berfikir, tulisan tangan kurang bagus, berbicara dengan mengerakkan tangan.¹⁴⁵

Gaya belajar yang muncul merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan siswa berprestasi pada saat proses belajar-mengajar, kebiasaan tersebut merupakan cara mereka yang disukai. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari Yasa, bahwa siswa mengatulasikan kemampuannya dengan cara-cara yang beragam sesuai dengan kesenangannya dan setiap

¹⁴⁴ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum...*, hlm. 118

¹⁴⁵ Sutanto Windura, *Be An Absolute Genius*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 31

siswa memiliki gaya belajar sendiri-sendiri.¹⁴⁶ Menurut Mahfudz, adapun gaya belajar yang dipilih oleh setiap siswa, merupakan perbedaan gaya belajar yang menunjukkan cara tercepat, terbaik dan dianggap efektif digunakan bagi setiap individu (siswa) dengan tujuan bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya, baik di dalam kelas maupun lingkungan terbuka.¹⁴⁷

Pada temuan kedua, peserta didik berprestasi akademik menunjukkan perpaduan gaya belajar dengan kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Ada peserta didik berprestasi akademik yang lebih banyak menunjukkan karakteristik gaya belajar auditori, tetapi ada pula yang cenderung menunjukkan karakteristik gaya belajar visual. Temuan ini sesuai dengan pendapat DePorter dan Hernacki (2005), Mahfudz (2011), Bisono (2016) bahwa dalam kenyataannya, setiap individu (siswa) memiliki ketiga gaya belajar, hanya saja biasanya cenderung pada satu gaya belajar tertentu. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa terdapat satu siswa berprestasi akademik yang cenderung menggunakan gaya belajar visual dan tiga siswa lagi cenderung pada gaya belajar auditorial. Akan tetapi, keempat subjek sama-sama menunjukkan gaya belajar kinestetik di antara gaya belajar visual dan auditori. Komposisi gaya belajar dari urutan terbanyak pada setiap siswa yakni:

¹⁴⁶ Gede Sedana Yasa, *Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), hlm. 25

¹⁴⁷ Asep Mahfudz, *Be a Good Teacher Or Never*, (Bandung: PT. Nuansa, 2011), hlm. 88-89

- 1) MHS = auditorial > visual > kinestetik.
- 2) YPS = visual > auditorial > kinestetik
- 3) WA dan MAM = auditorial > kinestetik > visual.

Gaya belajar MHS, auditorial menempati tingkatan pertama, visual pada tingkat kedua dan kinestetik menempati tingkat ketiga pada subjek penelitian. Gaya belajar YPS, visual menempati tingkatan pertama, auditorial pada tingkat kedua dan kinestetik menempati tingkat ketiga pada subjek. Sedangkan gaya belajar WA dan MAM, auditorial menempati tingkatan pertama, kinestetik pada tingkat kedua dan auditorial menempati tingkat ketiga pada subjek penelitian.

Kecenderungan karakteristik gaya belajar VAK, pada keempat siswa berprestasi akademik menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar yakni: 1) Visual: belajar melalui proses membaca dan menulis, b) berpenampilan rapi, tekun, dan teliti; 2) Auditori: a) belajar dengan menyimak dan berdiskusi, b) mudah terganggu dengan suara keributan, c) lebih suka berbicara langsung, d) sering berbicara sendiri saat berfikir; 3) Kinestetik: a) aktif bergerak saat belajar, b) menggunakan isyarat tubuh ketika berbicara; Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Dariyo, pilihan setiap siswa terhadap gaya belajar bersifat individual, artinya setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, khas, dan tidak bisa disamakan dengan siswa yang lain, dan semua tipe gaya belajar tersebut adalah baik, sejauh mana siswa merasa cocok (tepat) dengan pilihan gaya belajar tersebut. Namun, demi efektivitas

pembelajaran dalam meraih prestasi terbaik, disarankan setiap siswa untuk memadukan gaya belajar dari ketiganya, yaitu memanfaatkan kemampuan pengelihatan (Visual), pendengaran (Auditorial) dan Kinestetik, (VAK).¹⁴⁸

Memfaatkan ketiga gaya belajar tersebut, baik kemampuan melihat (visual), kemampuan mendengar (auditorial), dan kemampuan bergerak (kinestetik) ketika proses belajar-mengajar, dapat meningkatkan keefektivitas pembelajaran dalam meraih prestasi bagi setiap individu (siswa). Memfaatkan ketiga gaya belajar tersebut ketika proses belajar-mengajar, siswa belajar dengan cara melihat, mendengar, dan bergerak atau praktik.

¹⁴⁸ Agoes Dariyo, *Dasar...*, hlm. 125



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Siswa berprestasi di kelas V SDN 1 Purwosari menunjukkan kombinasi gaya belajar VAK, (Visual, Auditorial, dan Kinestetik).
2. Siswa berprestasi belajar melalui proses visual, auditorial, dan kinestetik di kelas. Belajar melalui visual pada saat proses belajar-mengajar, siswa mencatat materi dan membaca buku. Auditorial, pada saat proses belajar-mengajar, siswa menyimak, mendengarkan penjelasan guru dan berdiskusi. Kinestetik dalam proses belajar-mengajar, siswa sering melakukan kegiatan fisik ringan seperti memutar-mutarkan pena, mengayun-ayunkan kursi dan mengetuk-ngetuk meja.
3. Kecenderungan gaya belajar VAK antar siswa berprestasi berbeda-beda. Dari empat siswa berprestasi terdapat dua kecenderungan yaitu gaya belajar visual dan auditorial. Satu siswa berprestasi yang cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan porsi visual > auditorial > kinestetik, sedangkan yang lain cenderung pada gaya belajar auditorial. Dua siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar auditorial dengan porsi auditorial > kinestetik > visual, dan

satu siswa berprestasi yang cenderung pada gaya belajar auditorial dengan porsi auditorial > visual > kinestetik.

4. Kecenderungan karakteristik gaya belajar VAK pada keempat siswa berprestasi menggambarkan beberapa karakteristik setiap gaya belajar yakni:
 - a. Visual: 1) belajar melalui proses membaca dan menulis, 2) berpenampilan rapi, tekun, dan teliti;
 - b. Auditorial: 1) belajar dengan menyimak dan berdiskusi, 2) mudah terganggu dengan suara keributan, 3) suka berbicara langsung, 4) sering berbicara sendiri saat berfikir;
 - c. Kinestetik: 1) aktif bergerak saat belajar, seperti mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar, 2) menggunakan isyarat tubuh saat berbicara;

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Disarankan bagi guru mengetahui gaya belajar siswa sebelum proses belajar-mengajar dimulai, sehingga guru dapat mengetahui cara belajar yang disukai oleh para siswa, karena dengan mengenal gaya belajarnya siswa dengan cepat menangkap, mengolah dan

menyimpan informasi atau pelajaran yang diberikan. Hal ini erat kaitannya dengan prestasi yang diraih oleh setiap individu (siswa).

- b. Hendaknya guru dapat menggunakan metode pembelajaran VAK, yang mengkolaborasi belajar dengan cara melihat, mendengar, dan bergerak atau menyentuh. Misalnya kolaborasi belajar dengan membaca, menulis, menyimak, dan mempraktikkan.
- c. Hendaknya guru memberikan layanan dasar gaya belajar agar siswa memahami karakteristik gaya belajarnya, sehingga dapat mengoptimalkan gaya belajar yang digunakan serta mengembangkan kombinasi gaya belajar.

2. Bagi siswa

Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimilikinya dan mengoptimalkan gaya belajarnya, sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa, mengenal gaya belajarnya masing-masing guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan cita-cita dan meningkatkan prestasi.

3. Bagi para peneliti lain

Semoga skripsi ini dapat berguna sebagai rujukan dalam penelitian lainnya, menambahkan wawasan, kemampuan, dan keterampilan peneliti, sehingga suatu saat nanti menjadi guru yang profesional dan menciptakan proses belajar-mengajar yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyon Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anggota IKAPI. 1991. *Pedoman Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Lie. 2016. *Quality Time With Kids Cerdas Kilat Tingkatkan Prestasi Belajar dan Semakin Dekat dengan Anak*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Bisono, Tika. 2016. *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Cahyani, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Damayanti. 2016. *Sukses Menjadi Guru Harmonis dan Idola*. Yogyakarta: Araska.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan (dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Dariyo, Agus. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dirman, dan Juarsih Cich. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghufroon, Nur dan Risnawita Rini. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Gunawan, Adi W. 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hayat, Bahrul dan Yusuf Suhendra. 2011. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen, Eric. 2010. *Guru Super & Super Teaching*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mahfudz, Asep. 2011. *Be a Good Teacher Or Never*. Bandung: PT. Nuansa.
- Mardeli. 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Mulyati, Yeti. 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Mulyati. 2015. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia.
- Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Porter, Bobbi De dan Herncak Mike. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa PT. Mizan Pustaka.
- Purwanto, Ngalim dan Alim Djeniah. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Rosda Jayaputra.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Pustaka Felicha.
- Salma, Dewi P. dan S. Eveline. 2008. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Samples, Bob. 2002. *Revolusi Belajar untuk Anak*. Bandung: Kaifa.
- Satori, Djama'an dan Komariah Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saptika, Andarini dan Amarullah Rizal. 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Multazam Mulia Utama.
- Setya, Rama. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: CV. Rama Edukasitama.
- Sholikhah, Hani Atus. 2014. *Materi Bahasa Indonesia*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Siberman, Malvin L. 2014. *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Team Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Serjana PGMI* Palembang: IAIN Raden fatah.
- Tim Pustaka Phoenix. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix.
- Uno, Hamza B. dan Kuadrat Masri. 2014. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. dan M. Nurdin . 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Windura, Sutanto. 2008. *Be An Absolute Genius*. Jakarta: PT. Gramedia.

Yasa, Gede Sedan. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Online

Agmila, Ayu Happy. 2015. “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana Pendidikan Tadris Matematika. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Aminatun ,Avinda. 2013. “Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Kelas IV SD Negeri Sumberrejo Mertoyudan Magelang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013.” Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Candra, Dwi Candrawan. 2015. “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulyati. 2015. “Identifikasi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus 3 Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Mustari, Srie Asih. 2014. “Analisis Gaya Belajar Siswa yang Menyontek Saat Ulangan”. (Studi Kasus Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri Cieunteung 2 Tasikmalaya). Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1 PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi :
Kelas :
Hari, Tanggal :

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)			
		2. Selalu membuat catatan			
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir			
		4. Pembaca yang cepat			
		5. Senang menjawab singkat			
		6. Senang menggambar			
		7. Tulisan tangan rapi			
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi			
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan			
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung			
2.	AUDITOR	11. Belajar melalui audio			

	IAL	(mendengar)			
		12. Senang berdiskusi			
		13. Membaca dalam 118 dengan menggeral bibir			
		14. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir			
		15. Mudah terganggu dengan keributan			
		16. Senang mendengarkan musik atau bersenandung			
		17. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang			
		18. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat			
		19. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar			
		20. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca			
3.	KINESTE TIK	11. Belajar dengan kinestetik (bergerak)			
		12. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama			
		13. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar			
		14. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca			
		15. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara			
		16. Tulisan tangan kurang bagus			
		17. Mendekati lawan bicara saat berbicara			
		18. Senang melakukan aktivitas fisik			
		19. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat			

		berfikir			
		20. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan			

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada siswa berprestasi

Berikan tanda cek (\checkmark) pada kolom yang tersedia

B. Identitas

Nama :
 Jenis kelamin :
 Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

No	Item Pertanyaan	Jawaban			Kesimpulan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Ketika belajar, apa yang paling mudah kamu ingat ? a. Apa yang dilihat b. Apa yang didengar c. Apa yang dilakukan				
2	Hal yang mudah kamu ingat setelah wawancara dengan narasumber apa ? a. Wajah dan orangnya b. Nama dan perkataannya c. Tempat kejadian				
3	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling kamu sukai ? a. Menulis karangan				

	<p>berdasarkan pengalaman</p> <p>b. Mendengarkan cerita</p> <p>c. Berwawancara dengan narasumber</p>				
4	<p>Dalam mengungkapkan pikiran (gagasan), perasaan informasi dan pengalaman, kamu lebih mudah mengungkapkannya dengan cara bagaimana ?</p> <p>a. Menulisnya</p> <p>b. Berbicara langsung</p> <p>c. Menjelaskan dengan gerakan fisik atau mempraktikannya</p>				
5	<p>Jika diberikan tugas untuk menghafal teks, kamu lebih suka menghafal dengan cara ?</p> <p>a. Menulisnya berulang-ulang</p> <p>b. Mengulangi kata-kata sekeras mungkin</p> <p>c. Menghafalkan dengan cara berjalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain</p>				
6	<p>Hal yang sering dilakukan saat menjelaskan materi kepada teman yang lainnya adalah ?</p> <p>a. Membuat gambaran atau coretan dikertas</p> <p>b. Menyampaikan langsung secara lisan</p>				

	c. Memperagakannya				
7	Hal yang tidak kamu sukai saat belajar adalah ? a. Banyak benda-benda di sekitar b. Banyak teman yang ribut c. Diminta untuk duduk diam				
8	Menurut kamu, lebih menyukai guru mengajar dengan cara bagaimana ? a. Membuat coretan dipapan tulis b. Menjelaskan secara lisan c. Memperaktikannya				
9	Ketika ada teman membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian kamu ? a. Memperhatikan teks bacaan dibuku dan benda-benda di sekitar b. Memperhatikan ucapan atau perkataannya c. Memperhatikan gerak-geriknya				
10	Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi kamu ? a. Meja yang rapi b. Suasana yang tenang c. Tempat belajar yang luas				

Catatan :

Jawaban dari a,b, dan c merupakan karakteristik dari setiap gaya belajar.

- a. Tipe gaya belajar visual
- b. Tipe gaya belajar auditorial
- c. Tipe gaya belajar kinestetik

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada guru kelas V SDN 1 Purwosari

B. Identitas

Nama :

Jenis kelamin :

Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

1. Siapa saja siswa berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana dengan nilai-nilainya ?
3. Bagaimana menurut bapak, gaya belajar siswa berprestasi ?
4. Apakah ada siswa yang suka memperhatikan bapak ketika menjelaskan serta sibuk menulis apa yang dikatakan bapak ?

5. Apakah ada siswa yang suka berdiskusi di dalam kelas ?
6. Apakah ada siswa yang suka berjalan-jalan ketika proses belajar mengajar berlangsung ?
7. Bagaimana tempo bicara siswa berprestasi ?
8. Menurut bapak, apa kebiasaan yang dilakukan oleh siswa berprestasi saat proses belajar-mengajar berlangsung ?
9. Bagaimana cara menghafalnya siswa berprestasi ketika proses belajar-mengajar ?
10. Menurut bapak, bagaimana cara siswa berprestasi ketika membaca ?

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI
KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Tiket Berhadiah
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Kamis, 07 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		MHS memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan mendektekan bacaan (tiket berhadiah)
		2. Selalu membuat catatan		√	Tidak selalu membuat catatan, terkecuali guru memerintahkan untuk mencatat saat didekte.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS, bukan ke atas saat berfikir melainkan ke arah samping kiri dan kanan.
		4. Pembaca yang cepat	√		Cara membaca MHS cepat. Dapat diketahui

					saat MHS diperintahkan untuk membaca bacaan tiket hadiah dan teman yang lain menyimak. Cara membaca MHS cepat dan intonasinya tepat memperhatikan tanda bacanya.
		5. Senang menjawab singkat		√	MHS jika ditanya menjawab dengan jawaban panjang, Seperti, memberi tanggapan terhadap bacaan tersebut.
		6. Senang menggambar		√	Setelah menulis tugas, (menjawab pertanyaan dari guru) MHS berdiskusi dengan temannya untuk mengoreksi ulang jawaban yang ditulisnya.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan MHS kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan MHS selalu tampak rapi, baju selalu masuk, menggunakan kaos kaki dan lainnya.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		MHS membaca bacaan sendiri-sendiri saat mengerjakan tugas.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MHS lebih sering berbicara langsung daripada menulis apa yang sedang ia pikirkan. Seperti tanya jawab. Menanggapi bacaan tiket hadiah MHS menjawab secara lisan.

2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MHS memperhatikan guru saat guru menjelaskan, fokus mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan menyimak saat guru menekankan teks (tiket berhadiah).
		2. Senang berdiskusi	√		Setelah selesai mengerjakan tugas MHS berdiskusi (menyebutkan hal-hal yang penting dalam teks tiket berhadiah) dan sesekali membaca buku.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika guru memerintahkan setiap siswa membaca teks tiket berhadiah dan mencatat hal-hal yang penting. MHS membaca tidak mengeluarkan suara tapi bibirnya bergerak-gerak, sesekali ia mengeluarkan kata "nah iki nah" seperti menemukan hal yang perlu ditulis.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MHS kesamping kiri dan kanan saat berfikir mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru (menulis hal-hal penting dari bacaan).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Meminta teman untuk diam ketika suasana kelas mulai ramai (gaduh).

		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	MHS tidak bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MHS dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang. (ketika menyampaikan tanggapan terhadap teks tiket berhadiah).
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		MHS, lebih sering berbicara langsung.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Berbicara sendiri saat mengerjakan tugas membaca teks tiket berhadiah untuk mencatat hal-hal penting dari bacaan.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca	√		Ketika ada teman yang bertanya tugas apa yang diberikan guru, MHS langsung menjelaskan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik terkecuali apa yang diperintahkan oleh guru.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MHS duduk diam dan tidak berpindah-pindah tempat duduk.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	Tidak mengetuk jarinya saat belajar dan tidak melakukan kegiatan fisik lain diluar proses belajar-mengajar.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan.

		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MHS tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara, langsung berbicara.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan MHS kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MHS tidak mendekati lawan bicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	Tidak banyak melakukan kegiatan fisik saat kegiatan proses belajar-mengajar.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS ke arah samping kanan dan kiri bukan ke arah bawah.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	MHS tidak menjelaskan apa yang ditanya dengan gerakan

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Tiket Berhadiah
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Kamis, 07 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		YPS memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan memperhatikan guru saat mendektekan materi (teks tiket berhadiah).
		2. Selalu membuat catatan	√		Membuat catatan setiap apa yang dijelaskan guru, dan sering meminta untuk mengulangi kata ketika guru mendektekan materi.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	√		Mengerjakan tugas (menulis hal-hal yang penting dari bacaan) bola mata YPS ke arah atas serta menyangga dagu nya.
		4. Pembaca yang cepat	√		Cara membaca YPS cepat, intonasinya jelas. (guru meminta

					YPS untuk membacakan teks tiket berhadiah).
		5. Senang menjawab singkat	√		Sering menjawab singkat ketika guru bertanya (ada hadiah apa saja dalam bacaan tiket berhadiah,? YPS menjawab singkat Banyak pak, TV, kulkas dan lain-lain.) tidak menyebutkan yang lainnya.
		6. Senang menggambar	√		YPS membuat peta selesai mengerjakan tugas (tugas, mencatat hal-hal penting dari bacaan).
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangannya rapi
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan YPS terlihat rapi
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		YPS membaca sendiri saat mengerjakan tugas (menulis hal-hal penting dari bacaan tiket berhadiah).
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	√		YPS langsung maju ke depan untuk menulis jawaban. Ketika guru bertanya siapa yang sudah selesai mengerjakan tugasnya.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena guru lebih banyak menjelaskan secara lisan serta perintah lisan saat proses belajar-mengajar, seperti mendektekan materi (teks tiket berhadiah).
		2. Senang berdiskusi	√		YPS membantu teman yang duduk sebangku

					dengannya untuk menyelesaikan tugas.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir		√	YPS ketika membaca diam dan bola matanya fokus melihat tulisan di bacaan (buku).
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat berfikir dan sering menyanggah dagunya menggunakan tangan.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		ketika suasana kelas mulai gaduh, YPS menutup telinganya menggunakan tangan dan sesekali meminta untuk diam.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	Tidak bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang		√	Menjelaskan hanya sebatas apa yang diperlukan (seperti menjawab pertanyaan)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Menjawab langsung ketika teman bertanya, namun tidak menjelaskan secara rinci atau panjang.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar		√	Diam dan bola matanya ke arah atas.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	YPS mengingat apa yang dibaca, karena ketika menjawab pertanyaan teman YPS masih melihat jawaban yang ditulisnya dahulu lalu menjawab.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di dalam proses belajar-mengajar

		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	YPS duduk diam.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan penanya,(diputar-putar, digigit-gigit) saat berfikir (mengerjakan tugas. Menulis hal-hal yang penting dari bacaan tiket hadiah).
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Ketika membaca, YPS tidak menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		YPS menjawab dengan isyarat tubuh saat Jihan bertanya, contoh menulis hal-hal penting dari bacaan. YPS hanya menganggukan kepalanya.
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	tulisan tangan YPS rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Tidak mendekati lawan bicaranya, saat Jihan bertanya kepadanya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik saat proses belajar-mengajar, terkecuali memainkan penanya dan itu hanya sesekali bukan berarti dilakukan setiap kali.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS ke arah atas bukan ke bawah atau menunduk saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu		√	YPS menjelaskan apa

		dengan mempraktikkan			yang dipertanyakan hanya sebatasnya saja dan tidak mempragakannya.
--	--	----------------------	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Tiket Berhadiah
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Kamis, 07 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugerah
Jenis Kelamin : Laki-Laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		WA memperhatikan guru dan memperhatikan keberadaan guru saat mendektekan teks tiket berhadiah, dan meminta jangan terlalu cepat dalam mendektekan materi.
		2. Selalu membuat catatan	√		WA mencatat apa yang dikatakan guru dan apa yang didektekan guru.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ke arah bawah atau menunduk saat mengerjakan tugas.
		4. Pembaca yang cepat		√	Ketika diperintahkan

					guru untuk membaca, WA membacanya tidak cepat, tapi pengucapan hurufnya jelas, dan mengeraskan suaranya.
		5. Senang menjawab singkat		√	WA tidak menjawab dengan singkat, ketika menyebutkan hal-hal yang penting dari teks tiket berhadiah.
		6. Senang menggambar		√	WA tidak menggambar ketika proses belajar-mengajar.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan WA kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan, WA selalu rapi, baju tidak dikeluarkan dan selalu menggunakan kaos kaki dan sepatu ketika dikelas.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Ketika mengerjakan tugas, untuk menulis hal-hal yang penting dari bacaan, WA memerintahkan teman untuk membacanya.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	WA memberikan jawaban langsung ketika teman bertanya, contoh hal yang penting dari bacaan tiket berhadiah.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Memperhatikan guru ketika menjelaskan materi tiket berhadiah, fokus mendengarkan ketika didektekan oleh guru untuk mencatat.

		2. Senang berdiskusi	√		Ketika selesai mengerjakan tugas, WA memeriksa kembali dengan teman sebangkunya dan mendiskusikannya atau bertukar pendapat.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika membaca, WA menggerak-gerakan bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ke bawah atau menundukan kepalanya saat mengerjakan tugas.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Menegur teman yang ribut.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		WA bersenandung dalam kelas, dengan suara yang lirih atau pelan ketika selesai mengerjakan tugas dan setelah itu mendiskusikan dengan teman sebangkunya dengan tujuan mengoreksi ulang.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang dan memberikan contoh. Seperti menjawab hadiah yang ada di tiket berhadiah.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Memberi jawaban langsung ketika ada teman bertanya kepadanya, baik jawaban atau pekerjaan yang dikerjakan sudah

					selesai atau belum.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		WA sering berbicara sendiri ketika berfikir, dengan kepala menunduk.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	WA menginggat apa yang ditulisnya. Ketika menjawab pertanyaan dari teman, WA menjawab apa yang ada ditulisannya. (selesai proses pembelajaran, peneliti melihat tulisan dan jawaban yang diucapkan saat teman bertanya salah satu hal penting dalam teks tiket berhadiah)
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Melakukan kegiatan fisik saat belajar.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	WA tidak berpindah-pindah tempat duduk.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan jari tangan dan kursinya
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca	√		Ketika membaca, WA menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		WA mengangkat kepalanya, ketika ada teman memanggilnya dan bertanya kepadanya.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan WA kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	WA tidak mendekati lawan bicaranya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Melakukan kegiatan fisik ringan, seperti memainkan pena,

					mengayun-ayunkan kursi, dan mengetuk-ngetuk meja menggunakan jari tangan, bergendang dan bersenandung dengan suara liris (pelan).
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√		Ketika fokus mengerjakan tugas (menulis hal-hal penting dari bacaan), WA menunduk dan bola matanya ke arah bawah.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	WA tidak menjawab dengan praktik.

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Tiket Berhadiah
 Kelas : V SDN 1 Purwosari
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika
 Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual	√		Meperhatikan guru

		(pengelihatan)			ketika menjelaskan, meminta guru untuk menulis di papan tulis serta melihat guru dimana guru berada saat menjelaskan materi dan mendektekan materi (tiket berhadiah)
		2. Selalu membuat catatan	√		Membuat catatan saat guru menjelaskan dan memerintahkan untuk mencatat materi.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Saat mengerjakan tugas, bola mata MAM ke arah kiri dan kanan.
		4. Pembaca yang cepat		√	MAM membaca dengan intonasi yang jelas, tidak terburu-buru, dan pelafatan huruf yang diucapkan jelas serta mengeraskan suaranya, ketika guru memerintahkan Aziz untuk membacakan tulisannya (tiket berhadiah).
		5. Senang menjawab singkat		√	Dalam menanggapi penjelasan (tiket berhadiah) MAM memberikan tanggapan dengan penjelasan panjang.
		6. Senang menggambar		√	Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru (mencatat hal-hal yang penting dalam teks) MAM berdiskusi dengan teman sebangkunya.

		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan MAM rapi, besar-besar dan bagus.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Penampilan MAM rapi, semua adribut sekolah digunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Memerintah teman untuk membacakan teks tiket hadiah saat mengerjakan tugas (mencari ide pokok dalam teks bacaan)
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	Ketika diperintahkan oleh guru untuk menulis di papan tulis, menyebutkan point penting yang terdapat dalam teks bacaan, MAM meminta teman lain untuk menuliskannya.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena, guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan, sehingga siswa harus siap untuk menyimak apa yang dijelaskan guru.
		2. Senang berdiskusi	√		Senang berdiskusi, baik saat mengerjakan tugas, dan selesai mengerjakan tugas. (mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam teks)
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		MAM membaca dengan menggerakkan bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MAM saat berfikir ke arah samping kiri dan

					kanan (ketika mengerjakan tugas mencatat hal-hal penting dalam teks tiket berhadiah).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta diam bagi siswa yang ribut (gaduh), saat mengerjakan tugas dari gurudan saat guru mendektekan teks.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		Sesekali berdenandung dalam kelas dan memainkan meja seperti gendang (mengetuk-ngetuk meja).
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MAM dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang (guru bertanya point penting dalam teks bacaan tiket berhadia).
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika guru bertanya, MAM langsung memberikan jawaban, namun ketika diperintah untuk menulis di depan tidak mau dan berkata tidak bisa.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas) dan membaca buku. Terdengar mengucapkan "oh ngunu toh"
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Ketika selesai proses belajar mengajar, peneliti bertanya, MAM lebih

					mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan gerakan fisik ringan, seperti memainkan penanya dan sesekali bergendang menggunakan neja.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MAM dapat duduk diam dalam waktu lama, namun tanagnnya melakukan kegiatan fisik lain, seperti memainkan penanya.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Setelah mengerjakan tugas, sesekali MAM memainkan mejanya menggunakan pena.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	MAM tidak menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan yang dibacanya..
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MAM tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan MAM bagus, dan rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MAM tidak mendekati diri pada orang yang diajak bicaranya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Sering melakukankegiatan fisik, seperti memainkan penanya dan sesekali bergendang (mengetuk-ngetuk meja).

		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM ke samping kanan dan kiri bukan ke bawah saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	MAM menjelaskan tanggapannya dengan verbal dan memperagakannya.

LAMPIRAN IV

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Mendengarkan Penjelasan dan Menanggapi Narasumber
Mendengarkan Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		MHS memperhatikan guru saat menjelaskan materi mendengarkan penjelasan narasumber (penduduk Indonesia)
		2. Selalu membuat catatan		√	Tidak selalu membuat catatan apa yang

					dikatakan guru (menjelaskan)
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS saat berfikir ke arah samping kiri dan kanan.
		4. Pembaca yang cepat	√		Cara membaca MHS cepat. Dapat diketahui saat MHS diperintahkan untuk membaca penjelasan dari narasumber (penduduk Indonesia).
		5. Senang menjawab singkat		√	MHS jika ditanya menjawab dengan jawaban panjang, Seperti, memberi tanggapan terhadap penjelasan narasumber.
		6. Senang menggambar	139	√	Setelah selesai mengerjakan tugas, (melengkapi pertanyaan dari bacaan penduduk Indonesia) MHS berdiskusi dengan temannya untuk mengoreksi ulang jawaban yang ditulisnya.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan MHS kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan MHS selalu tampak rapi, baju selalu masuk, menggunakan dasi, kaos kaki dan lainnya.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		MHS membaca bacaan sendiri-sendiri saat mengerjakan tugas. (penduduk Indonesia)
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada		√	MHS lebih sering berbicara langsung

		berbicara langsung			daripada menulis dibuku dan papan tulis.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MHS fokus mendengarkan penjelasan guru dan menyimak bacaan teks (penduduk Indonesia) saat guru menjelaskan bahwa di Indonesia banyak suku bangsa, bahasa dan agama.
		2. Senang berdiskusi	√		Setelah selesai mengerjakan tugas MHS berdiskusi (melengkapi pertanyaan dalam teks penduduk Indonesia).
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika guru memberikan tugas (melengkapi pertanyaan dari bacaan penduduk Indonesia) MHS membaca tidak mengeluarkan suara tapi menggerak- gerakkan bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MHS ke samping kiri dan kanan saat berfikir mengerjakan tugas (melengkapi pertanyaan dari bacaan).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Meminta teman untuk diam ketika suasana kelas mulai ramai.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	MHS tidak bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MHS dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang.

					(ketika selesai guru menjelaskan, bertanya bahwa Indonesia ada suku apa saja? MHS menjawab dengan memberikan contoh suku jawa, orang jawa masih memiliki keturunan jawa).
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		MHS, lebih sering berbicara langsung.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Berbicara sendiri saat mengerjakan tugas (melengkapi pertanyaan-pertanyaan).
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca	√		Dapat menjawab, Indonesia terdapat berbagai suku bangsa.setelah guru menjelaskan materi.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik terkecuali apa yang diperintahkan oleh guru.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MHS dapat duduk diam dalam waktu lama dan tidak berpindah-pindah tempat duduk.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	Tidak mengetuk meja dengan jari atau penanya saat proses belajar-mengajar.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menggunakan jari telunjuk saat membaca sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MHS tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara,

					langsung berbicara apa yang akan disampaikan.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan MHS kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MHS tidak mendekati lawan bicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	Tidak banyak melakukan kegiatan fisik diluar kegiatan proses belajar-mengajar.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS ke arah samping kanan dan kiri.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	MHS tidak menjelaskan suku bangsa di Indonesia ada apa saja dengan memperagakannya melainkan langsung berbicara.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Mendengarkan Penjelasan Narasumber dan Menanggapinya
Mendengarkan Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Senin 11 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	\checkmark		YPS memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan memperhatikan guru saat membaca penjelasan narasumber (penduduk Indonesia).
		2. Selalu membuat catatan	\checkmark		YPS mencatat apa yang dijelaskan guru saat membaca penjelasan narasumber.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	\checkmark		Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat mengerjakan tugas (melengkapi pernyataan).
		4. Pembaca yang cepat	\checkmark		Cara membaca YPS cepat dan memperhatikan setiap tanda baca, seperti tanda titik, koma. Artikulasinya jelas.

		5. Senang menjawab singkat	√		Sering menjawab singkat ketika guru bertanya
		6. Senang menggambar	√		YPS suka menggambar. (peneliti bertanya pada subjek setelah selesai proses belajar-mengajar)
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisannya rapi
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan YPS terlihat rapi
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		YPS menarik buku yang dibawa Yanti (teman sebangku) saat membacakan ulang untuk menyelesaikan tugas mereka. Tapi YPS menariknya meminta untuk dirinya yang membacakan. <i>"aku bae yan yang baco"</i> .
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	√		Peneliti bertanya kepada YPS, lebih suka menulis atau berbicara langsung. <i>"YPS menjawab suka menulis dan juga berbicara langsung tapi, kalau berbicara langsung seperti teman bertanya kepada saya mbak. Langsung Yulis jawab. Tapi dag panjang-panjang jawabnyo yulis. Sebenrnyo lebih mudah menulisnyo."</i>
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena guru lebih banyak menjelaskan secara lisan serta perintah lisan saat proses belajar-

					mengajar, seperti mendektekan materi, memerintahkan untuk mendengarkan penjelasan narasumber yang dibaca oleh teman lain (penduduk Indonesia).
		2. Senang berdiskusi	√		YPS membantu teman yang duduk sebangku dengannya untuk menyelesaikan tugas.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir		√	YPS ketika membaca diam dan bola matanya fokus melihat tulisan di bacaan (buku)
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat berfikir.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		YPS menegur siswa lain untuk diam.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	YPS tidak bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang		√	Menjelaskan hanya sebatas apa yang diperlukan seperti menjawab pertanyaan. (melengkapi pernyataan)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Menjawab langsung ketika teman bertanya, namun tidak menjelaskan secara rinci, seperti bertanya dalam melengkapi pernyataan nomor 3. YPS langsung menjawab "ini nah" dan menunjuk buku bacaan.
		9. Sering berbicara sendiri		√	Tidak, YPS tidak

		saat berfikir atau belajar			berbicara sendiri saat belajar atau berfikir.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Tidak muncul saat proses belajar-mengajar. Tapi setelah selesai belajar, peneliti bertanya secara singkat. YPS lebih mengingat apa yang didengar atau apa yang dibaca dan dilihat ? dan YPS menjawab “ <i>apa yang dilihat</i> ” tidak menjelaskan alasannya.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar kegiatan proses belajar-mengajar
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	YPS dapat duduk diam.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan penanya,(diputar-putar) saat menjawab pertanyaan untuk melengkapi pernyataan dari penjelasan narasumber (penduduk Indonesia).
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan yang dibacanya.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		YPS menjawab dengan isyarat tubuh saat Yanti bertanya, jawaban dari melengkapi pernyataan nomor 7. Dan yulis hanya menunjuk tulisan dibuku.
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan YPS rapi.
		7. Mendekati lawan bicara		√	Tidak mendekati lawan

		saat berbicara			bicara
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar kegiatan proses belajar-mengajar, terkecuali memainkan penanya dan itu dilakukan hanya saat dia berfikir mengerjakan tugas, melengkapi pernyataan dari penjelasan narasumber (penduduk Indonesia)
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat mengerjakan tugas (melengkapi pernyataan).
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	YPS menjelaskan tidak dengan mempragakannya atau praktik.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD
NEGERI 1 PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI
BANYUASIN

Materi : Mendengarkan Penjelasan Narasumber dan Menanggapinya
: Mendengarkan Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugerah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatatan)	\checkmark		Memperhatikan semua gerak-gerak apa yang dilakukan guru, dan mendengarkan guru ketika membacakan teks penduduk Indonesia.
		2. Selalu membuat catatan	\checkmark		selalu membuat catatan ketika proses belajar-mengajar berlangsung.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		\checkmark	Gerakan bola mata WA ketika berfikir atau belajar, kearah bawah atau merunduk.
		4. Pembaca yang cepat		\checkmark	Ketika WA diperintahkan untuk melanjutkan bacaan yang dibaca oleh Ezi, cara membaca wahyu keras, santai dan

					pelafatannya jelas..
		5. Senang menjawab singkat		√	WA, ketika proses tanya jawab dia menjawab dengan jawaban panjang, dari hasil apa yang dibaca dan dilihat (tulisan) di papan tulis.
		6. Senang menggambar		√	Ketika mengerjakan tugas, (melengkapi pertanyaan) dari pernyataan yang dijelaskan narasumber, WA suka mengerjakannya dengan berdiskusi.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan WA kurang rapi, masih banyak coret-coretan.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan WA tampil dengan rapi.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Ketika mengerjakan tugas, meminta kepada teman yang duduk sebangku dengannya untuk membacakan teks (penduduk Indonesia).
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	WA sering memberikan jawaban langsung ketika teman bertanya mengenai jawaban dari soal melengkapi pernyataan.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Memperhatikan guru menjelaskan materi, penjelasan Narasumber mengenai penduduk Indonesia.
		2. Senang berdiskusi	√		Ketika mengerjakan tugas, WA berdiskusi

				dengan teman yang duduk sebangku dengannya.	
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika membaca WA mengerakkan bibir dan menggunakan jari tangannya sebagai petunjuk bacaan. ketika guru memerintahkan untuk melanjutkan bacaan yang dibaca oleh Ezi.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ke bawah atau menundukan kepala saat memikirkan jawaban dari persoalan untuk melengkapi pernyataan.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Menutup menegur teman lain ketika suasana kelas ramai (gaduh).
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		WA bersenandung dalam kelas dan mengetuk-ngetuk meja seperti gendang.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang mengenai inti bacaan dari penduduk Indonesia yang merupakan penjelasan dari narasumber.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Memberi jawaban langsung ketika ada teman bertanya, bukan sibuk menulis atau menunjukkan tulisannya kepada temannya.
		9. Sering berbicara sendiri	√		Ketika berfikir atau

		saat berfikir atau belajar			belajar, WA sering berbicara sendiri.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	WA mengingat apa yang ditulis dipapan tulis, ketika guru bertanya, siapa yang masih ingat apa yang bapak tulis di papan tulis, lalu WA menjawab dengan jawaban yang hampir menyerupai (inti) dengan menggunakan bahasa Ibu dalam penyampaian.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Melakukan kegiatan fisik saat belajar dan berfikir. Baik sebelum belajar, ketika belajar, dan sesudah belajar.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	Dapat duduk diam dalam waktu lama atau tidak berpindah-pindah tempat duduk. Tapi tangan dan kakinya berhentak-hentakkan lantai seperti kuda, tangannya mengetuk-ngetuk meja.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan jari tangan, kaki, dan penanya.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca	√		Ketika membaca, WA menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan yang sedang dibacaknya.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		WA menganggukan kepalanya, ketika ada teman berbicara untuk meminta izin

					meminjam Tix.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan WA kurang rapi
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Ketika berbicara WA tidak mendekati lawan bicaranya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Melakukan kegiatan fisik ringan, seperti memainkan pena, jari tangan, kaki, dan meja.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√		Gerakan bola mata WA ke bawah atau menunduk saat mengerjakan tugas (melengkapi pernyataan) berdasarkan penjelasan narasumber.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	WA tidak menjelaskan dengan menggerakkan tubuhnya atau mempraktikkannya.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD
NEGERI 1 PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Mendengarkan Penjelasan dan Menanggapinya
Mendengarkan Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Senin, 11 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika

Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	\checkmark		Meperhatikan guru ketika menjelaskan, memperhatikan guru dimana posisinya. Mencatat apa yang dikatakan guru, dan sering meminta ulangi ketika didekte, meminta untuk ditulis dipapan tulis.
		2. Selalu membuat catatan	\checkmark		Membuat catatan saat guru menjelaskan dan mencatat saat guru mendektekan materi.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		\checkmark	Saat mengerjakan tugas, bola mata MAM ke arah kiri dan kanan bukan ke atas.
		4. Pembaca yang cepat		\checkmark	MAM membaca dengan intonasi yang jelas, tapi tidak terburu-buru, dan pelafatan huruf yang

					diucapkan jelas serta mengeraskan suaranya, ketika guru memerintahkan MAM untuk membacakan tulisannya (penduduk Indonesia).
		5. Senang menjawab singkat		√	Dalam menanggapi penjelasan narasumber (penduduk Indonesia) MAM memberikan tanggapan dengan penjelasan panjang. Bahwa Indonesia banyak berbagai suku bangsa.
		6. Senang menggambar		√	Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru (melengkapi pertanyaan yang ada di teks penduduk Indonesia) MAM berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengoreksi ulang.
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan MAM rapi, besar-besar dan bagus.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Penampilan MAM rapi, semua atribut sekolah digunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Memerintah teman untuk membacakan teks penduduk Indonesia saat mengerjakan tugas (melengkapi pertanyaan).
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	Ketika diperintahkan oleh guru untuk menulis dipapan tulis, menyebutkan suku bangsa yang ada di

					Indonesia, MAM meminta teman lain untuk menuliskannya tapi jika menjawab secara lisan MAM cepat mengungkapkannya.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena, guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan, dan guru mendekati materi MAM fokus mendengarkan karena, jika ada teman lain yang bersuara, MAM meminta untuk diam.
		2. Senang berdiskusi	√		Senang berdiskusi, baik saat mengerjakan tugas, dan selesai mengerjakan tugas untuk mengoreksi ulang. (melengkapi pertanyaan)
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		MAM membaca dengan mengerak-gerakkan bibirnya, ketika guru memerintahkan semua siswa membaca ulang teks penduduk Indonesia setelah guru mendekati.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MAM saat berfikir kearah samping kiri dan kanan (ketika mengerjakan tugas, melengkapi pertanyaan teks penduduk Indonesia).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta diam bagi siswa yang ramai, saat mengerjakan tugas dan saat guru mendekati teks.
		6. Senang mendengarkan	√		Bersenandung dalam

		musik atau bersenandung			kelas, (menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau, sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia).
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MAM dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang ketika guru bertanya dan MAM menjawab dengan bersenandung (penduduk Indonesia tersebar dari ?)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika guru bertanya, MAM langsung memberikan jawaban, namun ketika diperintah untuk menuliskan kedepan, MAM tidak mau dan menunjuk MHS untuk menuliskannya. (ada suku apa saja di Indonesia).
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas) dan membaca buku.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Dapat diketahui saat MAM menjawab pertanyaan masih membuka buku meski MAM ditanya langsung menjawab tapi masih melihat buku.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan gerakan fisik ringan, seperti memainkan kursinya dan sesekali bergendang menggunakan meja.
		2. Tidak dapat duduk diam		√	MAM dapat duduk diam

		dalam waktu yang lama			dalam waktu lama karena tidak pernah berpindah tempat duduk, namun tanagannya melakukan kegiatan fisik lain, seperti bergendang menggunakan tangan.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Setelah mengerjakan tugas, sesekali MAM mengayunkan kursinya maju mundur seperti kursi goyang.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	MAM tidak menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MAM tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara.
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan MAM bagus, dan rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MAM tidak mendekati lawan bicaranya saat berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Sering melakukan kegiatan fisik, seperti memainkan kursinya dan sesekali bergendang menggunakan meja.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM ke samping kanan dan kiri bukan ke bawah saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan	√		MAM menjawab pertanyaan dengan bernyanyi dan menggerakkan tangan (dari sabang sampai merauke).

LAMPIRAN V

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Mendengarkan Penjelasan dan Menanggapi Narasumber
Menanggapi Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Rabu, 13 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	\checkmark		MHS memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan memberikan contoh menanggapi penjelasan narasumber (penduduk Indonesia)
		2. Selalu membuat catatan		\checkmark	Fokus menyimak apa yang guru jelaskan bukan sibuk menulis apa guru katakan.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		\checkmark	Gerakan bola mata MHS saat berfikir ke arah samping kiri dan kanan (menanggapi penjelasan narasumber).
		4. Pembaca yang cepat	\checkmark		Cara membaca MHS cepat.
		5. Senang menjawab singkat		\checkmark	MHS menjawab dengan jawaban panjang, Seperti, memberi tanggapan

					terhadap penjelasan narasumber.
		6. Senang menggambar		√	Setelah selesai mengerjakan tugas, (memberikan tanggapan terhadap penjelasan narasumber dalam teks penduduk Indonesia) MHS berdiskusi dengan sebangku berbagi pendapat.
		7. Tulisan tangan rapi	154	√	Tulisan tangan MHS kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi			Berpenampilan rapi
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		MHS membaca bacaan sendiri-sendiri saat mengerjakan tugas. (memberikan tanggapan)
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MHS lebih sering berbicara langsung dalam mengungkapkan pendapatnya.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MHS fokus mendengarkan penjelasan guru dan menyimak cara guru memberikan contoh menanggapi penjelasan narasumber (penduduk Indonesia).
		2. Senang berdiskusi	√		Setelah selesai mengerjakan tugas MHS berdiskusi berbagi pendapat dengan teman sebangku.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika guru memberikan tugas (menanggapi penjelasan narasumber soal penduduk Indonesia) MHS membaca tidak mengeluarkan suara tapi menggerak-gerakkan

					bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Mengerjakan tugas bola mata MHS bergerak ke samping kiri.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Menegur siswa lain (pusat keributan)
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	MHS tidak bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MHS dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang. (mengungkapkan pendapatnya dalam menanggapi penjelasan narasumber pada bacaan penduduk Indonesia).
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		MHS, berbicara langsung dalam menyampaikan pendapatnya.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Berbicara sendiri saat mengerjakan tugas (menanggapi penjelasan narasumber).
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca	√		Dapat menjawab, pertanyaan guru setelah memberikan contoh menanggapi penjelasan narasumber. MHS dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang dan pelafalan yang jelas sesekali bola matanya kearah samping kiri dan kanan.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik ketika proses belajar-mengajar berlangsung.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MHS duduk diam dan tidak berpindah-pindah tempat duduk.

		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	Tidak memainkan jari atau benda lain saat proses belajar-mengajar berlangsung.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menggunakan jari telunjuk saat membaca.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MHS tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara, langsung berbicara apa yang akan disampaikan (menyampaikan pendapatnya dalam menanggapi penjelasan narasumber pada bacaan penduduk Indonesia).
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan MHS kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MHS tidak mendekati lawan bicara saat berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	Tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar kegiatan proses belajar-mengajar.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS kearah samping kanan dan kiri.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	Dalam mengungkapkan pendapatnya (menanggapi) penjelasan narasumber, MHS langsung berbicara tidak memperagakannya saat menjelaskan tanggapannya.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Mendengarkan Penjelasan Narasumber dan Menanggapinya
Menanggapi Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Rabu 13 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		YPS memperhatikan guru saat memberi contoh dalam menanggapi penjelasan nara sumber (penduduk Indonesia).
		2. Selalu membuat catatan	√		YPS mencatat perkataan guru saat memberi tanggapan terhadap penjelasan narasumber (penduduk Indonesia).
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	√		Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat menanggapi penjelasan narasumber dan tangannya menyanggah dagu.
		4. Pembaca yang cepat	√		Cara membaca YPS cepat dan artikulasinya jelas.
		5. Senang menjawab singkat	√		Sering menjawab singkat ketika guru bertanya

		6. Senang menggambar	√		Selesai menulis tanggapan YPS mencoret-coret kertas (gambaran abstrak).
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan YPS rapi
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan YPS terlihat rapi
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		YPS memilih untuk membaca sendiri penjelasan dari narasumber dibuku untuk memberi tanggapan. (YPS menarik buku kearahnya yang berada ditengah antara Yanti dan YPS).
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	√		Dapat diketahui, saat YPS menyampaikan tanggapannya, YPS hanya menunjukkan tulisannya bukan membacanya di depan kelas.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Guru lebih banyak menjelaskan secara lisan.
		2. Senang berdiskusi	√		YPS berdiskusi dengan teman lainnya (bertukar pendapat) dalam menanggapi penjelasan narasumber.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir		√	YPS ketika membaca diam dan bola matanya fokus melihat buku.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat berfikir memberikan tanggapan dari penjelasan narasumber (penduduk Indonesia).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		YPS menutup telingannya.
		6. Senang mendengarkan		√	YPS tidak bersenandung

		musik atau bersenandung			dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang		√	Tidak muncul, karena YPS memberikan tanggapan dengan tanggapan singkat. Seperti memberikan tanggapan (penduduk Indonesia harus dikurangi. Menurut kamu bagaimanakah? YPS hanya menjawab <i>KB</i>)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Menjawab langsung ketika ditanya, tapi sering menunjukkan tulisannya terlebih dahulu. Bersamaan menjawab pertanyaan.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar		√	Ketika belajar YPS tidak mengeluarkan suara atau berbicara sendiri.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Ketika menjawab, YPS bisa menyebutkan suku bangsa yang ada di Indonesia setelah membaca buku (semua siswa membaca buku) tapi ketika guru bertanya awal pelajaran, mengingat apa yang guru jelaskan kemarin YPS tidak bisa menjawab dan berkata " <i>lupo pak</i> ".
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik pada saat proses belajar-mengajar
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	YPS dapat duduk diam.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain	√		Menyender ditembok dan jarinya mengetuk-ngetuk

	saat belajar			meja.
	4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menunjukkan jari pada bacaan saat membaca.
	5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		YPS mengatakan iya hanya dengan menganggukan kepalanya (isyarat) ketika guru bertanya sudah selesai atau belum.
	6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan YPS rapi.
	7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Tidak mendekati lawan bicara
	8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik pada saat proses belajar-mengajar, terkecuali menyender dan memainkan jarinya.
	9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS ke arah atas saat mengerjakan tugas.
	10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	YPS tidak menjelaskan sesuatu dengan gerakan (praktik).

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Mendengarkan Penjelasan Narasumber dan Menanggapinya
: Menanggapi Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Rabu, 13 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugerah
Jenis Kelamin : Laki-Laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		Memperhatikan semua gerak-gerik apa yang dilakukan guru, dan memperhatikan guru ketika memberikan contoh menanggapi dari penjelasan narasumber.
		2. Selalu membuat catatan	√		WA mencatat cotoh menanggapi penjelasan narasumber.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ketika berfikir atau belajar, kearah bawah atau menunduk.
		4. Pembaca yang cepat		√	Cara membaca WA tidak cepat, tapi dalam pengucapan hurufnya jelas dan ketika diperintahkan untuk membaca selalu mengeraskan suaranya.
		5. Senang menjawab		√	WA tidak menjawab

		singkat			dengan singkat, ketika memberikan tanggapan terhadap penjelasan narasumber, WA memberi tanggapa dengan penjelasan panjang, menjabarkan dan memberikan contoh dari penjelasan.
		6. Senang menggambar		√	WA tidak menggambar ketika proses belajar mengajar, hanya saja berdiskusi dengan teman yang duduk disekitarnya.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan wahyu kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan WA tampil dengan rapi, semua atribut yang harus digunakan, ia gunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Ketika mengerjakan tugas, meminta kepada teman yang duduk sebangku dengannya untuk membacakan teks (penduduk Indonesia).
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	WA sering memberikan jawaban langsung ketika teman bertanya mengenai tanggapan apa yang ia beri dari penjelasan narasumber.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Memperhatikan guru bagaimana memberikan tanggapan dari penjelasan narasumber (penduduk Indonesia).
		2. Senang berdiskusi	√		Ketika mengerjakan tugas, untuk memberi tanggapan, WA berdiskusi dengan teman yang duduk sebangku dengannya,

					karena WA senang mengerjakan jika dengan kegiatan berdiskusi.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika akan memberikan tanggapan, WA membaca ulang teks bacaan, ketika membaca WA mengerakkan bibir dan menggunakan jari tangannya sebagai petunjuk bacaan.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ke bawah atau menunduk saat mengerjakan tugas.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Menegur teman (siswa lain) untuk diam ketika suasana kelas mulai ramai (gaduh).
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		WA bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang ketika memberikan tanggapan dari penjelasan narasumber.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Memberi jawaban langsung ketika ada teman bertanya kepadanya.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Ketika berfikir atau belajar, WA sering berbicara sendiri.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	WA mengingat apa yang dibaca daripada apa yang didengar. Karena WA mengulangi kembali bacaan teks penjelasan narasumber ketika akan memberi tanggapan. Padahal guru waktu

					menjelaskan telah membacakan teks.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Melakukan kegiatan fisik saat belajar. Baik sebelum belajar, ketika belajar, dan sesudah belajar, seperti memainkan pena, mengetuk-ngetuk jari telunjuk, dan menghentak-hentakkan kaki.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	WA dapat duduk diam dalam waktu lama atau tidak berpindah-pindah tempat duduk. Tapi tangan dan kakinya tidak berhenti melakukan aktifitas fisik.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan jari tangan, kaki, dan penanya.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca	√		Ketika membaca, WA menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		WA menggelengkan kepala ketika guru bertanya kepada siswa, sudah selesai atau belum mengerjakan tugas.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan WA kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	WA tidak mendekati lawan bicaranya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Melakukan kegiatan fisik ringan, seperti memainkan pena, jari tangan, kaki, dan meja..
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√		Gerakan bola mata WA ke bawah saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	WA tidak menjelaskan tanggapannya dengan menggerakkan anggota tubuhnya (praktik).

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Mendengarkan Penjelasan dan Menanggapinya
Menanggapi Penjelasan Narasumber (Penduduk Indonesia)
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Rabu, 13 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika

Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		Meperhatikan dimana posisi guru ketika menjelaskan cara menanggapi penjelasan narasumber.
		2. Selalu membuat catatan	√		Mencatat apa yang dikatakan guru (menanggapi penjelasan narasumber).
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Saat mengerjakan tugas, bola mata MAM kearah kiri dan kanan (samping)
		4. Pembaca yang cepat		√	MAM membaca dengan mengeraskan bacaannya dan pelafatan huruf yang diucapkan jelas. (penduduk Indonesia)
		5. Senang menjawab singkat		√	Dalam menanggapi penjelasan narasumber

					(penduduk Indonesia) MAM memberikan tanggapan dengan penjelasan panjang. Bahwa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa dan agama (menyebutkan suku bangsa, bahasa dan agama yang ada di Indonesia)
		6. Senang menggambar		√	Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru (menulis tanggapan penjelasan narasumber) MAM berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk saling bertukar pendapat.
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan MAM rapi dan besar-besar.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Penampilan MAM rapi, semua atribut sekolah digunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Memerintah teman untuk membacakan teks penduduk Indonesia saat mengerjakan tugas (menanggapi penjelasan narasumber)
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MAM memberikan tanggapan secara langsung (verbal) saat guru bertanya kepadanya.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MAM fokus mendengarkan penjelasan guru dalam menanggapi penjelasan narasumber. Guru lebih banyak menjelaskan materi secara lisan.
		2. Senang berdiskusi	√		Senang berdiskusi, baik

					saat mengerjakan tugas, dan selesai mengerjakan tugas untuk bertukar pendapat.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		MAM membaca dengan mengerak-gerakkan bibirnya, ketika guru memerintahkan semua siswa membaca ulang teks penduduk Indonesia sebelum guru menjelaskan cara menanggapi penjelasan narasumber.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MAM saat berfikir kearah samping kiri dan kanan (ketika mengerjakan tugas, menanggapi teks penduduk Indonesia)
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering menegur temannya jika suasana kelas mulai ramai.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		Bersenandung dalam kelas, (menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke berjajar pulau-pulau, sambung menyambung menjadi satu itulah Indonesia) setelah mengerjakan tugas yaitu menanggapi penjelasan narasumber.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MAM menjelaskan dengan penjelasan panjang dalam menanggapi penjelasan narasumber.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika guru bertanya, MAM langsung memberikan jawaban.

		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas) dan membaca buku.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Tidak muncul pada saat proses belajar-mengajar. Namun, ketika selesai proses belajar mengajar, peneliti bertanya pada subjek, bahwa subjek lebih mengingat apa yang dilihatnya seperti apa yang ditulis di papan tulis.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan gerakan fisik ringan, seperti memainkan kursinya dan penanya.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MAM dapat duduk diam dalam waktu lama karena tidak pernah berpindah tempat duduk.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Setelah mengerjakan tugas, sesekali MAM mengayunkan kursinya maju mundur seperti kursi goyang dan memainkan penanya.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	MAM tidak menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MAM tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan MAM bagus, dan rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MAM tidak mendekati lawan bicaranya saat berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Sering melakukan kegiatan fisik, seperti memainkan

					kursinya dan penanya.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM ke samping kanan dan kiri bukan ke bawah saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan	√		Dalam menyampaikan tanggapan, MAM sesekali menggerakkan tangannya untuk menunjukkan bahwa dirinya sedang mengungkapkan pendapat (tangannya didada menunjuk pada diri sendiri, dan tangannya menunjuk pada arah kiri dan kanan dalam mengungkapkan pendapat bahwa penduduk Indonesia banyak dan tersebar dari sabang sampai merauke).

LAMPIRAN VI

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Membaca Cepat (Mengurus KTP)

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Kamis, 14 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		MHS memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan membaca teks (mengurus KTP)
		2. Selalu membuat catatan		√	Tidak selalu membuat catatan, terkecuali guru memerintahkan untuk mencatat.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS, bukan ke atas saat berfikir melainkan ke arah samping kiri dan kanan.
		4. Pembaca yang cepat	√		MHS termasuk siswa yang bisa membaca cepat atau cara membacanya cepat. Dapat dilihat ketika guru memerintahkan MHS untuk membacakan teks mengurus KTP. Cara membaca MHS cepat dan intonasinya tepat memperhatikan tanda bacanya.
		5. Senang menjawab singkat		√	MHS jika ditanya menjawab dengan jawaban panjang,

					mencoba untuk menjelaskan sesuai dengan apa yang dia maksud. Seperti, memberikan contoh dari pertanyaan (apa sajakah yang harus diisikan dalam formulir KTP?) MHS menjawab dengan jawaban panjang (memberikan contoh).
		6. Senang menggambar		√	Setelah menulis tugas, (menjawab pertanyaan dari guru) MHS berdiskusi dengan temannya.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan MHS kurang rapi dan masih banyak coretan.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan MHS selalu tampak rapi, semua atribut sekolah yang wajib digunakan oleh siswa selalu ia gunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		MHS menawarkan diri untuk membacakan teks mengurus KTP kepada teman yang duduk sebangku.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MHS lebih sering berbicara langsung daripada menulis apa yang sedang ia pikirkan. Seperti tanya jawab. MHS mengungkapkan jawaban secara lisan, bukan sibuk menulis apa yang ditanyakan.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MHS memperhatikan guru saat guru menjelaskan, fokus mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan menyimak cara guru membaca cepat..
		2. Senang berdiskusi	√		MHS senang berdiskusi dengan teman sebangkunya dan sesekali ia berdiskusi dengan teman yang duduk di belakangnya.
		3. Membaca dalam hati dengan	√		Ketika guru memerintahkan setiap siswa membaca teks

		menggerakkan bibir			mengurus MHS membaca tidak mengeluarkan suara tapi bibirnya bergerak-gerak, sesekali ia mengeluarkan kata "oh ala" seperti menemukan pengetahuan baru dari bacaan tersebut.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MHS ke samping kiri dan kanan saat berfikir mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta teman untuk diam ketika MHS sedang membuat tugas dan suasana kelas mulai ramai.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	MHS tidak pernah terdengar bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MHS dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang. (ketika menjawab pertanyaan, apa saja yang harus diisi dalam formulir KTP) menjelaskan dengan memberikan contoh seperti nama lengkap (M. Haris Saputra) alamat berarti tempat tinggal dimana kita sekarang berada dan seterusnya.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		MHS, lebih sering berbicara langsung sebelum menulisnya.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri saat berfikir atau sedang membaca buku.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca	√		Ketika ada teman yang bertanya mengenai maksud dari soal nomor satu. MHS langsung menjelaskan sesuai dengan apa

					yang diperintahkan oleh guru.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik terkecuali diperintahkan oleh guru.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MHS dapat duduk diam dalam waktu lama.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	Tidak mengetuk jarinya saat belajar dan tidak melakukan kegiatan fisik yang tidak diperintahkan oleh guru.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menggunakan jari telunjuk saat membaca.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MHS tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan MHS kurang rapi dan bagus.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Ketika berbicara MHS tidak mendekati lawan bicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	Tidak banyak melakukan kegiatan fisik diluar kegiatan proses belajar-mengajar.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS kearah samping kanan dan kiri bukan kearah bawah.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	MHS tidak menjelaskan sesuatu dengan gerakan fisik.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Membaca Cepat (Mengurus KTP)

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Kamis, 14 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		YPS memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan memperhatikan cara guru membaca cepat, dengan memperhatikan tanda baca dalam teks mengurus KTP.
		2. Selalu membuat catatan	√		Membuat catatan setiap apa yang dijelaskan guru, dan sering meminta untuk mengulangi apa yang dikatakan guru. (tanda titik, koma dan seru)
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	√		mengerjakan tugas (menulis hal-hal yang penting dari bacaan) bola mata YPS kearah atas serta menyangga dagu
		4. Pembaca yang cepat	√		Cara membaca YPS sangat cepat, jelas intonasinya dan tempat tanda bacanya. (guru meminta YPS untuk

					membacakan teks mengurus KTP).
		5. Senang menjawab singkat	√		Sering menjawab singkat ketika guru bertanya.
		6. Senang menggambar	√		YPS membuat peta selesai mengerjakan tugas (mencatat hal-hal penting dari bacaan).
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangannya rapi
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan YPS terlihat rapi dan sebelum belajar YPS telah menyiapkan buku dan kota pensil di atas meja.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		YPS membaca sendiri saat mengerjakan tugas (menulis hal-hal penting dari bacaan mengurus KTP).
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	√		Ketika guru selesai memerintahkan YPS langsung menulis apa yang diperintahkan guru. Selesai mengerjakan tugas, Yulis menunjukkan tulisannya (jawaban).
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena guru lebih banyak menjelaskan secara lisan serta perintah lisan saat proses belajar-mengajar.
		2. Senang berdiskusi	√		YPS membantu teman lain untuk menyelesaikan tugas (Yanti)
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir		√	YPS ketika membaca tidak menggerakkan bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS kearah atas bukan ke samping saat berfikir mengerjakan tugas.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Ketika suasana kelas mulai ramai, YPS sering meminta untuk diam.

		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	Tidak terdengar bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang		√	Menjelaskan hanya sebatas apa yang diperlukan (singkat)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Menjawab langsung ketika teman bertanya, namun tidak menjelaskan secara rinci atau panjang (tugas, menulis hal-hal penting dari bacaan).
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar		√	Diam dan bola matanya kearah atas dengan menyanggah dagunya.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Tidak muncul, tapi setelah selesai pelajaran, peneliti bertanya, YPS menjawab lebih mengingat apa yang dilihat dan dibacanya daripada apa yang didengar.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar proses belajar-mengajar
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	YPS dapat duduk diam dalam waktu yang lama.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan penanya,(diputar-putar, digigit-gigit) dan membuat coret-coretan tapi hanya sebatas memainkan penanya.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Ketika membaca, YPS tidak menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		Yanti bertanya jawaban satu (hal-hal yang penting dari bacaan) YPS menjawab dengan menunjuk buku dan tulisan yang harus ditulis tanpa menjelaskan apa

				dimaksudnya.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√	Tulisan tangan YPS rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara	√	Ketika berbicara YPS tidak mendekati lawan bicaranya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar kegiatan proses belajar-mengajar, terkecuali memainkan penanya dan itu hanya sesekali bukan berarti dilakukan setiap kali.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√	Gerakan bola mata YPS kearah atas bukan ke bawah atau merunduk saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan	√	YPS menjelaskan apa yang dipertanyakan hanya sebatasnya saja dan tidak memperagakannya.

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Membaca Cepat (Mengurus KTP)

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Kamis, 14 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugerah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		Memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi.
		2. Selalu membuat catatan	√		Mencatat inti dari bacaan Mengurus KTP.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA kearah bawah saat berfikir.
		4. Pembaca yang cepat		√	Ketika membaca, WA membaca dengan keras, santai dan pelafatannya jelas.
		5. Senang menjawab singkat		√	WA ketika proses tanya jawab dia menjawab dengan jawaban panjang, penjabarkan mengapa andi ke kantor lurah.
		6. Senang menggambar		√	Tidak muncul, WA lebih sering melakukan diskusi dengan teman.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan WA kurang

					rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan WA tampil dengan rapi, baju dimasukkan, kaos kaki selalu digunakan dan adribut lainnya.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Ketika mengerjakan tugas, WA hanya membacakan soal dan memerintahkan teman sebangkunya untuk membacakan teks bacaan.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	WA sering memberikan jawaban langsung ketika ada orang bertanya, bukan memberikan jawaban dalam bentuk tulisan.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Memperhatikan guru menjelaskan materi.
		2. Senang berdiskusi	√		Setelah mengerjakan tugas WA sering berdiskusi dengan teman.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		WA membaca dengan mengerakkan bibirnya dan menggunakan jari tangannya sebagai petunjuk bacaan.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ke bawah saat fokus mengerjakan tugas dan berfikir.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta teman lain untuk diam ketika suasana kelas mulai ramai.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		WA sering bersenandung dalam kelas juga menaikan mejanya seperti gendang.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang ketika ada teman yang bertanya, mengapa paman Andi mengurus KTP ? WA menjawab dengan

					memberikan alasan mengapa harus mengurus KTP.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Berbicara langsung ketika ada teman bertanya, bukan memberikan jawaban dalam bentuk tulisan atau menunjukkan tulisannya.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas).
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	Peneliti bertanya kepada subjek, subjek mengatakan bahwa dirinya lebih mengingat apa yang dilihat.
3.	KINESTETIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan kegiatan fisik saat belajar dan berfikir.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	Dapat duduk diam dalam waktu lama, tapi tangan sering melakukan kegiatan fisik, seperti memainkan pena dan bergendang.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan jari dan penanya
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca	√		Ketika membaca, WA menggunakan jari telunjuknya sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		WA mengangkat kedua bahunya saat mengatakan jawaban tidak tahu kepada teman yang duduk dikejauhan dari tempat duduknya.
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan WA kurang rapi
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Ketika berbicara WA tidak mendekatkan dirinya dengan lawan bicarannya, WA menggunakan isyarat tubuh

					saat berbicara dengan teman yang duduknya berjauhan dengannya.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Melakukan kegiatan fisik ringan, seperti memainkan pena dan meja.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√		Gerakan bola mata WA ke bawah saat fokus mengerjakan tugas, berfikir, dan belajar.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	WA menjelaskan apa yang pertanyakan oleh guru tanpa menggerakkan fisik atau mempraktikkannya.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1 PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Membaca Bacaan dengan Cepat (Mengurus KTP)
 Kelas : V SDN 1 Purwosari
 Hari, Tanggal : Kamis, 14 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika
 Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		Mencatat apa yang dijelaskan guru dan apa yang guru perintah. Sering

					meminta ulang apa yang diperintahkan (menulis soal yang diberi guru) “ <i>bapak tulis wae ning papan tulis</i> ” meminta untuk rulis dipapan tulis (soal)
		2. Selalu membuat catatan	√		Mencatat apa yang dikatakan guru, seperti kata singkatan dari KTP, KK, SIM, STNK dan lainnya.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Saat mengerjakan tugas, bola mata MAM kearah kiri dan kanan (samping) bukan ke atas
		4. Pembaca yang cepat		√	MAM membaca dengan intonasi jelas, santai, mengeraskan bacaannya dan pelafatan huruf yang diucapkan jelas. (mengurus KTP)
		5. Senang menjawab singkat		√	Dalam menjawab pertanyaan, MAM menjawab dengan jawaban panjang (pengalan apa yang dialami Andi bersama pamannya dalam mengurus KTP?)
		6. Senang menggambar		√	MAM lebih sering berdiskusi dengan teman lainnya.
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan MAM rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Penampilan MAM rapi, karena semua adribut sekolah digunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Memerintah teman untuk membacakan soal.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MAM langsung menjawab pertanyaan dari guru. Setelah selesai menyimak salah satu siswa yang diperintahkan oleh guru

					untuk membaca (membaca cepat), dan siswa yang lain menyimak.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MAM fokus mendengarkan penjelasan guru dan fokus menyimak cara guru membaca cepat (mengurus KTP).
		2. Senang berdiskusi	√		Senang berdiskusi, baik saat mengerjakan tugas, dan selesai mengerjakan tugas.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		MAM membaca dengan mengerak-gerakkan bibirnya, ketika guru memerintahkan semua siswa membaca ulang teks Mengurus KTP.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MAM saat berfikir kearah samping kiri dan kanan (ketika mengerjakan tugas).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering menegur temannya jika suasana kelas mulai ramai. " <i>oy cah meneng nyopo</i> "
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		Bersenandung dalam kelas dengan memainkan pena seperti bermain musik, namun hanya lirik (pelan-pelan).
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MAM menjelaskan dengan penjelasan panjang ketika menjawab pertanyaan. (pengalaman apa yang dialami Andi bersama pamannya?).
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika guru bertanya, MAM langsung memberikan jawaban secara lisan.

		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas) dan membaca buku.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	MAM meningkat dengan cara melihat apa yang dituliskannya lalu dibaca kembali, ketika guru bertanya dan belum selesai berbicara, MAM bisa menjawab secara lisan karena membaca ulang jawabannya (buka buku), baru menjawab.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan gerakan fisik ringan, seperti memainkan kursinya dan penanya.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MAM tidak berpindah-pindah tempat duduk.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		MAM memainkan kakinya seperti berjalan ditempat.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	MAM tidak menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MAM tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara.
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan MAM rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MAM tidak mendekati lawan bicaranya saat berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Sering melakukan kegiatan fisik, seperti menggerakkan kakinya..
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM ke samping kanan dan kiri saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu	√		Ketika menjawab

		dengan memperaktikan			pertanyaan, MAM mempraktekan atau mengerakkan tangannya, seperti menunjukkan umur 17 Tahun, MAM menggunakan tangann untuk menunjukkan angka 17.
--	--	-------------------------	--	--	--

LAMPIRAN VII

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Menulis Kalimat Ajakan
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Senin, 18 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		MHS memperhatikan guru, ketika guru menjelaskan materi
		2. Selalu membuat catatan		√	Tidak selalu membuat catatan, terkecuali guru memerintahkan untuk mencatat.
		3. Gerakan bola mata ke		√	Gerakan bola mata MHS,

		atas saat berfikir			bukan ke atas saat berfikir melainkan kearah samping kiri dan kanan.
		4. Pembaca yang cepat	√		MHS termasuk siswa yang bisa membaca cepat atau cara membacanya cepat. Dapat dilihat ketika guru memerintahkan MHS untuk membacakan Contoh dari kalimat ajakan.
		5. Senang menjawab singkat		√	MHS jika ditanya menjawab dengan jawaban panjang, mencoba untuk menjelaskan sesuai dengan apa yang dia maksud. Seperti, memberikan contoh kalimat ajakan sesuai dengan pengalaman.
		6. Senang menggambar	179	√	Setelah menulis tugas, (membuat kalimat ajakan dengan teman sebangkunya) MHS berdiskusi kembali dengan teman lainnya.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan MHS kurang rapi dan masih banyak coretan.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan MHS selalu tampak rapi, semua atribut sekolah yang wajib digunakan oleh siswa selalu ia gunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		MHS lebih memilih untuk membaca sendiri daripada dibacakan oleh teman yang duduk sebangkunya. Dapat diketahui saat mengerjakan

					tugas kerjasama dengan teman sebangku untuk membuat kalimat ejaan, MHS membaca buku sendiri ketika teman yang duduk sebangkunya membacakan contoh dari kalimat ajakan. <i>"ngeneh aku wae seng mboco, kue ringokno wae"</i> kata MHS.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MHS lebih sering berbicara langsung daripada menulis apa yang sedang ia pikirkan. Seperti mengerjakan tugas dengan teman sebangkunya, MHS mengungkapkan idenya secara langsung, bukan sibuk menulisnya.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)		√	MHS memperhatikan guru saat guru menjelaskan, fokus mendengarkan apa yang dijelaskan guru, sesekali ia minta contoh ketika guru menjelaskan. <i>"pak, pie contoh e, koyo opo"</i> kata MHS, lalu guru memberikan contoh dan MHS diperintahkan untuk membacaknya.
		2. Senang berdiskusi		√	MHS senang berdiskusi dengan teman sebangkunya dan sesekali ia berdiskusi dengan teman yang duduk di belakangnya.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakan		√	Ketika guru memerintahkan setiap siswa membaca contoh

		bibir			yang lain (teks), MHS membaca tidak mengeluarkan suara tapi bibirnya bergerak-gerak, sesekali ia mengeluarkan kata "oh ngunu" seperti menemukan ide pokok dari bacaannya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MHS ke samping kiri dan kanan saat berfikir mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru (membuat kalimat ajakan).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta teman untuk diam ketika MHS sedang membuat tugas dan suasana kelas mulai ramai.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	MHS tidak pernah terdengar bersenandung dalam kelas, karena jika tugas telah selesai ia kerjakan sesekali ia membantu teman yang lain (berdiskusi).
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MHS dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang. (ketika menjelaskan kalimat ajakan, yang dibuat olehnya)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		MHS, lebih sering berbicara langsung daripada menulis apa yang akan dia bicarakan.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri saat berfikir atau sedang membaca buku. Seperti ada teman yang ajak berdiskusi olehnya.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar	√		Ketika ada teman yang bertanya mengenai pengertian dari kata ajakan

		daripada membaca			dalam membuat kalimat ajakan, MHS bisa menjelaskan sama dengan penjelasan guru, bukan sama dengan penjelasan di buku karena jika di buku hanya inti berbeda dengan penjelasan guru yang memberikan contoh dari kalimat ajakan dalam kehidupan sehari-hari.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik terkecuali diperintahkan oleh guru.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MHS dapat duduk diam dalam waktu lama.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	Tidak mengetuk jarinya saat belajar dan tidak melakukan kegiatan fisik yang tidak diperintahkan oleh guru.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Tidak menggunakan jari telunjuknya sebagai pembatas dari bacaan yang dibacanya.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	MHS tidak menggunakan isyarat tubuh saat berbicara
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan MHS kurang rapi dan bagus.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Ketika berbicara MHS tidak mendekatkan dirinya dengan lawan bicara melainkan ia langsung berbicara. Jika masih dalam ruang lingkup yang sama.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	Tidak banyak melakukan kegiatan fisik diluar kegiatan proses belajar-

					mengajar.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS kearah samping kanan dan kiri bukan kearah bawah saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	MHS tidak menjelaskan sesuatu dengan gerakan fisik. Tapi penjelasan yang dia jelaskan panjang.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1 PURWOSARI KEC. LAIS KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Terampil Menggunakan Kata, Kalimat, dan Ejaan
Menulis Kalimat Ajakan

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Senin, 18 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatatan)	√		Memperhatikan guru saat menyampaikan materi, serta meminta guru untuk menulis di papan tulis.
		2. Selalu membuat catatan	√		Membuat catatan setiap apa yang dijelaskan guru, dan sering meminta untuk mengulangi apa yang dikatakan guru.

		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	√		Saat berfikir mengerjakan tugas, gerakan bola mata kearah atas.
		4. Pembaca yang cepat	√		Cara membaca YPS sangat cepat tapi jelas intonasinya dan tempat tanda bacanya. (guru meminta Yulis untuk membacakan percakapan menggunakan kalimat ajakan).
		5. Senang menjawab singkat	√		Sering menjawab singkat ketika guru bertanya.
		6. Senang menggambar	√		YPS menggambar bunga setelah selesai mengerjakan tugas (membuat kalimat dengan kata ajakan).
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangannya rapi
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan YPS terlihat rapi.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		YPS memilih untuk membaca sendiri, ketika Yanti membacakan contoh kalimat ajakan.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	√		Lebih suka menulis kalimat ajakan daripada membacaknya langsung di depan kelas. (disuruh membaca di depan tidak mau tapi menunjukkan tulisannya).
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena guru lebih banyak menjelaskan daripada menulis dipapan tulis
		2. Senang berdiskusi	√		YPS berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengerjakan tugas dari guru.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir		√	YPS ketika membaca tidak menggerakkan bibirnya.
		4. Gerakan mata		√	Gerakan bola mata YPS

		kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir			kearah atas bukan ke samping saat berfikir mengerjakan tugas.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta diam pada siswa yang suaranya besar. <i>"Jihan, diem apo"</i>
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	YPS tidak pernah terdengar bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang		√	Menjelaskan hanya sebatas apa yang diperlukan (singkat)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat		√	Memilih untuk menulis kalimat ajakan (menunjukkan tulisannya) dari pada membacanya kedepan. (tidak mau maju ke depan untuk membacakan, guru memerintahkan lagi baru YPS dan Yanti mau maju untuk membacanya)
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar		√	Banyak diamnya ketika berfikir dan sering membuat coret-coretan dikertas lain.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	YPS lebih mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar. Karena guru bertanya, dan YPS menjawab dengan jawaban sesuai apa yang ada dibuku (singkat).
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar proses belajar-mengajar
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	YPS dapat duduk diam dalam waktu yang lama.

		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan penanya, (diputar-putar, digigit-gigit) hanya sebatas memainkan penanya.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Ketika membaca, YPS tidak menggunakan jari telunjuk sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		Jihan bertanya tentang tugas yang diberikan oleh siswa sudah selesai atau belum, YPS hanya memberikan jawaban isyarat (menggelengkan kepalanya).
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan YPS rapi dan bagus.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	YPS tidak mendekati lawan bicaranya ketika berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	YPS tidak banyak melakukan kegiatan fisik di luar kegiatan proses belajar-mengajar, terkecuali memainkan penanya dan itu hanya sesekali bukan berarti dilakukan setiap kali.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS kearah atas bukan ke bawah atau menunduk saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	YPS menjelaskan apa yang dipertanyakan hanya sebatasnya saja dan tidak mempragakannya.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Membuat Kalimat Ajakan
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Senin, 18 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan dan pedoman penelitian di bawah ini.

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugerah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	\checkmark		Memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi terampil menggunakan kalimat ajakan.
		2. Selalu membuat catatan	\checkmark		Mecatut pengertian-pengertian yang ditulis oleh guru.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		\checkmark	Gerakan bola mata WA kearah bawah saat berfikir (mengerjakan tugas, membuat kalimat ajakan).
		4. Pembaca yang cepat		\checkmark	Dalam membaca percakapan, kalimat ajakan WA tidak terlalu cepat, namun pelafalan hurufnya jelas (mengeraskan setiap bacaan).
		5. Senang menjawab singkat		\checkmark	WA, ketika proses tanya jawab dia menjawab

					dengan jawaban panjang.
		6. Senang menggambar		√	Ketika selesai mengerjakan tugas, WA sering memainkan penanya dan terkadang berdiskusi dengan teman lain.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan WA kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Dalam berpenampilan WA tampil dengan rapi, baju dimasukkan, kaos kaki selalu digunakan dan adribut lainnya.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	WA lebih memilih untuk dibacakan daripada membaca sendiri. Ketika guru meminta membacakan contoh kalimat ajakan, WA membaca belum selesai lalu melemparkan bacaan pada teman yang lain Ezi untuk melanjutkan.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	WA sering memberikan jawaban langsung ketika ada orang bertanya, bukan memberikan jawaban dalam bentuk tulisan.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Memperhatikan guru menjelaskan materi.
		2. Senang berdiskusi	√		Setelah mengerjakan tugas dan mengerjakan tugas WA sering berdiskusi dengan teman.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Wahyu membaca dengan mengerakkan bibirnya dan juga menjadikan jari telunjuk sebagai tanda bacaannya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA ke bawah saat fokus mengerjakan tugas dan

					berfikir.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta teman lain untuk diam ketika suasana kelas mulai ramai.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		WA sering bersenandung dalam kelas juga menainkan mejanya seperti gendang.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang ketika ada teman yang bertanya contoh dari kalimat ajakan yang ditugaskan guru.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Berbicara langsung ketika ada teman bertanya, bukan memberikan jawaban dalam bentuk tulisan atau menunjukkan tulisannya.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas).
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	WA lebih mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, karena guru bertanya, WA menjawab dengan jawaban panjang tapi sesuai dengan penjelasan dibuku.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan kegiatan fisik saat belajar dan berfikir.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	Dapat duduk diam dalam waktu lama, tapi tangan sering melakukan kegiatan fisik, seperti memainkan pena dan bergendang.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Memainkan jari dan penanya.
		4. Menunjukan jari pada bacaan saat membaca	√		Ketika membaca, WA menggunakan jari telunjuknya sebagai

				pembatas bacaannya.	
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		Ketika guru memerintahkan WA untuk membacakan tugasnya di depan dengan teman sebangkunya, dia mengekspresikan kemenangan saat bermain bola kaki, diujung cerita. "Golllll"
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√		Tulisan tangan WA kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Ketika berbicara WA tidak mendekatkan dirinya dengan lawan bicaranya
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Melakukan kegiatan fisik ringan, seperti memainkan pena, meja, dan kursinya.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√		Gerakan bola mata WA ke bawah atau menunduk kepalanya saat fokus mengerjakan tugas dan berfikir, dan sesekali tangannya menggaruk-garuk kepalanya jika belum selesai mengerjakan tugasnya.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikkan		√	WA menjelaskan apa yang tanya oleh guru tanpa menggerakkan fisik atau mempraktikkannya.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Membuat Kalimat Ajakan

Kelas : V SDN 1 Purwosari

Hari, Tanggal : Senin, 18 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika

Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	\checkmark		Meperhatikan guru ketika menjelaskan, meminta guru untuk menulis dipapan tulis serta melihat guru dimana guru berada
		2. Selalu membuat catatan	\checkmark		Selalu membuat catatan, jika guru menulis di papan tulis dan diperintahkan oleh guru untuk mencatatnya.
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		\checkmark	Saat mengerjakan tugas, bola mata MAM kearah kiri dan kanan
		4. Pembaca yang cepat		\checkmark	MAM membaca dengan intonasi yang jelas, tapi tidak terburu-buru atau dengan cepat.
		5. Senang menjawab singkat		\checkmark	MAM sering menjawab dengan jawaban panjang ketika guru

					melakukan tanya jawab.
		6. Senang menggambar		√	Setelah selesai mengerjakan tugas (membuat kalimat ajakan) MAM berdiskusi dengan teman lainnya.
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan MAM rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Penampilan MAM rapi
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	Memerintah teman untuk membacakan contoh dari percakapan kalimat ajakan..
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	Ketika diperintahkan oleh guru untuk menulis di papan tulis, MAM meminta teman lain untuk menuliskannya.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena, guru lebih banyak menjelaskan materi.
		2. Senang berdiskusi	√		Senang berdiskusi, baik sedang mengerjakan tugas, dan selesai mengerjakan tugas.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Guru memerintahkan siswa untuk membaca buku (teks), MAM membaca dengan mengerak-gerakkan bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata MAM saat berfikir kearah samping kiri dan kanan (ketika mengerjakan tugas membuat kalimat ajakan)

		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta diam, saat mengerjakan tugas dari guru dan siswa lain ribut (gaduh).
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		Bersenandung dalam kelas, saat membuat kota-kotak dibuat teka-teki.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		MAM dapat menjelaskan dengan penjelasan panjang (guru bertanya contoh dari kalimat ajakan)
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika guru bertanya, MAM langsung memberikan jawaban, namun ketika diperintah untuk menuliskan ke depan tidak mau.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri ketika berfikir (mengerjakan tugas) dan membaca buku.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	MAM mengingat apa yang dilihatnya. Dapat diketahui, ketika menjawab pertanyaan MAM menjawab panjang namun masih seputar dengan penjelasan yang ditulis oleh guru dipapan tulis)
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan gerakan fisik ringan, seperti memainkan penanya
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MAM dapat duduk diam dalam waktu lama, namun tanagnnya tidak berhenti melakukan kegiatan

					fisik lain, selain memainkan penanya, sesekali ia membuat pesawat-pesawatan.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√		Setelah mengerjakan tugas, sesekali MAM memainkan mejanya menggunakan pena.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	MAM tidak menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan yang dibacanya.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		Sesekali MAM menggunakan isyarat tubuh saat berbicara dengan temannya. "Aziz, kue wes selesai gawe e" kata Ezi tapi Aziz menjawab dengan menundukkan kepalanya.
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan MAM bagus, dan rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	MAM tidak mendekatkan diri pada orang yang diajak bicaranya. Wakt Ezi bertanya pad.. MAM mengenai tugas yang dikerjakan.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		Sering melakukan kegiatan fisik, seperti memainkan penanya.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM ke samping kanan dan kiri bukan ke bawah saat berfikir.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan	√		MAM sering menjelaskan dengan gerakan fisik dan juga saat membacakan tugasnya (membuat

					kalimat ajakan) didepan kelas, dia menunjukkan ekspresi waktu menang main bulu tangkis.
--	--	--	--	--	---

LAMPIRAN VIII

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Membaca Puisi
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)		√	Ketika guru menjelaskan MHS fokus mendengar penjelasan guru dan menyimak dibuku bukan memperhatikan guru yang berdiri kesana dan kemari.
		2. Selalu membuat catatan		√	Di sini MHS mengfokuskan pada pendengarannya karena fokus memperhatikan guru menjelaskan

		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS bukan kearah atas melainkan kekanan dan kekiri (samping).
		4. Pembaca yang cepat	√		MHS ketika diminta oleh guru untuk membacakan penjelasan yang ada dibuku, dia membaca dengan cepat tidak terputah-putah serta intonasinya jelas.
		5. Senang menjawab singkat		√	Ketika ditanya, MHS sering menjawab dengan jawaban yang panjang.
		6. Senang menggambar		√	Ketika guru selesai menjelaskan materi, dan meminta siswa untuk memberikan penilaian puisi yang dibawakan teman lain (dibaca), dia memilih untuk berdiskusi dengan teman yang lain ketika akan menilai teman yang telah tampil membacakan puisi.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan MHS kurang rapi serta banyak coret-coretan.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Semua adribut sekolah selalu ia gunakan dengan baik dan lengkap.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√		Ketika guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk berpasangan dalam mengerjakan tugas. MHS memilih untuk membacanya sendiri, ketika MAM teman sebangkunya sedang membacakan teks puisi judul Adikku dibuku.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MHS di sini lebih suka berbicara langsung, dapat dilihat ketika dia ditanya dan dia menjawab langsung

					secara lisan serta ketika guru menjelaskan MHS tidak sibuk untuk menulisnya melainkan fokus mendengarkan apa yang guru jelaskan.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MHS mendengarkan apa yang dijelaskan guru, guru pada materi Membaca Puisi dengan judul puisi Adikku, lebih banyak menjelaskan secara lisan daripada menulis di papan tulis.
		2. Senang berdiskusi	√		MHS senang berdiskusi dengan teman lainnya, sesekali dia membantu teman lain untuk menjawab soal yang diberikan guru.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika membaca, MHS menggerakkan bibirnya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Ketika berfiki, mengerjakan tugasnya bola matanya ke samping arah kanan dan kiri, serta berbicara sendiri seolah-olah ada teman yang diajak berdiskusi.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta teman lain untuk diam, terutama ketika guru menjelaskan, banyak siswa yang ribut. Ketika ada siswa lain yang sedang membaca puisi di depan kelas, sering meminta untuk diam bagi siswa yang ribut tidak memperhatikan.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung		√	MHS tidak pernah terdengar bersenandung dalam kelas, yang tampak dia sesekali membaca buku serta berdiskusi dengan teman lainnya.

		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Ketika ditanya mengenai tanda jeda dalam membaca puisi, dia menjawab dengan jawaban yang panjang.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika guru bertanya tentang pendapat Haris mengenai puisi yang dibacanya tadi, dia menjawab secara lisan bukan menulisnya atau membuka tulisan.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Sering berbicara sendiri, seolah-olah ada teman yang diajak diskusi
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca	√		Dapat dilihat ketika MHS ditanya mengenai tanda jeda dalam membaca puisi, dia menjawab dengan jawab yang panjang, sesuai dengan guru menjelaskan bukan sesuai dengan buku paket.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	MHS duduk diam dan tidak banyak melakukan kegiatan fisik terkecuali diperintahkan oleh guru.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	MHS duduk diam dan memperhatikan guru.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	MHS tidak melakukan kegiatan tersebut (mengetuk jari tangan atau benda lain pada meja).
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	Ketika membaca, MHS tidak menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara		√	Ketika bicara MHS tidak menunjukkan isyarat tubuh, melainkan dengan penegasan suara atau berbicara langsung.
		6. Tulisan tangan	√		Tulisan tangan MHS kurang

		kurang bagus			rapi dan banyak coretan.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	Ketika berbicara MHS tidak mendekati lawan bicaranya. Langsung berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	Ketika proses belajar-mengajar MHS tidak banyak melakukan kegiatan fisik yang tidak diperintahkan guru.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MHS ke samping arah kanan dan kiri bukan menunduk atau kearah bawah.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	Ketika menjawab pertanyaan, MHS menjawab atau menjelaskan dengan secara lisan, tidak memperagakan apa yang dikatakannya.

LEMBAR OBSERVASI

GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN

Materi : Membaca Puisi
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		Ketika guru menjelaskan materi tanda jeda dalam membaca puisi, YPS meminta guru untuk menulis di papan tulis, serta meminta contoh.
		2. Selalu membuat catatan	√		YPS sibuk menulis penjelasan dari guru
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir	√		Gerakan bola mata YPS kearah atas saat belajar atau berfikir dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh siswa dari guru.
		4. Pembaca yang cepat	√		Ketika membaca puisi, YPS membaca dengan cepat tapi sesuai dengan intonasi dan

				tanda bacaannya.
		5. Senang menjawab singkat	√	Ketika guru bertanya YPS memberikan jawaban singkat, baik dalam mengungkapkan pendapatnya atau pertanyaan lainnya.
		6. Senang menggambar	√	Ketika selesai mengerjakan tugas dari guru, YPS mencoret-coret (menggambar) sesekali mengerjakan tugas lain atau membuka buku lain untuk dibacanya.
		7. Tulisan tangan rapi	√	Tulisan tangan YPS rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√	Dalam berpenampilan, YPS termasuk siswa yang rapi, karena atribut yang harus ia gunakan selalu ia gunakan dengan baik
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan	√	Guru meminta siswa untuk berpasangan dalam mengerjakan salah satu tugas, lalu membaca teks puisi Adikku, ketika Yanti membacanya, YPS meminta untuk dia yang membaca Yanti mendengarkan apa yang dibaca YPS.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung	√	YPS lebih suka menulis mengenai pendapatnya, daripada

					mengungkapkannya secara lisan. Karena, ketika guru bertanya mengenai pendapat YPS (menilai teman lain) Yulis menunjukkan bukunya, serta menjawab dengan membuka buku.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		Karena guru lebih banyak mengajar dengan cara menjelaskan jadi setiap siswa harus siap menggunakan audionya (mendengar)
		2. Senang berdiskusi	√		YPS, ketika selesai mengerjakan tugas membantu teman lain dan setelah itu membuka buku lain untuk dibaca.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir		√	YPS membaca tanpa suara, serta waktu yang digunakan dalam membaca buku cepat (cepat selesai).
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS kearah atas bukan ke samping.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		YPS menutup telinganya saat suasana kelas ramai (gaduh) dan melanjutkan kegiatan belajar-mengajar.
		6. Senang mendengarkan		√	Tidak pernah

		musik atau bersenandung			ditampilkan oleh YPS bahwa dirinya suka bersenandung, namun ketika selesai membuat tugas, ia sering membaca buku lainnya atau buku yang masih berkaitan dengan materi dan menggambar.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang		√	YPS menjawab pertanyaan dari guru hanya sebatasnya saja, tidak berlebihan atau panjang
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Ketika ditanya oleh teman lain, YPS menjawab secara langsung. Mengenai apa yang ditanyakan tapi tidak menjawab dengan jawaban panjang.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Berbicara sendiri ketika berfikir dalam mengerjakan tugas dari guru.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	YPS mengingat apa yang dibaca daripada apa yang didengar, dapat diketahui saat dia menjawab, mengenai tanda jeda membaca puisi, dia menjawab sesuai dengan buku (singkat) tidak panjang seperti penjelasan dari

					guru.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)		√	Duduk diam dan tenang
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama		√	YPS duduk diam dan tenang tidak gelisah atau berpindah-pindah tempat duduk.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar		√	YPS tidak mengetuk-ngetuk meja dengan pena atau mengangkat-angkat kursi seperti kursi goyang.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	YPS membaca tanpa suara dan tidak menggunakan jari tangannya sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		Sesekali YPS menggunakan isyarat tubuh saat ditanya dan di tidak bisa menjawab, YPS menggelengkan kepala menunjukkan bahawa dia tidak mengetahuinya.
		6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan YPS bagus dan rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	YPS tidak mendekati lawan bicara, dia langsung berkata tanpa mendekatkan diri.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik		√	YPS tidak melakukan kegiatan lain terkecuali diperintah oleh guru.
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata YPS kearah atas bukan ke bawah.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan		√	YPS menjelaskan pertanyaan yang ditanyakan oleh guru

					tanpa menunjukkan ekspresi.
--	--	--	--	--	-----------------------------

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Membaca Puisi
 Kelas : V SDN 1 Purwosari
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugra
 Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		Ketika guru menjelaskan materi tanda baca puisi, WA meminta guru untuk menulis di papan tulis, serta meminta contoh.
		2. Selalu membuat catatan	√		WA mencatat tanda baca puisi
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA kearah bawah bukan ke atas.
		4. Pembaca yang cepat		√	Membacanya terpatah-patah tapi tegas dan tidak tergesah-gesah.
		5. Senang menjawab		√	WA menjawab

		singkat			pertanyaan dengan jawaban panjang dan tegas.
		6. Senang menggambar		√	WA lebih sering berdiskusi dengan teman lainnya bukan sibuk menggambar.
		7. Tulisan tangan rapi		√	Tulisan tangan WA kurang rapi.
		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		WA berpenampilan rapi karena setiap adribut sekolah ia gunakan.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	WA lebih suka dibacakan, karena ketika mengerjakan tugas berpasangan, WA meminta teman sebangkunya untuk membacakannya dia hanya mendengarkan
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	WA lebih suka berbicara langsung daripada menulisnya. Dapat dilihat ketika mengungkapkan pendapat, WA langsung memberikan jawaban.
2.	AUDITOR IAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		WA mendengarkan apa yang guru jelaskan namun sesekali ia meminta guru untuk menulis apa yang ia tidak ketahui
		2. Senang berdiskusi	√		Sering melakukan berdiskusi dengan teman sebangku atau dengan teman yang lainnya.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika membaca, WA menggerakkan bibirnya serta menunjuk jari

					sebagai petunjuk bacaannya.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir		√	Gerakan bola mata WA kearah bawah saat berfikir bukan kearah samping.
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Meminta teman yang ribut untuk diam.
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		Sering bersenandung ketika proses belajar-mengajar berlangsung.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Ketika guru meminta pendapat WA mengenai teman yang membacakan puisi di depan, ia langsung menjelaskan dan menjawab dengan panjang lebar.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		WA sering menjawab secara langsung daripada menulis pertanyaan dari guru.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Ketika berfikir, WA sering berbicara sendiri, seolah-olah ada teman untuk diajak berdiskusi.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	WA lebih ingat apa yang ditulis (visual) daripada apa yang didengar, dapat dilihat dari dia menjawab pertanyaan mengenai pengertian tanda jeda membaca puisi, ia menjawab sesuai dengan apa yang ditulis
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Ketika proses belajar-mengajar, WA sering melakukan kegiatan fisik ringan, yaitu mengetuk-ngetuk meja dengan pena, sesekali kursi diangkat-angkat seperti

				kursi goyang.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama	√	Dapat duduk lama dengan tidak berpindah-pindah tempat duduk, namun banyak melakukan kegiatan fisik ringan menggunakan tangannya.
		3. Mengetuk jari tangan, kaki, atau benda lain saat belajar	√	Mengetuk-ngetuk jari di meja (seperti menabu alat musik) atau bergendang.
		4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca	√	Ketika membaca, WA menggunakan jari sebagai petunjuk bacaan.
		5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√	Berbicara biasa saja, tanpa menunjukkan ekspresi atau menggunakan isyarat tubuh
		6. Tulisan tangan kurang bagus	√	Tulisan tangan WA kurang rapi.
		7. Mendekati lawan bicara saat berbicara	√	Ketika berbicara, ia langsung berbicara tanpa mendekati orang yang diajaknya berbicara.
		8. Senang melakukan aktivitas fisik	√	Senang melakukan kegiatan fisik ringan
		9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir	√	Gerakan bola matanya kearah bawah saat berfikir, ketika mengerjakan tugas dari guru.
		10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan	√	Ketika menjelaskan sesuatu, WA menjelaskan secara lisan

LEMBAR OBSERVASI

**GAYA BELAJAR SISWA VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 1
PURWOSARI KEC. LAIS
KAB. MUSI BANYUASIN**

Materi : Membaca Puisi
Kelas : V SDN 1 Purwosari
Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

A. Petunjuk

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan dan sesuai dengan keadaan penelitian.

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika
Jenis Kelamin : Laki-laki

C. Materi Observasi

NO	GAYA BELAJAR	ITEM	PERTANYAAN		DESKRIPSI HASIL DI LAPANGAN
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL	
1.	VISUAL	1. Belajar melalui visual (pengelihatan)	√		MAM, meminta guru untuk menuliskan di papan tulis, mengenai penjelasan tanda jeda saat membaca puisi.
		2. Selalu membuat catatan	√		Membuat catatan, baik apa yang ditulis di papan tulis dan yang dijelaskan guru (tanda jeda membaca puisi).
		3. Gerakan bola mata ke atas saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM bukan kearah atas, melainkan arah kiri dan kanan (samping)
		4. Pembaca yang cepat		√	MAM membaca dengan suara santai namun tidak terpatapatah dan terburu-buru.
		5. Senang menjawab singkat		√	MAM ketika menjawab pertanyaan, menjawab dengan jawaban yang panjang.
		6. Senang menggambar		√	MAM lebih sering bersenandung dalam kelas daripada menggambar.
		7. Tulisan tangan rapi	√		Tulisan tangan MAM rapi

		8. Penampilan rapi serta di atas meja rapi	√		Semua atribut sekolah digunakan dengan baik.
		9. Lebih suka membaca daripada dibacakan		√	MAM lebih senang mendengarkan daripada diperintah untuk membacakan teks. Ketika guru meminta MAM untuk membacakan teks penjelasan dalam buku, MAM menunjuk kepada teman lain untuk membacanya.
		10. Lebih suka menulis atau mengirim surat daripada berbicara langsung		√	MAM lebih suka berbicara langsung daripada menulis di depan. Dapat dilihat dari, guru bertanya, siapa yang tau bentuk tanda baca, dan ada berapa tanda baca dalam puisi Adikku? MAM langsung menjawab namun, ketika guru meminta untuk menuliskannya di depan, MAM meminta MHS untuk maju menulisnya.
2.	AUDITORIAL	1. Belajar melalui audio (mendengar)	√		MAM selain meminta guru untuk menulis dipapan tulis juga fokus mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
		2. Senang berdiskusi	√		Sering berdiskusi dengan teman sebangku atau dengan teman yang duduk di belakangnya.
		3. Membaca dalam hati dengan menggerakkan bibir	√		Ketika membaca, tidak mengeluarkan suara tapi bibirnya bergerak-gerak.
		4. Gerakan mata kesamping (kanan dan kiri) saat berfikir	√		Gerakan bola mata ke kiri dan kanan atau ke samping saat berfikir mengerjakan tugas dari guru (memberikan nilai untuk teman yang membacakan puisi di depan kelas).
		5. Mudah terganggu dengan keributan	√		Sering meminta teman lain untuk diam ketika kelas mulai gaduh (suara teman yang

					membaca puisi di depan kelas tidak terdengar).
		6. Senang mendengarkan musik atau bersenandung	√		Sering bersenandung dalam kelas.
		7. Dapat menjelaskan dengan penjelasan yang panjang	√		Ketika menjelaskan menurut pendapatnya (menilai teman yang membacakan puisi di depan) bisa menjelaskan dengan penjelasan yang panjang.
		8. Lebih suka berbicara langsung daripada kirim atau menulis surat	√		Lebih suka berbicara langsung dari pada menulis. Dapat diketahui, ketika guru bertanya, bagaimana bentuk tanda jeda dan ada berapa tanda jeda dalam puisi Adikku. MAM bisa menjawab secara lisan tapi tidak mau untuk menulisnya.
		9. Sering berbicara sendiri saat berfikir atau belajar	√		Ketika mengerjakan tugas, MAM berbicara sendiri (bibirnya bergerak-gerak) seolah-olah ada teman untuk diajak berdiskusi.
		10. Lebih mengingat apa yang didengar daripada membaca		√	MAM sering lupa, dia lebih mengingat apa yang dibaca, saat guru bertanya, MAM sesekali membuka buku yang dibacanya.
3.	KINESTE TIK	1. Belajar dengan kinestetik (bergerak)	√		Banyak melakukan kegiatan fisik, seperti memainkan sepatunya sesekali memainkan kursinya diayun-ayun seolah-olah kursi goyang.
		2. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama	√		Karena sering melakukan kegiatan fisik, duduk arah ke depan, sesekali menghadap kebelakang dan berjalan kebelakang.
		3. Mengetuk jari	√		Kaki digoyang-goyangkan dan

	tangan, kaki, atau benda lain saat belajar			menainkan sepatunya seperti kuda berjalan.
	4. Menunjukkan jari pada bacaan saat membaca		√	MAM tidak menggunakan jari telunjuk untuk menunjukkan bacaan.
	5. Menggunakan isyarat tubuh saat berbicara	√		Sesekali menggunakan isyarat saat meminta teman lain untuk diam.
	6. Tulisan tangan kurang bagus		√	Tulisan tangan MAM bagus dan rapi
	7. Mendekati lawan bicara saat berbicara		√	tidak mendekati lawan bicaranya tapi langsung berbicara apa yang akan dibicarakan (sampaikan).
	8. Senang melakukan aktivitas fisik	√		kursi di goyang-goyangkan, seolah-olah kursi koyang.
	9. Gerakan bola mata ke bawah (menunduk) saat berfikir		√	Gerakan bola mata MAM kearah kanan dan kiri atau kesamping bukan ke bawah (merunduk).
	10. Menjelaskan sesuatu dengan mempraktikan	√		Ketika menjelaskan sesuatu, sering dengan melakukan gerakan fisik atau memperagakannya, seperti menunjukkan tanda jeda dalam membaca puisi, dia menjawab dengan memperagakan bacaan puisi, (membaca puisi) puisi judul Adikku.

LAMPIRAN IX

LEMBAR WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada siswa berprestasi
Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia

B. Identitas

Nama : M. Haris Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

C. Materi Wawancara

No	Item Pertanyaan	Jawaban			Kesimpulan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Ketika belajar, apa yang paling mudah kamu ingat ? d. Apa yang dilihat e. Apa yang didengar f. Apa yang dilakukan		√		Hal yang paling mudah untuk MHS ingat adalah apa yang didengar.
2	Hal yang mudah kamu ingat setelah wawancara dengan narasumber apa ? d. Wajah dan orangnya e. Nama dan perkataannya f. Tempat kejadian			√	Hal yang mudah untuk diingat bagi MHS itu tempat kejadian. MHS memberi alasan, karena tempat kejadian kita langsung ketempat tersebut.
3	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling kamu sukai ? d. Menulis karangan e. Mendengarkan cerita f. Berwawancara dengan narasumber	√			Materi yang paling disukai oleh MHS, menulis karangan.
4	Dalam mengungkapkan pikiran (gagasan), perasaan informasi dan pengalaman, kamu lebih mudah mengungkapkannya dengan cara bagaimana ? d. Menulisnya e. Berbicara langsung f. Menjelaskan dengan gerakan fisik atau		√		Dalam mengungkapkan ide pikiran, MHS lebih mudah menyampaikan dengan cara berbicara langsung.

	memperaktikannya				
5	<p>Jika diberikan tugas untuk menghafal teks, kamu lebih suka menghafal dengan cara ?</p> <p>d. Menulisnya berulang-ulang</p> <p>e. Mengulangi kata-kata sekeras mungkin</p> <p>f. Menghafalkan dengan cara berjalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain</p>			√	Ketika menghafal, MHS menghafal dengan cara berjalan-jalan atau melakukan kegiatan lain.
6	<p>Hal yang sering dilakukan saat menjelaskan materi kepada teman yang lainnya adalah ?</p> <p>d. Membuat gambaran atau coretan dikertas</p> <p>e. Menyampaikan langsung secara lisan</p> <p>f. Memperagakannya</p>		√		Ketika teman lain bertanya kepada MHS, MHS menjawabnya dengan cara berbicara langsung.
7	<p>Hal yang tidak kamu sukai saat belajar adalah ?</p> <p>d. Banyak benda-benda disekitar</p> <p>e. Banyak teman yang ribut</p> <p>f. Diminta untuk duduk diam</p>		√		Suasana yang ramai membuat MHS tidak dapat berkonsentrasi dan belajar dengan baik.
8	<p>Menurut kamu, lebih menyukai guru mengajar dengan cara bagaimana ?</p> <p>d. Membuat coretan dipapan tulis</p> <p>e. Menjelaskan secara lisan</p> <p>f. Memperaktikannya</p>		√		MHS lebih menyukai guru dengan penyampaian secara lisan (menjelaskan).
9	<p>Ketika ada teman membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian kamu?</p> <p>d. Memperhatikan teks bacaan dibuku dan benda-benda disekitar</p> <p>e. Memperhatikan ucapan atau perkataannya</p>		√		MHS memperhatikan apa yang dikatakan oleh temannya saat maju ke depan untuk membacakan puisi.

	f. Memperhatikan gerak-geriknya				
10	Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi kamu ? d. Meja yang rapi e. Suasana yang tenang f. Tempat belajar yang luas		√		MHS menyiapkan suasana yang tenang ketika akan belajar.

Transkripsi Wawancara

Identitas

Nama : M. Haris Saputra
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017
 Waktu, Tempat : 09.50 WIB, Kelas V

Wawancara Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V

SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Peneliti : Assalamualaikum MHS
 MHS : “Waalaiumsalam warohmatullahi wabarokatu mbak.”
 Peneliti : Apa kabar MHS ?
 MHS : “Baik”
 Peneliti : Bagaimana belajar hari ini MHS, senang ?
 MHS : “*Em...* (bola matanya kearah kanan dan kekiri atau menyamping) senang.”
 Peneliti : MHS kemarin dapat juara berapa ?

MHS : “Alhamdulillah satu mbak.”

Peneliti : Mbak mau bertanya tentang MHS boleh ?

MHS : “Boleh.”

Peneliti : Ketika belajar apa yang paling mudah untuk MHS ingat ?

MHS : “Apa yang didengar.”

Peneliti : Jadi kalau ditanya ulang mengenai pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru, MHS bisa jawab ?

MHS : “Iya bisa mbak.” (dengan menganggukkan kepalanya dan tersenyum)

Peneliti : Hal yang mudah untuk MHS ingat setelah wawancara dengan narasumber, apa ?

MHS : “Tempat kejadian.”

Peneliti : Kenapa ?

MHS : “Kalau tempat kejadian kan kita pernah datang ditempat itu mbak. Jadi lebih ingat tempat kejadian lah.”

Peneliti : Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling MHS suka ?

MHS : “Menulis karangan.” (menjawab sebelum peneliti selesai bertanya)

Peneliti : Kalau dalam mengungkapkan gagasan atau ide, MHS lebih mudah menyampaikannya dengan cara bagaimana ?

MHS : “Berbicara langsung mbak.”

Peneliti : ketika diberi tugas dari guru untuk menghafalkan teks, MHS lebih suka menghafal dengan cara bagaimana ?

MHS : “Menghafal dengan berjalan mbak.”

Peneliti : kenapa ?

MHS : “Lebih mudah.” (dengan tersenyum)

Peneliti : Hal yang sering dilakukan MHS, saat menjelaskan materi keteman, haris lebih suka menyampaikan dengan cara bagaimana?

MHS : “Menyampaikan langsung.”

Peneliti : Jadi, kalau ada teman yang bertanya dengan MHS, MHS langsung menjawab ?

MHS : “Ya” (menjawab sebelum peneliti selesai berbicara)

Peneliti : Hal yang MHS tidak sukai saat belajar apa ?

MHS : “Banyak teman yang ribut.”

Peneliti : Kenapa kalau banyak teman yang ribut ?

MHS : “Susah berkonsentrasi mbak.” (menjawab sebelum peneliti selesai berbicara)

Peneliti : Menurut MHS, MHS lebih suka guru mengajar dengan cara bagaimana?

MHS : “*Em....* (bola matanya kearah kiri dan kanan atau kesamping) menjelaskan secara lisan.”

Peneliti : Ketika ada teman membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian MHS ?

MHS : “Memperhatikan ucapan dan perkataannya la mbak.”

Peneliti : Jadi, MHS fokus untuk mendengarkannya ya ?

MHS : “Ya” (menjawab sebelum peneliti selesai berbicara)

Peneliti : Ketika akan belajar, apa yang paling penting yang harus dipersiapkan oleh MHS ?

MHS : “Suasana yang tenang, kalau ramai sulit berkonsentrasi.”

Peneliti : Terimakasih MHS, Assalamualaikum

MHS : “Sama-sama mbak, Waalaikumsalam warohmatullahi wabarokatu.”

LEMBAR WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada siswa berprestasi
Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia

B. Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

C. Materi Wawancara

No	Item Pertanyaan	Jawaban			Kesimpulan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Ketika belajar, apa yang paling mudah kamu ingat ? g. Apa yang dilihat h. Apa yang didengar i. Apa yang dilakukan	√			YPS mudah mengingat dengan apa yang dilihatnya.
2	Hal yang mudah kamu ingat setelah wawancara dengan narasumber apa ? g. Wajah dan orangnya h. Nama dan perkataannya i. Tempat kejadian			√	Hal yang mudah diingat setelah wawancara adalah tempat kejadian.
3	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling kamu sukai ? g. Menulis karangan h. Mendengarkan cerita i. Berwawancara dengan narasumber	√			YPS dalam pelajaran bahasa Indonesia, lebih suka materi menulis karangan, dan Yulis disini, ketika diwawancarai, dia juga suka membaca. Selain suka membaca dan menulis, subjek juga suka menggambar.
4	Dalam mengungkapkan pikiran (gagasan), perasaan informasi dan pengalaman, kamu lebih mudah mengungkapkannya dengan cara bagaimana ?				Dalam mengungkapkan gagasan dan fikiran, YPS lebih mudah mengungkapkan dengan cara

	<ul style="list-style-type: none"> g. Menulisnya h. Berbicara langsung i. Menjelaskan dengan gerakan fisik (praktik) 	√			menulisnya.
5	<p>Jika diberikan tugas untuk menghafal teks, kamu lebih suka menghafal dengan cara bagaimana?</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Menulisnya berulang-ulang h. Mengulangi kata-kata sekeras mungkin i. Menghafalkan dengan cara berjalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain 			√	Ketika menghafal, YPS lebih mudah menghafal dengan berjalan-jalan atau melakukan kegiatan lain.
6	<p>Hal yang sering kamu dilakukan saat menjelaskan materi kepada teman yang lainnya adalah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Membuat gambaran atau coretan dikertas h. Menyampaikan langsung secara lisan i. Memperagakannya 			√	Ketika menjelaskan materi kepada teman, YPS menjelaskan secara lisan.
7	<p>Hal yang tidak kamu sukai saat belajar adalah ?</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Banyak benda-benda disekitar h. Banyak teman yang ribut i. Diminta untuk duduk diam 			√	Hal yang tidak disukai YPS ketika belajar, banyak suara, (keributan)
8	<p>Menurut kamu, lebih menyukai guru mengajar dengan cara bagaimana ?</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Membuat coretan dipapan tulis h. Menjelaskan secara lisan i. Memperaktikannya 	√			YPS menyukai cara mengajar guru dengan cara menulis di papan tulis.
9	Ketika ada teman membacakan				YPS mendengarkan

	<p>puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian kamu?</p> <p>g. Memperhatikan teks bacaan yang ada dibuku dan benda-benda disekitar</p> <p>h. Memperhatikan ucapan atau perkataannya</p> <p>i. Memperhatikan gerak-geriknya</p>		√		<p>apa yang dikatakan teman yang sedang membacakan puisi di depan kelas.</p>
10	<p>Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi kamu ?</p> <p>g. Meja yang rapi</p> <p>h. Suasana yang tenang</p> <p>i. Tempat belajar yang luas</p>		√		<p>Suasana yang tenang merupakan hal penting yang harus dipersiapkan sebelum memulai pelajaran.</p>

Transkripsi Wawancara

Identitas

Nama : Yulis Puspita Sari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017
 Waktu, Tempat : 09.50 WIB, Kelas V

Wawancara Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Peneliti : Assalamualaikum YPS
 YPS : “Waalaiikumsalam.”
 Peneliti : Selamat pagi YPS
 YPS : “Selamat pagi.”
 Peneliti : Apa kabar YPS
 YPS : “Baik”
 Peneliti : YPS tadi belajar apa ?
 YPS : “Bahasa”
 Peneliti : YPS. Ketika belajar apa yang paling mudah untuk yulis ingat ?
 YPS : “Apa yang dilihat.”

Peneliti : Kenapa
YPS : “Karena apa yang dilihat ya mudah diingat.”
Peneliti : Hal yang mudah YPS ingat, setelah wawancara dengan narasumber apa ?
YPS : “Tempat kejadian.”
Peneliti : Untuk nama dan orangnya ingat tidak YPS ?
YPS : “Tidak” (dengan menggelengkan kepalanya)
Peneliti : Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling YPS sukai ?
YPS : “Menulis karangan, menulis karangan berdasarkan pengalaman.”
Peneliti : Jadi Yulis suka menulis karangan, kalau untuk membaca YPS suka atau tidak?
YPS : “Suka” (mengangguk kepalanya)
Peneliti : Dalam mengungkapkan gagasan, ide YPS itu lebih mudah menyampaikan atau mengungkapkan dengan cara bagaimana ?
YPS : “*Em....* (bola matanya kearah atas) lebih mudah menulisnya.”
Peneliti : Jika diberikan tugas untuk menghafalkan teks dari guru, YPS lebih suka menghafalkan dengan cara bagaimana ?
YPS : “Menghafalkan dengan cara berjalan-jalan dan melakukan kegiatan lain.”
Peneliti : Hal yang dilakukan YPS saat menjelaskan materi kepada teman lain, YPS mudah menjelaskan dengan cara bagaimana ?
YPS : “*Em....*” (bola mata yulis kearah atas saat berfikir)
Peneliti : YPS duduk sama Yanti, kalau Yanti tidak tau dengan materi itu, lalu bertanya dengan YPS dan meminta YPS untuk menjelaskannya, YPS lebih mudah menyampaikannya dengan cara bagaimana?
YPS : “Menyampaikan langsung secara lisan.”
Peneliti : Hal yang tidak YPS sukai saat belajar apa ?
YPS : “Banyak teman yang ribut.”
Peneliti : Kenapa
YPS : “*Dag tau, dag konsen bae*” (tidak tau, tidak konsentrasi saja)
Peneliti : Kalau untuk banyak benda-benda di sekitar YPS tidak bermasalah ?
YPS : “Iya.” (yulis mengangguk kepala)
Peneliti : Menurut YPS, YPS lebih menyukai guru mengajar dengan cara bagaiman ?
YPS : “Membuat catatan di papan tulis.”
Peneliti : Membuat catatan di papan tulis itu lebih mudah Yulis belajar ya ?

YPS : “Iya”
 Peneliti : Kalau ada teman sedang membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian YPS ?
 YPS : “Memperhatikan ucapan dan perkataannya.”
 Peneliti : Fokus mendengarkan jadi ya YPS
 YPS : “Iya.”
 Peneliti : Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi YPS, yang harus dipersiapkan?
 YPS : suasana yang tenang
 Peneliti : YPS suka menggambar, musik atau berolahraga ?
 YPS : “Menggambar.”
 Peneliti : Ya sudah, terimakasih Yulis. Assalamualaikum
 YPS : “Sama-sama mbak. Waalaikumsalam.”

LEMBAR WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada siswa berprestasi
 Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia

B. Identitas

Nama : Wahyu Anugerah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

C. Materi Wawancara

No	Item Pertanyaan	Jawaban			Kesimpulan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Ketika belajar, apa yang paling mudah kamu ingat ? j. Apa yang dilihat k. Apa yang didengar l. Apa yang dilakukan	√			Belajar melalui apa yang dilihat (visual) mempermudah WA untuk menginggatnya.
2	Hal yang mudah kamu ingat setelah wawancara dengan narasumber apa ? j. Wajah dan orangnya k. Nama dan perkataannya l. Tempat kejadian			√	WA lebih mudah menginggat tempat kejadian setelah melaksanakan wawancara dengan narasumber.

3	<p>Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling kamu sukai ?</p> <p>j. Menulis karangan k. Mendengarkan cerita l. Berwawancara dengan narasumber</p>	√			Materi yang paling disukai oleh WA adalah menulis karangan.
4	<p>Dalam mengungkapkan pikiran (gagasan), perasaan informasi dan pengalaman, kamu lebih mudah mengungkapkannya dengan cara bagaimana ?</p> <p>j. Menulisnya k. Berbicara langsung l. Menjelaskan dengan gerakan fisik atau mempraktikannya</p>		√		Dalam mengungkapkan pikiran (gagasan), WA lebih mudah mengungkapkan dengan cara berbicara langsung.
5	<p>Jika diberikan tugas untuk menghafal teks, kamu lebih suka menghafal dengan cara ?</p> <p>j. Menulisnya berulang-ulang k. Mengulangi kata-kata sekeras mungkin l. Menghafalkan dengan cara berjalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain</p>		√		Ketika menghafalkan teks, WA lebih suka menghafal dengan cara mengulangi kata-kata sekeras mungkin.
6	<p>Hal yang sering dilakukan saat menjelaskan materi kepada teman yang lainnya adalah ?</p> <p>j. Membuat gambaran atau coretan dikertas k. Menyampaikan langsung secara lisan l. Memperagakannya</p>		√		Ketika menjelaskan materi kepada teman, WA menyampaikan langsung secara lisan.
7	<p>Hal yang tidak kamu sukai saat belajar adalah ?</p> <p>j. Banyak benda-benda disekitar k. Banyak teman yang ribut</p>		√		WA tidak suka dengan suasana yang ramai (keributan) saat belajar, karena membuat subjek

	l. Diminta untuk duduk diam				sulit untuk berkonsentrasi.
8	Menurut kamu, lebih menyukai guru mengajar dengan cara bagaimana ? j. Membuat coretan dipapan tulis k. Menjelaskan secara lisan l. Memperaktikannya	√			WA lebih suka guru mengajar dengan cara menulis di papan tulis, karena mempermudah subjek untuk belajar.
9	Ketika ada teman membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian kamu? j. Memperhatikan teks bacaan dibuku dan benda-benda disekitar k. Memperhatikan ucapan atau perkataannya l. Memperhatikan gerak-geriknya		√		WA memperhatikan apa yang diucapkan (mendengar) teman yang sedang membacakan puisi di depan kelas.
10	Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi kamu ? j. Meja yang rapi k. Suasana yang tenang l. Tempat belajar yang luas		√		Suasana yang tenang merupakan hal penting yang harus dipersiapkan WA sebelum memulai belajar.

Transkripsi Wawancara

Identitas

Nama : Wahyu Anugerah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017

Waktu, Tempat : 09.50 WIB, Kelas V

Wawancara Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

- Peneliti : Assalamualaikum WA.
- WA : “Waalaikumsalam mbak.”
- Peneliti : Apa kabar WA ?
- WA : “Alhamdulillah baik mbak.”
- Peneliti : WA kemaren dapat juara berapa ?
- WA : “Juara lima. Dengan menggerakkan tangannya dengan tujuan menunjukkan bahwa dia dapat juara lima.”
- Peneliti : Puas atau tidak WA dengan prestasi yang didapat ?
- WA : “Puas”
- Peneliti : Mau ditambah lagi atau cukup dengan hasil yang sekarang ?
- WA : “Tambah lagi la” (dengan tersenyum dan mengangkat bahu)
- Peneliti : WA tadi belajar apa?
- WA : “Bahasa” (dengan menekankan suaranya sehingga terdengar suaranya dengan nada tinggi)
- Peneliti : mbak mau tanya nih sama WA, WA ketika belajar apa yang paling mudah untuk diingat ?
- WA : “Apa yang dilihat.”
- Peneliti : Kalau dengan apa yang didengar bagaimana WA ? apa mudah lupa
- WA : Mudah (berbicara dengan mengerutkan keningnya)
- Peneliti : Kalau apa yang dilakukan bagaimana WA ?
- WA : “*Em...*” (bola mata kearah bawah ketika berbicara dan berfikir) susah
- Peneliti : Hal yang mudah WA ingat setelah wawancara dengan narasumber apa ?
- WA : “Tempat kejadian lah.”

Peneliti : Kalau namanya, lupa ya ?

WA : “Tidak” (menggelengkan kepalanya menunjukkan ekspresinya)

Peneliti : Kalau orangnya (wajahnya) lupa atau tidak ?

WA : “Tidak” (menggelengkan kepalanya)

Peneliti : “Kalau semuanya WA dapat mengingatnya lalu mana WA yang mudah diingat ?”

WA : “Tempat kejadian” (menekakan suaranya sehingga terdengar suara tinggi/ nada suaranya tinggi)

Peneliti : “Jadi lebih ingat tempat kejadian ya WA, kenapa ?

WA : “Kita pernah ketempat itu jadi ingat terus.” (tersenyum)

Peneliti : Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling WA sukai ?

WA : “Menulis karangan.”

Peneliti : Kenapa

WA : “Kan berdasarkan pengalam yang pernah kita lakukan.”

Peneliti : Jadi, kalau untuk menulis WA pandai ya, bagaimana dengan tulisan WA, bagus atau tidak ?

WA : “Tersenyum dan menggaruk-garuk keningnya.”

Peneliti : WA, dalam mengungkapkan pikiran (ide), WA lebih mudah mengungkapkan dengan cara bagaimana?

WA : “Bicara langsung la.”

Penelitian : Jika diberikan tugas dari guru untuk menghafalkan teks, WA menghafal dengan cara bagaimana ?

WA : “Mengulangi kata-kata sekeras mungkin.”

Peneliti : Hal yang sering WA lakukan saat menjelaskan materi keteman WA, WA lebih mudah menjelaskannya dengan cara bagaimana?

WA : “*Em.....*” (menunjukkan ekspresi bahwa dirinya sedang kebingungan dan bola mata kearah bawah)

Peneliti : Seandainya ada teman WA bertanya, WA ini bagaimana sih. WA menjelaskannya dengan cara bagaimana, apa membuat catatan dulu atau langsung menjelaskan atau memperagakannya ?

WA : “Menjelaskan langsung secara lisan.”

Peneliti : Hal yang tidak WA sukai saat belajar apa ?

WA : “Banyak teman yang ribut mbak.”

Peneliti : Kenapa kalau banyak yang ribut ?

WA : “Kalau banyak yang ribut, mengganggu konsentrasi.”

Peneliti : Menurut WA, lebih suka guru mengajar dengan cara bagaimana ?

WA : “Membuat catatan di papan tulis.”

Peneliti : Kenapa

WA : “Mudah mengingatnya.”

Peneliti : Oh, mudah mengingatnya, kalau ada teman membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian WA ?

WA : “Memperhatikan ucapan dan perkataannya.”

Peneliti : Jadi, WA fokus mendengarkan apa yang dikatakan oleh teman

WA : “*Hu’uh*” (iya dengan menganggukkan kepalanya)

Peneliti : Apa yang paling penting bagi WA ketika belajar ?

WA : “Suasana yang tenang.” (dengan tegas mengatakannya)

Peneliti : Terimakasih Wahyu, Assalamualaikum

WA : “Waasalikumsalam warohmatullahi wabarokatu.”

LEMBAR WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada siswa berprestasi
Berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia

B. Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika
Jenis Kelamin : Laki-laki
Hari,Tanggal : Rabu, 20 September 2017

C. Materi Wawancara

No	Item Pertanyaan	Jawaban			Kesimpulan
		Visual	Auditorial	Kinestetik	
1	Ketika belajar, apa yang paling mudah kamu ingat ? m. Apa yang dilihat n. Apa yang didengar o. Apa yang dilakukan		√		Ketika belajar, MAM mudah mengingat apa yang didengar.
2	Hal yang mudah kamu ingat setelah wawancara dengan narasumber apa ? m. Wajah dan orangnya n. Nama dan perkataannya o. Tempat kejadian			√	Hal yang mudah untuk MAM ingat tempat kejadian, MAM menjawab dengan suara lantang dan keras (nada tinggi)
3	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling kamu sukai ? m. Menulis karangan berdasarkan pengalaman n. Mendengarkan cerita o. Berwawancara dengan narasumber		√		Materi yang disukai oleh MAM adalah mendengarkan cerita.
4	Dalam mengungkapkan pikiran (gagasan), perasaan informasi dan pengalaman, kamu lebih mudah mengungkapkannya dengan cara bagaimana ? m. Menulisnya n. Berbicara langsung o. Menjelaskan dengan			√	Ketika mengungkapkan pikiran atau pendapat, MAM lebih mudah menyampaikan dengan mempraktikannya secara langsung.

	gerakan fisik atau mempraktikannya				
5	<p>Jika diberikan tugas untuk menghafal teks, kamu lebih suka menghafal dengan cara ?</p> <p>m. Menulisnya berulang-ulang</p> <p>n. Mengulangi kata-kata sekeras mungkin</p> <p>o. Menghafalkan dengan cara berjalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain</p>			√	MAM menghafal dengan cara berjalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain. MAM menjawab dengan menjelaskan bahwa dirinya merasa sulit jika menghafal dengan berdiam diri.
6	<p>Hal yang sering dilakukan saat menjelaskan materi kepada teman yang lainnya adalah ?</p> <p>m. Membuat gambaran atau coretan dikertas</p> <p>n. Menyampaikan langsung secara lisan</p> <p>o. Memperagakannya</p>		√		MAM menyampaikan secara langsung (lisan) saat ada teman bertanya mengenai tugas yang belum dimengerti.
7	<p>Hal yang tidak kamu sukai saat belajar adalah ?</p> <p>m. Banyak benda-benda disekitar</p> <p>n. Banyak teman yang ribut</p> <p>o. Diminta untuk duduk diam</p>		√		Banyak suara atau keributan saat proses belajar-mengajar berlangsung. MAM menjelaskan alasan dari pertanyaan ini, karena merasa tidak dapat berkonsentrasi.
8	<p>Menurut kamu, lebih menyukai guru mengajar dengan cara bagaimana ?</p> <p>m. Membuat coretan dipapan tulis</p> <p>n. Menjelaskan secara lisan</p> <p>o. Mempraktikannya</p>	√			MAM lebih suka guru mengajar dengan cara mencoret-coret di papan tulis. MAM menjawab dengan menunjuk papan tulis, untuk menunjukkan apa yang dimaksudnya.

9	<p>Ketika ada teman membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian kamu?</p> <p>m. Memperhatikan teks bacaan dibuku dan benda-benda disekitar</p> <p>n. Memperhatikan ucapan atau perkataannya</p> <p>o. Memperhatikan gerak-geriknya</p>		√		<p>Ketika ada teman yang maju kedepan kelas, MAM memperhatikan apa yang dikatakan (mendengarkan) oleh teman lain (yang maju di depan kelas).</p>
10	<p>Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi kamu ?</p> <p>m. Meja yang rapi</p> <p>n. Suasana yang tenang</p> <p>o. Tempat belajar yang luas</p>		√		<p>Suasana yang tenang menjadi hal penting MAM sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar dimulai.</p>

Transkripsi Wawancara

Identitas

Nama : M. Aziz Mahardika
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2017
 Waktu, Tempat : 09.50 WIB, Kelas V

Wawancara Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

Peneliti : Assalamualaikum MAM
 MAM : “Walaikumsalam warohmatullahi wabarokatu.”
 Peneliti : MAM, mbak di sini ingin mengetahui tentang MAM, boleh tidak ?
 MAM : “Iya boleh.”
 Peneliti : MAM, ketika belajar, apa yang mudah untuk diingat ?
 MAM : “Apa yang didengar lah mbak.”
 Peneliti : Kalau apa yang ditulis dipapan tulis ingat tidak ?
 MAM : “*Em.....* masih lupa. Masih ingat kalau mendengar”

Peneliti : Hal yang mudah untuk kamu ingat saat wawancara dengan narasumber apanya ?

MAM : “Tempat kejadian.”

Peneliti : sama orangnya lupa ya MAM ?

MAM : “*Enggak. Eh...* lupa. Masih ingatan tempat kejadian.”

Peneliti : Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi apa yang paling MAM sukai ?

MAM : “*Em.... Aku senang e* mendengarkan cerita.” (aku sukanya mendengarkan cerita)

Peneliti : Jadi MAM lebih suka mendengarkan ya.

MAM : “*Hu’uh, iyo* la mbak.” (menganggukkan kepalanya)

Peneliti : Dalam mengungkapkan pikiran atau gagasan, ide, MAM lebih mudah mengungkapkannya dengan cara bagaimana ?

MAM : “Mengungkapkannya dengan gerakan fisik, *langsung wae praktek*”

Peneliti : Jadi langsung memperagakannya atau mempraktikannya ya MAM.

MAM : “Iya.” (tersenyum dan menganggukkan kepalanya)

Peneliti : Jika diberi tugas oleh guru, untuk menghafalkan teks, MAM lebih suka menghafal dengan cara bagaimana ?

MAM : “Mengulangi kata-kata sekeras mungkin. *Eh... uduk deng* (bukan) tapi *ngapal karo* (menghafal dengan) jalan-jalan atau dengan melakukan kegiatan lain.”

Peneliti : kenapa tidak yang pertama tadi kamu sebut MAM ? mengulangi kata-kata sekeras mungkin.

MAM : “*Enggak, soal e koyo angel ngunu. Kadangkalan aman ngapal* dengan keras-keras bakalan lupa.” (artinya, tidak, karena seperti sulit gitu. Terkadang kalau menghafal dengan cara keras-keras akan lupa. MAM menjawab langsung sebelum peneliti selesai berbicara atau bertanya).

Peneliti : Hal yang sering dilakukan saat menjelaskan materi dengan temannya MAM, MAM lebih mudah menyampaikannya dengan cara bagaimana?

MAM : “*Maksut e kepie mbaK ?*” (maksudnya bagaimana mbak).

Peneliti : Ketika ada teman MAM ni, tanya ke MAM, MAM aku tidak tau ini maksudnya apa ya. Terus bagaimana MAM menjelaskannya ?

MAM : “*Langsung njelaske* (langsung menjelaskan) *em...* menyampaikan langsung secara lisan.”

Peneliti : Hal yang tidak kamu sukai saat belajar apa ?

MAM : “Banyak teman yang ribut lah mbak.”
 Peneliti : Kenapa kalau banyak yang ribut
 MAM : “*Berisik, selain berisik dag biso konsenterasilah.*” (artinya, banyak suara, selain banyak suara juga tidak bisa berkonsentrasi. Serta MAM menjawab sebelum peneliti selesai berbicara)
 Peneliti : MAM, lebih suka guru mengajar dengan cara bagaimana ?
 MAM : “Membuat coretan di papan tulis, *misal e, koyo ngono nah* mbak (menunjuk ke arah papan tulis) jadi mudah *ileng e.*” (artinya, membuat coretan di papan tulis, seperti itu mbak, dengan menunjuk ke arah papan tulis, jadi mudah untuk diingat)
 Peneliti : Ketika ada teman MAM, membacakan puisi di depan kelas, apa yang menjadi pusat perhatian kamu ?
 MAM : “Memperhatikan ucapan dan perkataannya.”
 Peneliti : Jadi MAM fokus untuk mendengarkannya ya ?
 MAM : “*Hu’uh.*” (MAM menjawab dengan menganggukan kepalanya)
 Peneliti : Ketika akan belajar, apa yang paling penting bagi MAM ?
 MAM : “Suasana yang tenang.”
 Peneliti : Ya udah, terimakasih ya MAM, Assalamualaikum
 MAM : “Iya sama-sama. Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatu.”

Transkripsi Wawancara

A. Petunjuk

Wawancara ditujukan kepada Guru Kelas V SDN 1 Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

B. Identitas:

Nama : Muhammad Dung S.Pd
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Wawancara : Senin, 18 September 2017

Peneliti : Assalamualaikum Bapak, Maaf pak mengganggu waktunya.

MD : “Waalaikumsalam”, “Iya tidak apa-apa, ada apa Margianti ? ada yang ingin ditanyakan?”

- Peneliti : Iya pak, di sini margianti ingin mengetahui tentang siswa berprestasi pak.
- MD : “Iya bagaimana ?”
- Peneliti : Siapa saja siswa yang berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas pak ?
- MD : “Ada siswa yang bernama Haris, Yulis, Wahyu, dan Aziz.”
(dengan menunjukkan siswa-siswanya)
- Peneliti : Bagaimana dengan nilai-nilainya pak ?
- MD : “Nilai-nilai yang didapat dari siswa berprestasi ini sangat baik karena sudah melampaui dari KKM yang ditentukan.”
- Peneliti : Bagaimana menurut Bapak, gaya belajar pada siswa berprestasi ?
- MD : “Gaya belajarnya mereka itu kombinasi dari gaya belajar lainnya. Karena mereka sangat tekun, kemudian serius, serius di sini memperhatikan guru, baik apa yang dijelaskan atau diperintahkan. Mereka belajar dengan tekun dan serius dalam menghadapi pelajaran-pelajaran yang disajikan. Siswa berprestasi jika dibentuk dalam kelompok pada saat proses belajar mengajar, mereka sangat aktif.”
- Peneliti : Adakah siswa yang suka memperhatikan bapak ketika menjelaskan materi dan sibuk menulis apa yang bapak katakan?
- MD : “Iya ada, diantara siswa yang berprestasi itu mencatat apa yang kita berikan. Terutama inti-intinya (materi pelajaran), dia sudah tau apa inti pelajaran yang kita berikan, baik menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang kita (guru) berikan secara lisan atau yang mereka baca.”
- Peneliti : Kalau untuk siswanya, siapa pak diantara 4 siswa berprestasi yang sering meminta ulang ketika bapak bicara (menjelaskan/mendektekan materi) untuk ditulis ?
- MD : “Diantara siswa berprestasi itu aziz dan haris, mereka sering meminta diulangi apa yang kita (guru) katakan.”
- Peneliti : Kalau untuk si yulis bagaimana pak ?

- MD : “Sepertinya untuk si yulis tidak terlalu memiliki kendala.”
- Peneliti : Apakah ada siswa yang suka berdiskusi di dalam kelas pak ?
- MD : “Kalau memang sudah dibentuk kelompok, mereka aktif sekali untuk melakukan diskusi (berdiskusi) dan semua hasil dari yang diberikan harus dibagi sama dengan teman lain dari seluruh jawaban . Dalam satu kelompok selalu ditekankan bahwa kelompok itu selalu berbagi, berbagi di sini bukan hanya hasilnya saja, tapi soal yang diberikan guru, seperti 2 untuk 1 orang, 2 untuk 1 orang sehingga kelompok tersebut mendapatkan 10 jawaban. dari pembagian tugas tadi (mengerjakan soal) dapat membimbing agar semua aktif, bukan hanya mengandalkan teman-temannya dalam satu kelompok.”
- Peneliti : Jadi, semua siswa berprestasi itu aktif dalam berdiskusi dan suka membimbing (membantu) teman lainnya ya pak.
- MD : “Iya aktif dan selalu membimbing kepada teman-temannya yang agak kurang aktif tadi (menjadi aktif).”
- Peneliti : Ada atau tidak pak, siswa yang suka berjalan-jalan ketika proses belajar-mengajar berlangsung?
- MD : “Tidak ada, semuanya tertip mendengarkan penjelasan yang guru sampaikan.”
- Peneliti : bagaimana dengan tempo berbicara siswa berprestasi pak ?
- MD : “Ia selalu bersuara lantang, jelas, lugas, tegas tidak bertele-tele, mereka jarang sekali bersuara untuk hal-hal yang tidak perlu pada saat proses belajar mengajar.”
- Peneliti : Ketika ditanya, siswa dapat menjawab ya pak.
- MD : “Iya *he'em*. Selalu ada jawaban meski jawaban tersebut tidak tepat pada sasaran. Intinya dia dapat menjawab dengan jawaban yang mendekati dengan jawaban benar.”
- Peneliti : Menurut bapak, apa kebiasaan yang dilakukan oleh siswa berprestasi saat proses belajar mengajar pak ?
- MD : “Kebiasaan, siswa memperhatikan dengan serius dan sering bertanya dan aktif bertanya kalau memang belum memahaminya (berani) berani bertanya kalau memang itu

masih ragu-ragu bagi dia (belum paham). Kemudian kritis dalam hal-hal pelajaran. Jika pelajaran itu dia sudah tau dan ternyata kita (guru) dalam penyampaian sendiri belum tepat (penyampaian atau penjelasan), mereka kritis untuk menepati dari jawaban atau penyampaian yang diberikan. (berani meluruskan atau memberi masukan dengan tujuan untuk melengkapi penjelasan guru).”

- Peneliti : berani mengungkapkan apa yang menjadi pendapatnya.
- MD : “*Hu’em* iya.” (dengan menganggukan kepala)
- Peneliti : Bagaimana dengan cara menghafalnya pak, pada siswa yang berprestasi ?
- MD : “Pasti suaranya jelas, ada yang membacanya secara berulang-ulang dan ada juga siswa dengan melakukan kegiatan fisik ringan seperti bermain-mainkan penanya (memutar-mutarkan), ada diantara siswa berprestasi itu, dan sering dilakukan saat proses belajar-mengajar. Baik waktu mereka menghafal atau belajar biasa.”
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana cara siswa berprestasi itu ketika membaca ?
- MD : “Jelas, ketika membaca ia membaca dengan jelas, artikulasinya tepat, kemudian tanda titik, koma, tanda bacanya selalu diperhatikan.”
- Peneliti : Iya pak terimakasih waktunya, maaf mengganggu ya pak. Wassalamualaiku warohmatullahi wabarokatuh.
- MD : “Iya, tidak apa-apa. Waalikumsalam.”

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI



Gambar 2. Wawancara Siswa Berprestasi (MHS)



Gambar 3. Wawancara Siswa Berprestasi (YPS)



Gambar 4. Wawancara Siswa Berprestasi (WA)



Gambar 5. Wawancara Siswa Berprestasi (MAM)



Gambar 6. Siswa Berprestasi Berdiskusi(MHS,MAM) Gambar 7. Siswa Berprestasi Berdiskusi (WA)



Gambar 8. YPS Menjawab Pertanyaan

Gambar 9. Siswa Berprestasi Berdiskusi (YPS)



Gambar 10. WA dan Ezi Membacakan Kalimat Ajakan.

Gambar 11. WA Membaca Menggunakan Pena sebagai Petunjuk Bacaan.



Gambar 12. Kegiatan Proses Belajar-Mengajar



Gambar 13. Guru Mendekatkan Materi Pelajaran



Gambar 14. Semua Siswa Membaca.



Gambar 15. Siswa Mengerjakan Tugas.



Gambar 16. Wawancara dengan Guru Kelas V (MD)



Gambar 17. SD Negeri 1 Purwosari

Haris

Tiket Berhadiah

Kami ucapkan terima kasih atas kerendahan
anda semua. Oleh karena itu kami akan menhadika-
kan undian berhadiah. Janda bunda undi anda.
Kumpulkan secepat tiket, lalu masukkan ke dalam
kotak undian.

Anda masih punya waktu untuk
mendapat Pulka. tiket sebanyak anda. Batas pengumpul-
an tiket pada tanggal 5 September. Undian akan
diadakan tanggal 6 September. Undian akan
kami menyediakan sepeda motor untuk hadiah
Pertama, Hadiah kedua berupa 2 buah televisi 21".
Hadiah ketiga berupa 2 buah kulkas dan hadiah ke-
empat berupa 3 VCD Player. Adanya hadiah-hadiah
berupa jaket.

- 1 ada berapa alenia balasan diatas?
- 2 ada berapa Huruf Besar Balasan diatas?
- 3 ada berapa titik Balasan diatas?
- 4 alenia ke berapa yg menjelaskan waktu?

YULIS PUSPITA SARI

Tiket Berhadiah

Kami ucapkan terima kasih atas kerendahan
anda semua. Oleh karena itu kami akan
menadakan undian berhadiah. Janda
bunda tiket anda kumpulkan secepat tiket
lalu masukkan ke dalam kotak undian.
anda masih punya waktu secepat hari
untuk mengumpulkan tiket sebanyak kerendahan
batas pengumpulan tiket pada tanggal 5 September
Undian akan diadakan tanggal 6 September di
tempat ini juga.

Kami menyediakan sepeda motor untuk
Hadiah Pertama. Hadiah kedua berupa dua
buah televisi 21 in. Hadiah ketiga berupa
dua buah kulkas dan Hadiah keempat berupa
3 buah VCD Player dan Hadiah hiburan
berupa 5 buah jaket.

1. ada berapa alenia balasan diatas?
2. ada berapa Huruf Besar balasan diatas?
3. ada berapa titik balasan diatas?
4. alenia ke berapa yg menjelaskan waktu
5. alenia ke berapa yg menjelaskan tentang

Gambar 18. Tulis Tangan Siswa Berprestasi(MHS) Gambar 19. Tulis Tangan Siswa Berprestasi(YPS)

Wahyu anugrah

Tiket Berhadiah

Kami ucapkan terima kasih atas kun dan
anda semua. Oleh karena itu kami akan
menadakan undian berhadiah. Janda
bunda tiket anda kumpulkan secepat
tiket lalu masukkan ke dalam kotak undian.
anda masih punya waktu untuk
hari utk mengumpulkan tiket sebanyak
nya.
Batas pengumpulan tiket
pada tanggal 5 September undian akan
diadakan tanggal 6 September. Undian akan
kami menyediakan sepeda motor
untuk hadiah pertama. Hadiah kedua
berupa 2 buah televisi dan 21 inci
hadiah ketiga berupa dua buah kulkas.
Dan hadiah keempat 3 buah kulkas
ada Perse hadiah hiburan = 5 buah jaket

- ✓ ada berapa alenia balasan diatas < Tiga >
- ✗ ada berapa Huruf Upp Besar pada Balasan
diatas < Sembilan >
- ✗ ada berapa titik Balasan diatas < Sembilan
titik >
- ✓ alenia ke berapa yg menjelaskan waktu
< kedua >

AZIZ

Tiket Berhadiah

Kami ucapkan terima kasih atas
kerendahan anda semua. Oleh karena
itu kami akan menadakan undian
berhadiah. Janda bunda tiket anda
kumpulkan secepat tiket. Lalu masuk
an dalam kotak undian.
anda punya waktu secepat hari
utk mengumpulkan tiket sebanyak kerendahan
batas pengumpulan tiket pada tanggal
lima September undian akan diadakan
pada tanggal enam September di tempat
ini juga.

Kami menyediakan motor untuk
hadiah pertama. Hadiah kedua berupa
dua buah TV dan hadiah ketiga
berupa dua kulkas dan hadiah keempat
tersebut berupa 3 buah jaket.

Gambar 20. Tulis Tangan Siswa Berprestasi(WA) Gambar 21. Tulis Tangan Siswa Berprestasi(MAM)



Gambar 22. Sertifikat MHS Kelas I SD



Gambar 23. Sertifikat MHS Kelas II SD



Gambar 24. Sertifikat MHS Kelas III SD



Gambar 25. Sertifikat MHS Kelas IV SD



Gambar 26. Sertifikat YPS Kelas III SD



Gambar 27. Sertifikat YPS Kelas IV SD



Gambar 28. Sertifikat MAM Kelas I SD



Gambar 29. Sertifikat MAM Kelas II SD


REKAP NILAI RAPOR SEMESTER GENAP
KELAS IV TAHUN AJARAN 2016/2017
SD NEGERI 1 PURWOSARI Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin

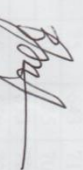
No	Nama-Nama Siswa	Agama	PKN	BIDANG STUDY							Jumlah	Rata-Rata Rapor	Keterangan
				Bahasa Indonesia	MTK	IPA	IPS	SBK	Penjas	BTQ			
	KKM (Ketuntasan Minimum)	70	65	65	65	65	65	65	68	70			
1	Amanda	75	75	70	67	75	75	70	70	85	662	73,5	17
2	Amanda Defina	70	85	75	70	85	75	75	73	75	683	75,8	7
3	Amelia	70	75	70	65	70	68	70	69	70	627	69,6	39
4	Angelii Septiana S.	75	75	70	72	80	72	75	75	70	664	73,7	15
5	Bayu Ramadhan	70	75	70	68	80	71	75	82	70	661	73,4	18
6	Cici Adela	75	80	70	65	75	65	70	73	75	648	72,0	23
7	Dekam Jaya Kusuma	70	75	65	65	75	65	70	79	70	634	70,4	34
8	Dila Fuji Ravenda	85	75	70	68	75	69	75	73	80	670	74,4	10
9	Dimas Saputra	70	80	70	70	80	70	75	81	70	666	74,0	13
10	Ezzy Lo Rendra	85	85	75	80	85	80	75	85	85	745	82,7	2
11	Farell Kyia Shafina	75	80	75	70	80	70	75	76	80	681	75,6	8
12	Firgi Pratama	75	80	75	70	80	70	70	80	75	675	75,0	9
13	Hanan Septiadi	70	75	70	70	75	67	70	79	70	646	71,7	25
14	Helmi Alia Riyanti	75	70	70	65	70	67	70	70	75	632	70,2	36
15	Indriani	75	75	70	65	75	70	70	71	80	651	72,3	21
16	Innan Fitria	75	75	70	65	75	67	70	70	75	643	71,4	27
17	Ipan Dwi Prina	70	75	70	65	70	70	70	75	70	635	70,5	33
18	Jiehan Indika Sari	75	75	68	68	75	70	70	72	80	653	72,5	19
19	Layla Amelia Nur Klana	70	70	68	70	75	68	70	74	80	650	72,2	22
20	M. Tafsir Hidasatullah	70	75	68	65	75	70	70	75	70	638	70,8	30
21	M. Angga Irawan	70	75	65	65	70	65	70	78	70	628	69,7	38
22	M. Harris Saputra	85	85	85	85	85	85	80	83	85	758	84,2	1
23	M. Aziz Mahardika	85	80	80	75	85	75	80	85	85	730	81,1	4
24	Putri Handayani	70	70	70	67	75	68	70	73	70	632	70,3	35
25	Rafika Yulianti	75	70	70	68	70	70	70	71	75	637	70,7	31

26	Renof Al Fatis	75	80	75	70	80	68	70	74	75	669	74,3	11	
27	Ridho Maulana	70	70	70	68	65	75	70	70	80	70	641	71,2	29
28	Rohman Dwi Kurniawan	75	70	68	65	75	70	70	79	75	647	71,8	24	
29	Sahrul Romadhan	70	75	70	68	80	70	70	79	70	652	72,4	20	
30	Seti Febiansyah	70	70	70	68	75	68	70	75	70	636	70,6	32	
31	Siti Nurmaya	75	70	68	69	70	70	70	73	80	646	71,6	26	
32	Supriyadi	70	70	68	68	75	70	70	81	70	642	71,3	28	
33	Suslawati	70	70	70	68	70	68	70	73	70	629	69,8	37	
34	Tri Maranti	80	80	70	75	85	80	75	82	80	697	77,4	6	
35	Tri Wahyudi	75	75	68	68	75	75	75	82	75	663	73,6	16	
36	Wahyu Anugrah	80	85	85	80	80	75	70	83	80	718	79,7	5	
37	Wulanda Sari	70	70	68	65	70	68	70	69	70	620	68,8	40	
38	Yeni Agustin	75	75	72	70	80	70	75	75	75	667	74,1	12	
39	Yulis Puspta Sari	85	83	85	85	85	80	85	85	75	743	82,5	3	
40	Zahratul Auliya	75	75	70	70	85	70	75	70	75	665	73,8	14	
	Jumlah	2970	3028	2856	2780	3075	2833	2883	3032	2925				
	Rata-Rata Kelas	74,25	75,7	71,4	69,5	76,87	70,8	72,0	75,8	73,1				

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 1 Purwosari


SUDADIYAH, S.Pd.I
 NIP 196610111992082001

Purwosari 17 Juni 2017
 Wali Kelas IV (Empat)

HERDI, S.Pd, SD
 NIP 196712112007011005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG FALKUTAS ILMU TARBİYAH DAN
KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-
353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3.	Jumat 4 Agustus 2017	- penulisan & input data	
4.	Rabu 9 Agustus 2017	- Acc Bab I	
5.	Senin 14 Agustus 2017	- Penulisan direvisi - Acc penulisan wawancara & observasi	
6.	Selasa 22 Agustus 2017	- Bab II, III. -> Acc	
7.	Selasa 21-10-2017	- revisi penulisan struktur wawancara, on bulan, cover - revisi: lanjut wawancara & observasi	
8.	Selasa 31-10-2017	- Acc Bab IV, V, - Lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG FALKUTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Gelas 9-5-2017	- Interaksi belajar secara piramida ke-bawah - Yogianda Kuntikij atau lusitof	Ja-
2.	Sani 5 Juni 2017	- Penambahan judul, informasi data, sistematika pembahasan, perbaikan penulisan.	Ja

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa 7-11-2017	- Acc keseluruhan tiap kunjungan	R-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG FALKUTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
Alamat : Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-
353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin

Pembimbing II : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd

NIP : 196005312000031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Jumat, 14-4-2017	BAB I Sistematika penulisan dan sistem penomoran, diperbaiki!	
2.	Selasa, 18-4-2017	BAB I ACC Lanjutkan ke bab selanjutnya	
3.	Senin, 14-8-2017	Jelaskan Landasan teorinya dan sistematika penulisan	
4.	Rabu, 16-8-2017	BAB II ACC Lanjutkan ke bab selanjutnya	
5.	Jumat, 18-8-2017	Deskripsi wilayah diperjelas lagi	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG FALKUTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : Jln . Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 Telp. 0711-
353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari
Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin
Pembimbing II : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
NIP : 196005312000031001

No	Hari/ Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6.	Selasa, 22-8-2017	BAB III ACC Lanjutkan ke bab selanjutnya	✓
7.	Rabu, 19-10-2017	Hasil penelitian dijelaskan secara gamblang dengan sistematis taka penulisan yang baik	✓
8.	Jumat, 21-10-2017	BAB IV ACC	✓
9.	Senin, 23-10-2017	Penulisan Simpulan disesjajarkan pada margin kiri	✓
10.	Kamis, 26-10-2017	BAB V ACC	✓
11.	Jumat, 10-11-2017	Secara keseluruhan ACC Siap ujian munaqosyah	✓



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama: Margianti
 NIM: 13270058
 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Judul: Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 1 Purwasari Kec. Labi Kab. Musi Banyuwasin
 Penguji: M. Isnaini M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	8/12/2017	Toly diperbaiki agar lebih nyata konotasi di bagian akhir toly dan ada bagian kritik dan saran di bagian akhir, ya ini dan bisa ditonjolkan.	
	12/12/2017	Toly diperbaiki lagi dengan lebih perhatian agar sesuai dengan aturan keom.	
	14/12/2017	Acc ent di titik	

Palembang, 14-12-2017
 Dosen Penguji

M. Isnaini M.Pd.
 197202012000031004



IJAZAH ATAS AN SC 3 eng 47 2



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFET.SUKET.02/RO

25 Rafika Yuliani

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Margianti

NIM : 13270058

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002

+



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270108	Rizki Aulia	76	65	80	78	60	78	76	71	73,00	B
2	13270080	Nur Aisyah	77	74	80	82	80	85	78	68	78,00	B
3	13270066	Miranti	78	70	80	78	60	78	76	65	73,13	B
4	13270065	Minatul Aula	77	74	80	78	70	78	78	71	75,75	B
5	13270005	Anggi Sufidawati	76	70	85	80	80	80	78	69	77,25	B
6	13270006	Anggini Dwi Lestari	77	70	80	82	75	78	78	67	75,88	B
7	13270137	Wahdaniah	75	76	85	80	70	78	76	67	75,88	B
8	13270154	Yanni Susmawati	77	70	80	80	80	78	76	71	76,50	B
9	13270023	Dina Kartika	76	72	80	84	70	80	76	65	75,38	B
10	13270009	Aprinaldho Anrada	78	72	85	88	70	86	76	70	78,13	B
11	13270124	Sukmawati R.	78	75	85	80	80	80	76	65	77,38	B
12	13270063	Meleni	78	78	85	90	60	85	76	70	77,75	B
13	13270140	Ulfa Mawarni	76	72	80	84	78	78	76	72	77,00	B
14	13270031	Erni Susanti	78	70	80	80	70	80	76	71	75,63	B
15	13270166	Jannatul Fitriani	79	75	80	80	60	78	78	68	74,75	B
16	13270058	Margianti	80	76	85	90	80	78	78	75	80,25	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Nadjamuddin R , M Pd.I.
- : Dr. Idawati, M.Pd.
- : H. Faisal .M.Pd.I
- : Hani Atsu Sholikhah, M.Pd.
- : Midya Boty, M.Pd.
- : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- : Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Ketua,

Dr. Hj. Margiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 November 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Nopember 2017
Nama : Margianti
NIM : 13270058
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Analisis gaya belajar siswa berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V sekolah dasar Negeri 1 Purwo sari Kecamatan Lais Kab. Musi Banyuasin.

Ketua Penguji : Drs. Agucani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : (.....)

Pembimbing I : Dra. Nuriaeli, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....)

Penguji I/Penilai I : M. Isnaini, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Ibrahim, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 80,75 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Palembang, 23 Nopember 2017

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Agucani, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

RIFFAHUL HUSNI, M.Pd.I



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MARGIANTI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : purwosari, 13 March 1995
NIM : 13270058
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	B	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	3.00	12
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
17	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	B	3.00	6
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
38	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
39	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
			JUMLAH:	150		550

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.67
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-087/IL1/PP.009/Un.09/2/2017

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu diterbitkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 069B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

- Menunjuk Saudara : 1. Drs. Nurlaeli, M.Pd.I NIP. 19631102 199003 2 001
2. Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd NIP. 19600531 200003 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Margianti
 NIM : 13270058
 Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1 Purwasari Kecamatan Lais Kab. Musi Banyasin

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 1 Februari 2017
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasimyo Harto, M. Ag.
NIP. 19730911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-5253/Un.09/II.1/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-687/Un.09/II.1/PP.009/2/2017, Tanggal 1 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 1 Purwosari Kecamatan Lais Kab. Musi Banyuasin.

Judul Baru : Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 18 Agustus 2017
A.n. Dekan
Ka. Prodi PGMI


Dr. H. Mardiah Asruti, M.Pd.I
NIP. 197611032007102002





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-5420/Un.09/IL.I/PP.00.9/8/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 23 Agustus 2017

Kepada Yth,
Kepala SDN 1 Purwosari
di

Kab. Musi Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Purwosari Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin
Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 PURWOSARI
KECAMATAN LAIS

Alamat : Jalan Krisna RT. 17 RW. 01 Desa Purwosari Kab. Musi Banyuasin Kode Pos 30757
Website : <http://10605119.siap-sekolah.com> email : sdn1pws@gmail.com NPSN : 10605119, Terakreditasi B

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 420/ 067 /SDN.1.PWS/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUDAIDIYA, S.Pd.I.**
NIP : 19661011 199208 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina/IVA
Jabatan : Kepala SDN 1 Purwosari Kec. Lais

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **MARGIANTI**
NIM : 13270058
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Palembang

Untuk mengadakan Penelitian di SD Negeri 1 Purwosari, mulai tanggal
4 September 2017 s.d. 23 September 2017

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Purwosari, 4 September 2017
Kepala SDN 1 Purwosari,



SUDAIDIYA, S.Pd.I.
NIP. 19661011 199208 2 002



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode:GPMFFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqsyah mahasiswa:

NIM : 13270058

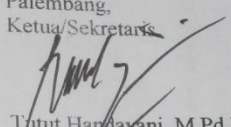
Nama : Margianti

Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqsyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
PERSETUJUAN
PENJILIDAN SKRIPSI**

**PENDIDIKAN FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG**

Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

Nama : Margianti

NIM : 13270058

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Penguji

Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Palembang, Desember 2017

Sekretaris Penguji

Miftah Husni Nasution, M.Pd.I
NIDN. 2009018602

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

ANNGESAHKAN
Foto kopi sesuai dengan

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Ma'arif Karangawen

nama : MARGIANTI menerangkan bahwa:
tempat dan tanggal lahir : Purwosari, 13 Maret 1995
nama orang tua : Yanto
nomor induk : 267 / 9954773471
nomor peserta : 3-13-03-27-211-035-6

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Demak, 24 Mei 2013



..... Kepala Sekolah,

..... madi, S.H.I

NIP.

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **MARGIANTI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Purwosari, 13 Maret 1995**
 Nomor Induk : **267 / 9954773471**
 Nomor Peserta : **3-13-03-27-211-035-6**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
1.	Pendidikan Agama	7,97	8,00	7,99
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,93	8,50	8,27
3.	Bahasa Indonesia	7,77	8,50	8,38
4.	Bahasa Inggris	7,53	8,00	7,66
5.	Matematika	7,37	8,20	7,87
6.	Ekonomi	8,97	8,80	8,87
7.	Sosiologi	8,63	8,60	8,61
8.	Geografi	7,93	8,00	7,97
9.	Sejarah	7,67	8,00	7,87
10.	Seni Budaya	8,10	8,00	8,04
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,67	8,00	7,87
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,80	8,00	7,92
13.	Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Arab</u>	7,50	8,50	8,10
Rata-rata				8,11

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,38	8,40	8,4
2.	Bahasa Inggris	7,66	8,20	8,0
3.	Matematika	7,87	7,00	7,4
4.	Ekonomi	8,87	9,75	9,4
5.	Sosiologi	8,61	8,40	8,5
6.	Geografi	7,97	7,20	7,5
Rata-rata				8,2

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

24 Mei 2013

YAYASAN KEMAJA
Kepala Sekolah,
SMA MA'ARIF



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-8464/Un.09/II.1/PP.009/11/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

N a m a : MARGIANTI
N i m : 13 27 0058
Tanggal Lahir : Purwosari / 13 Maret 1995
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Program : S.1 Reguler

Adalah benar yang bersangkutan alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program S.1 Reguler. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari tahun 2013 dan tanggal 27 November 2017. Surat keterangan ini berlaku sebagai pengganti sementara Ijazah S.1, karena Ijazah S.1, yang asli masih dalam proses penyelesaian.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 29 November 2017



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
Nip. 19710911 199703 1 004

Knowledge. Quality & Integrity



“KETUPAT” KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

SERTIFIKAT

diberikan kepada :

Maryanti

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang

Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri

Raden Fatmahananda Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Afiatun Muchtar, M.A.

Nip. 19571210198603 1 004

Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

Syamsul Mularif



Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003

PIAGAM PENGHARGAAN

NO : 062/RAKERWIL-IMAKIPSI/DEMAF-Tarbiyah dan Keguruan IAIN/VI/2014

Diberikan Kepada :

Margianti

Sebagai

PESERTA

Dalam Rangka

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

“Pendidikan Karakter Sebagai Solusi Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap

Anak Didunia Pendidikan”

Palembang 23 Juni 2014



Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah

Ketua IMAKIPSI Wilayah Sumatera

Ketua DEMAF Tarbiyah Ketua Panitia Pelaksana



M. Asyraf M. Asyraf
NIM : 1906022002



Andi Herhana
NIM : A1C111025



Syamsul Mu'athif
NIM : 11210191



M. Anwar
NIM : 11210801

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Margianti

NIM : 13270058

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Mengetahui, Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

Ketua Program BTA,

Dr.-H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354688 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
MARGIANTI
 NIM : 13270058

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,

 Panuddinn.M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001





SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/U.n.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Margianti
NIM : 13270058
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016


Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UIN Raden Fatah Palembang
H. Kasino Harto, M.Ag.
NP-197109111997031004



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Mianu-yillah SWP
KULLIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 505 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Margianti

Tempat / Tgl. Lahir : Purwosari, 13 Maret 1995
NIM : 13270058
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program *Hauliah Kerja Nyata (HKNY)*

Tematik *Posdaya Berbasis ABCD* Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Taja Mulya
Kecamatan : Betung
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017
Ketua
Dr. Syetiyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor : 353/05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : MARGIANTI
Tempat & Tanggal Lahir : PURWASARI, 13 MARET 1995
Ususan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI

UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,
GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111



RIWAYAT HIDUP

Nama saya Margianti. Lahir di Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin, tepatnya pada tanggal 13 Maret 1995. Putri kedua dari Bapak Yanto dan Ibu Sarinah. Saya dilahirkan sebagai anak kedua dari dua saudara. Alamat Desa Purwosari RT 003, RW 001 Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Pendidikan Sekolah Dasar saya diselesaikan pada tahun 2007 di SDN I Purwosari, Sekolah Menengah Pertama di MTs Mamba'ul Hisan, Sungai Lilin pada tahun 2010, Sekolah Menengah Atas di SMA Ma'arif Demak Jawa Tengah pada tahun 2013, pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.